

**ANALISIS BUKU AJAR SKI KELAS XII MA KURIKULUM 13
KARYA NGATMIN ABBAS DAN SURATNO**

SKRIPSI



Oleh :

Muhammad Adip Fanani

NIM. 17110055

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2021**

**ANALISIS BUKU AJAR SKI KELAS XII MA KURIKULUM 13
KARYA NGATMIN ABBAS DAN SURATNO**

SKRIPSI



Oleh :

Muhammad Adip Fanani

NIM. 17110055

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM
MALANG
2021**

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala karunianya sehingga proposal skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam semoga senantiasa abadi tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, para keluarga, sahabat dan para pengikutnya yang telah membawa petunjuk kebenaran, untuk seluruh umat manusia, yang kita harapkan syafaatnya di akhirat kelak.

Proposal skripsi ini merupakan salah satu tugas yang wajib ditempuh oleh mahasiswa, sebagai salah satu tugas akhir studi di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam.

Proposal skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi penulis untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, penulis berterima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Zainudin, MA Abdul Haris, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Nur Ali, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Mujtahid, M.Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Dr. H. Sudirman, S.Ag., M.Ag selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing dan mengarahkan saya dalam menyelesaikan penyusunan proposal skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis sejak di bangku kuliah.

6. Terimakasih kepada Alm Nenek dan Kakek Saya. Alm Nenek Tumiyem yang telah merawat saya dari kecil sampai besar, serta memberi motivasi harus terus belajar dan menjadi cucu yang bermanfaat dan Kakek Mbah muslimin semoga selalu sehat bisa melihat cucunya menjadi orang sukses.
7. Terimakasih kepada kepada ke dua Orang Tua dan Kedua Adek Saya. Abah Mahmud Habib dan Ibu Sarohwati yang selalu mendoakan demi kemudahan Anaknya dalam studi serta selalu mengarahkan anaknya agar lebih baik. Adek-adek saya juga semoga kalian cepat besar menjadi anak yang berbakti kepada orang tua.
8. Terimakasih Sahabat-sahabati RKCD, Teman-teman, Dulur-dulur seperjuangan. Tanpa kalian saya tidak mungkin menjadi pribadi yang lebih baik dan bisa berdiri sampai sekarang. Saya hanya orang lemah kalianlah yang menjadikan saya tangguh dan bijak dalam mengambil keputusan. Berbahagialah ketika saya dekat dan kenal orang seperti kalian menjadi pribadi yang lebih baik.

Semoga Allah SWT, melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa di dunia ini tidak ada yang sempurna. Begitu juga dengan penulisan proposal skripsi ini, yang tidak luput dari kekurangan dan kesalahan. Karya ini penulis suguhkan kepada segenap pembaca, dengan segenap rendah hati saya harapan adanya saran dan kritik yang bersifat solutif demi perbaikan. Semoga karya ini berguna serta dapat dinikmati, dan bermanfaat masalah di Dunia dan akhirat. Amin.

Malang, 22 oktober 2020

Penulis

LEMBAR PERSETUJUAN

**ANALISIS BUKU AJAR SKI KELAS XII MA KURIKULUM 13 KARYA
NGATMIN ABBAS DAN SURATNO**

Diajukan kepada :

**Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang untuk memenuhi
salah satu**

persyaratan dalam menyelesaikan Program Sarjana (S-1)

OLEH

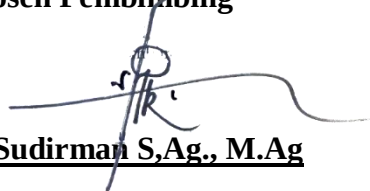
Muhammad Adip Fanani

NIM 17110055

Telah diperiksa dan setujuai untuk diujikan,

Pada tanggal, oleh

Dosen Pembimbing

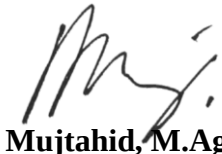


Dr. H. Sudirman S.Ag., M.Ag

NIP. 196910202006041001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam



Mujtahid, M.Ag

NIP. 197501052005011003

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS BUKU AJAR SKI KELAS XII MA
KURIKULUM 13 KARYA NGATMIN ABBAS DAN SURATNO**

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh Muhammad Adip Fanani
17110055

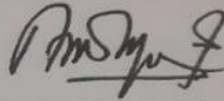
Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 25 November 2021 dan dinyatakan
LULUS Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata
Satu Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)

Panitia Ujian

: Tanda Tangan

Ketua Sidang,
Benny Afwazi, M.Hum.
NIP. 199002022015031005

:



Sekretaris Sidang,
Dr. H. Sudirman, S.Ag., M.Ag
NIP. 19691020 200604 1 001

:



Pembimbing,
Dr. H. Sudirman, S.Ag., M.Ag
NIP. 19691020 200604 1 001

:



Penguji Utama,
Dr. H. Agus Maimun, M.Pd

:



NIP. 197207152001122001

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim
Malang



Dr. H. Nur Ali, M.Pd

NIP. 196504031998031002

UJIAN SKRIPSI
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan dengan ini menerangkan dengan sebenarnya bahwa mahasiswa berikut:

Nama : Muhammad Adip Fanani
NIM : 17110055
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : ANALISIS BUKU AJAR SKI KELAS XII MA KURIKULUM 13

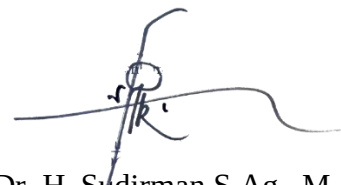
KARYA NGATMIN ABBAS DAN SURATNO

Yang bersangkutan telah melakukan konsultasi dan bimbingan Skripsi sesuai ketentuan yang berlaku sebagai syarat mengikuti Ujian Skripsi. Selanjutnya, sebagai Dosen Pembimbing Skripsi, dengan ini memberikan rekomendasi kepada mahasiswa tersebut untuk mengikuti Ujian Skripsi sesuai jadwal yang ditentukan.

Demikian surat rekomendasi ini diberikan, untuk dipergunakan sebagai salah satu persyaratan pendaftaran Ujian Skripsi.

Malang 15 November 2021

Dosen Pembimbing,



Dr. H. Sudirman S, Ag., M. Ag

NIP. 196910202006041001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

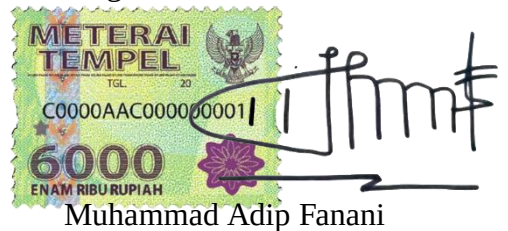
Nama : Muhmmad Adip Fanani

Nim : 17110055

Jurusan/Fakultas : Pendidikan Agama Islam/FITK

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar rujukan.

Malang, 15 November 2021



METERAI
TEMPEL
TGL 20
C0000AAC000000001
6000
ENAM RIBURUPIAH

Muhammad Adip Fanani

NIM. 17110055

MOTO

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ

“Maka barangsiapa mengerjakan kebaikan seberat zarrah, niscaya dia akan melihat (balasan)nya” (Al-Qur’an Surah Al-Zalzalah Ayat : 7)¹

¹Departemen Agama RI, *Alquran Dan Terjemahnya*, (Bandung: Madina Raihan Makmur, 2009), hlm. 99

Dr. H. Sudirman S,Ag., M.Ag
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Muhammad Adip Fanani

Malang, 15 November 2021

Lamp. : 1 (Satu) Eksemplar

Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) UIN Malang
di
Malang

Assalamua'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun tehnik penulisan dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Muhammad Adip Fanani

NIM : 17110055

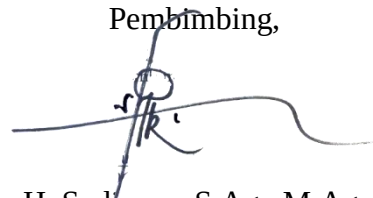
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Skripsi : ANALISIS BUKU AJAR SKI KELAS XII MA KURIKULUM 13
KARYA NGATMIN ABBAS DAN SURATNO

Maka Selaku Pembimbing, Kami Berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Dr. H. Sudirman S,Ag., M.Ag
NIP. 196910202006041001

PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 Tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Huruf

ا = A	ز = Z	ق = Q
ب = B	س = S	ك = K
ت = T	ش = Sy	ل = L
ث = Ts	ص = Sh	م = M
ج = J	ض = Dl	ن = N
ح = <u>H</u>	ط = Th	و = W
خ = Kh	ظ = Zh	ه = H
د = D	ع = ‘	ء = ,
ذ = Dz	غ = Gh	ي = Y
ر = R	ف = F	

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

أَوْ = aw

أَيَّ = ay

أُوْ = û

إِيَّ = î

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi yang berjudul “ ANALISIS BUKU AJAR SKI KELAS XII MA KURIKULUM 13 KARYA NGATMIN ABBAS DAN SURATNO “ ini dapat terselesaikan dengan baik, meskipun masih banyak yang perlu mendapat tambahan dan sumbangan ide maupun pikiran demi sempurnanya skripsi ini. Sholawat serta salam selalu tercurahkan ke junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa manusia dari zaman jahiliyah menuju zaman islamiyah.

Tujuan skripsi ini adalah sebagai penemuan salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Strara Satu Pendidikan Agama Islam. Penulis ini tidak akan bisa menyelesaikan skripsi ini tanpa adanya do’a, dukungan, arahan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada semuanya yang telah memberikan motivasi. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan dengan sebaik-baiknya kepada pihakpihak yang telah membantu penulisan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kelemahannya. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penulisan yang lebih baik untuk selanjutnya. Harapan saya semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi semua pihak. Amin Ya Robbal Alamin ...

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN.....	vii
MOTO	viii
NOTA DINAS PEMBIMBING	ix
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	xi
DAFTAR ISI	xii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian	6
F. Originalitas Penelitian	7
G. Definisi Operasional	17
H. Sistematika Pembahasan	18
BAB II KAJIAN PUSTAKA	21
1. Standar Buku Ajar	23
2. Sejarah Kebudayaan Islam.....	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	42
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	42
2. Data dan Sumber Data.....	43

3. Teknik Pengumpulan Data	43
4. Analisis Data	45
5. Uji Keabsahan Data	47
6. Prosedur Penelitian	49
BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN HASIL PEMBAHASAN	51
A. Deskripsi Kategori Penskoran	51
B. Gambaran umum Buku Ajar SKI Kelas XII MA Kurikulum 13 Karya Ngatmin Abbas dan Suratno.....	57
C. Kelayakan Isi Buku Ajar SKI Kelas XII MA Kurikulum 13 Karya Ngatmin Abbas dan Suratno.....	58
D. Kelayakan Bahasa Buku ajar SKI Kelas XII MA Kurikulum 13 karya Ngatmin Abbas dan Suratno.....	78
BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	88
A. Kelayakan Isi Buku Ajar SKI Kelas XII MA Kurikulum 13 Karya Ngatmin Abbas dan Suratno.....	88
B. Kelayakan Bahasa Buku Ajar SKI Kelas XII MA Kurikulum 13 Karya Ngatmin Abbas dan Suratno	109
BAB VI PENUTUP	120
A. KESIMPULAN	120
B. SARAN	121
DAFTAR PUSTAKA	123
Lampiran-lampiran.....	125

ABSTRAK

Fanani, Muhammad Adip. 2021. Analisis Buku Ajar SKI Kelas XII MA Kurikulum 13 Karya Ngatmin Abbas Dan Suratno. Skripsi. Jurusan Pendidikan Agama Islam. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Dosen Pembimbing Dr. H. Sudirman, S,Ag., M.Ag.

Kata Kunci: Buku Ajar SKI, Kurikulum 2013.

Pada Kurikulum 2013 salah satu kunci keberhasilan implementasinya adalah tersedianya fasilitas dan sumber belajar yang memadai. Salah satu sumber belajar dalam implementasi Kurikulum 2013 adalah buku siswa. Maka oleh karena itu peneliti akan mengangkat judul Analisis Buku ajar SKI kelas XII MA Kurikulum 13 karya Ngatmin Abbas dan Suratno sebagai judul Skripsi.

Berdasarkan latar belakang di atas yang sudah dipaparkan, rumusan masalahnya yaitu: 1) Bagaimana Kelayakan Isi Materi pembelajaran dalam Buku SKI Kelas XII MA K13 Karya Ngatmin Abbas dan Suratno ? 2) Bagaimana Kelayakan Bahasa yang digunakan dalam Buku ajar SKI Kelas XII MA K13 Karya Ngatmin Abbas dan Suratno ?

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan akan memperoleh manfaat yaitu menjadi pengetahuan baru pendidik dalam nanti bisa lebih selektif dan memperhatikan ketika memilih buku ajar yang akan dijadikan media pembelajaran, Lembaga atau institusi pendidikan dan Guru, dapat menjadi sumber referensi dalam pemilihan Buku ajar yang sesuai, serta bagi penulis, dapat menjadi referensi dan informasi tambahan dalam pemilihan buku ajar dalam dunia pendidikan.

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian analisis dokumen atau penelitian kepustakaan. Penulis menggunakan spesifikasi penelitian deskriptif, dengan teknik dokumentasi. Sedangkan metode analisis data yang digunakan peneliti adalah analisis isi, dimana peneliti menggunakan sebuah instrument penelitian yang berbentuk tabel analisis kelayakan buku ajar. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis semiotik (semiotical analysis).

Berdasarkan hasil persentase kelayakan isi Buku Ajar SKI Kelas XII MA Kurikulum 13 Karya Ngatmin Abbas dan Suratno, yaitu 72,91%. Serta, hasil prosentase kelayakan bahasa yaitu 93,74%. Hasil tersebut membuktikan kelayakan buku ajar dari segi isi dan bahasa, sehingga dapat dipergunakan sebagai sumber bahan ajar.

Fanani, Muhammad Adip. 2021. Analysis of SKI Textbooks for Class XII MA Curriculum 13 by Ngatmin Abbas and Suratno. Essay. Department of Islamic Religious Education. Faculty of Tarbiyah and Teacher Training. Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang. Advisor Dr. H. Sudirman, S, Ag., M.Ag.

Keywords: SKI Textbook, Curriculum 2013.

In the 2013 Curriculum, one of the keys to successful implementation is the availability of adequate facilities and learning resources. One of the learning resources in implementing the 2013 Curriculum is student books. Therefore, the researcher will raise the title Analysis of SKI textbooks for class XII MA Curriculum 13 by Ngatmin Abbas and Suratno as the title of the Thesis.

Based on the above background that has been described, the formulation of the problem is: 1) How is the Feasibility of the Content of Learning Materials in the Class XII MA K13 SKI Book by Ngatmin Abbas and Suratno? 2) How is the appropriateness of the language used in the SKI Class XII MA K13 textbook by Ngatmin Abbas and Suratno?

With this research, it is hoped that it will benefit from becoming new knowledge for educators so that later they can be more selective and pay attention when choosing textbooks that will be used as learning media, educational institutions or institutions and teachers, can be a source of reference in selecting appropriate textbooks, and for the author, it can be a reference and additional information in the selection of textbooks in the world of education.

The approach used in this study is a qualitative approach. This type of research is document analysis research or library research. The author uses descriptive research specifications, with documentation techniques. While the data analysis method used by the researcher is content analysis, where the researcher uses a research instrument in the form of a textbook feasibility analysis table. The data analysis technique used in this research is semiotic analysis (semiotic analysis).

Based on the results of the percentage feasibility of the contents of the SKI Textbook for Class XII MA Curriculum 13 by Ngatmin Abbas and Suratno, which is 72.91%. Also, the percentage of language eligibility is 93.74%. These results prove the feasibility of textbooks in terms of content and language, so that they can be used as a source of teaching materi.

Translator,  Prima Purbasari, M.Hum NIDT. 19861103201608012099	Date December 12, 2021	the Director of Language Center,  Modul Hamid, MA 19732011998031007
---	--------------------------------------	---

مستخلص البحث

فناي، محمد أديب. 2021. تحليل كتاب التدريس تاريخ الحضارة الإسلامية في فصل الثاني عشر XII بمدرسة الثانوية على منهج التدريس 2013 لنجاتمين عباس وسوراتنو. البحث الجامعي. قسم التربية الإسلامية. كلية العلوم التربية والتعليم. جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج.

المشرف : د. سودرمان الحاج، الماجستير

الكلمات المفتاحية : كتاب التدريس تاريخ الحضارة الإسلامية، منهج التدريس 2013

من مفتاح نجاح تطبيق في منهج التدريس 2013 منظم السهولة ومصادر التعلم الكافية. ومن مصادر التعلم في تطبيق منهج التدريس 2013 كتاب لتلميذ. لذلك، يبحث الباحث بعنوان تحليل كتاب التدريس تاريخ الحضارة الإسلامية في فصل الثاني عشر XII بمدرسة الثانوية على منهج التدريس 2013 لنجاتمين عباس وسوراتنو كموضوع البحث. بالنسبة إلى البيانات في خلفية البحث، يركز الباحث تحليل هذا البحث في الأسئلة التالية، وهي: (1) كيف مناسب محتوى المادة التعليم في كتاب التدريس تاريخ الحضارة الإسلامية في فصل الثاني عشر XII بمدرسة الثانوية على منهج التدريس لنجاتمين عباس وسوراتنو 2013؟ (2) كيف مناسبة اللغة المستخدمة في كتاب التدريس تاريخ الحضارة الإسلامية في فصل الثاني عشر XII بمدرسة الثانوية على منهج التدريس لنجاتمين عباس وسوراتنو 2013؟ والغرض بهذا البحث ثلاثة أغراض، أولاً، لمعرفة جديدة لدى المدرس في اختيار كتاب التدريس ومهمتها، ثانياً، لدى المنشأة أن تكون مصدر المراجع في اختيار كتاب التدريس المناسب، ثالثاً، لدى الباحث لأن يكون هذا البحث مصدراً ومعلوماً في اختيار كتاب التدريس في عالم التعليم.

أما نوع البحث هو كيفي، وصفي بطريقة المكنبة بأن يستخدم الباحث الموصفات البحثية الوصفية بطريق التوثيق. إنما تحليل البيانات الذي يستخدم الباحث أدوات البحث من تحليل البيانات في جدول تحليل كتاب التدريس المناسب. أما طريق تحليل البيانات يستخدم في هذا البحث هو تحليل السيمائية

(semiotical analysis) .

بناءً على نتائج نسبة المناسبة لكتاب التدريس تاريخ الحضارة الإسلامية في فصل الثاني عشر XII بمدرسة الثانوية على منهج التدريس 2013 لنجاتمين عباس و سوراتنو هي 71,91% ونتائج نسبة المناسبة اللغوية المستخدمة فيه

هي 93,74%. وهذه تدل على أن هذا كتاب التدريس تاريخ الحضارة الإسلامية في فصل الثاني عشر XII
بمدرسة

الثانوية على منهج التدريس 2013 لنجاتمين عباس وسوراتنو ستحق أن يستخدم كمصدر للكتب التعليمية.

Penerjemah,  M. Mubasysyir Munir, MA NIDT: 19860513201802011215	Tanggal 7/21 /12	Validasi Kepala PPB,   Dr. H. M. Aboul Hanid, MA NIP: 19730201 1990031001
--	------------------------------------	--

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Buku merupakan salah satu sumber belajar dan bahan ajar. Sejarah mencatat bahwa peradaban Islam mempunyai perpustakaan yang sangat besar pada masa Abbasyiah di Damaskus. Namun perpustakaan tersebut dihancurkan oleh kaum Tartal ketika Abbasyiah kalah dalam peperangan akibatnya, hancur lebur perpustakaan yang didalamnya sudah terkumpul buku-buku selama 600 tahun. Hal ini tidak hanya merugikan umat Islam, tetapi berdampak terhadap peradaban dunia, karena banyak buku yang sudah diterjemahkan sebagai referensi keilmuan dihancurkan dan bahkan dibuang kelaut. Majunya peradaban dapat dilihat salah satunya dengan pendidikan.

Pada Kurikulum 2013 salah satu kunci keberhasilan implementasinya adalah tersedianya fasilitas dan sumber belajar yang memadai.² Salah satu sumber belajar dalam implementasi Kurikulum 2013 adalah buku siswa. Lahirnya buku siswa awalnya merupakan upaya untuk mengurangi beban masyarakat jika harus membeli buku dari penerbit. Banyak kasus, sekolah telah menjadi agen pemasaran buku-buku pelajaran dari penerbit. Dengan adanya buku siswa dan buku guru gratis, diharapkan masyarakat tidak perlu mengeluarkan untuk membeli buku³.

Tidak bisa di pungkiri setiap Lembaga-lembaga Pendidikan harus sadar dan peka terhadap pentingnya Buku ajar demi keberlangsungan proses Belajar mengajar. Sampai saat ini keberadaan buku-buku pelajaran masih dirasa sangat penting bagi peserta didik. Dalam implementasi Kurikulum 2013, pemerintah sudah menyiapkan buku-buku yang dapat digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran, baik dalam bentuk buku siswa, buku guru, dan buku pedoman peserta didik⁴. Sebagai seorang pendidik yang amat memperhatikan akan kelancaran proses belajar dan memudahkan proses pembelajaran antara Guru dengan Siswa. Maka Guru harus memperhatikan Aspek-aspek dalam Dalam pembuatan buku teks Terdapat aturanaturan yang sudah ditetapkan dalam penyusunan buku teks. Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP)

² E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: Remaja Rosakarya, 2014), hal. 49.

³ Ahmad Yani, *Mindset Kurikulum 2013*, (Bandng: Alfabeta, 2013), hal. 141-142.

⁴ E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi*, hal. 49

menejelaskan kriteria kelayakan sebuah buku ajar, terdapat empat kriteria, yaitu kelayakan isi, bahasa, penyajian, dan kegrafikan. Sebelum sebuah buku itu diedarkan, maka harus dinilai kelayakannya terlebih dahulu oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).

Saat ini pendidikan di Indonesia masih mengedepankan buku ajar atau buku teks sebagai pedoman utama dalam proses belajar mengajar untuk setiap disiplin ilmu. Dalam pembuatan buku teks Terdapat aturanaturan yang sudah ditetapkan dalam penyusunan buku teks. Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) menejelaskan kriteria kelayakan sebuah buku ajar, terdapat empat kriteria, yaitu kelayakan isi, bahasa, penyajian, dan kegrafikan. Sebelum sebuah buku itu diedarkan, maka harus dinilai kelayakannya terlebih dahulu oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP)

Aturan tersebut semakin diperketat dengan dibentuknya peraturan khusus tentang perbukuan yaitu UU Nomor 3 Tahun 2017 Tentang Sistem Perbukuan dengan tujuan agar kualitas buku semakin baik, mengingat 17 masih dijumpai banyak kasus tentang buku yang bermasalah dari sisi konten.

Beberapa kasus buku ajar yang bermasalah dijelaskan dalam website resmi balitbang dan diklat kemenag, terdapat beberapa kasus berkaitan dengan buku ajar, diantaranya:

Kasus Pertama, pada tahun 2007, Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama telah mengeluarkan SK No. DJJ/222/A/Tahun 2007 tentang penetapan buku ajar dan referensi untuk RA/BA, MI, MTs, MA dan PAI. Akan tetapi, tahun 2010 tetap beredar buku PAI SD di Kota Banjar yang tidak lulus uji kelayakan dari Kemenag. Kasus Kedua, terjadi di Sragen, Jawa Tengah terdapat kasus buku panduan kegiatan Ramadhan untuk siswa MI, terdapat kejanggalan pada halaman 13 huruf H nomor 8 yang dinilai menyudutkan praktik ibadah salat tarawih berjumlah 20 rakaat. Buku panduan yang belum layak cetak, langsung dicetak lantas diedarkan ke siswa MI se-Kabupaten Sragen. Hal ini merupakan ketidakteitian dalam proses pengecekan isi buku.

Kasus Ketiga, terdapat buku PAI yang memuat ilustrasi Nabi Muhammad SAW di Yogyakarta pada 2012. Dirjen Pendidikan Islam Kemenag bertindak cepat dengan mengeluarkan surat edaran sehingga Kanwil Kemenag DIY menarik puluhan buku

PAI yang memuat ilustrasi Rasulullah Shallahu‘lahi wasalam. Sekjen Kemenag Bahrul Hayat, memberi penjelasan bahwa stempel Direktorat Pendidikan Agama Islam pada buku itu palsu. Kasus Keempat, pada awal 2015 kembali terdapat 18 kasus buku PAI bermasalah di beberapa daerah. Misalnya, materi radikalisme „boleh membunuh orang lain yang menyembah selain Allah“ dalam buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas XI SMA/MA/SMK/MAK, halaman 170 terbitan Pusat Kurikulum dan Perbukuan (Puskurbuk) Balitbang Kemendikbud pada 2014. Sangat memperhatikan ketika buku menjadi sumber belajar akan tetapi didapati ketidak telitian dalam pembuatannya.

Melihat kasus-kasus diatas pemerintah terus berusaha memperbaiki kualitas buku teks yang layak beredar, Dengan keinginan yang kuat supaya pendidikan maju dan lebih baik, maka peraturan-peraturan semakin diperketat guna mewujudkan kualitas pendidikan yang baik. Megingat banyak kasus buku yang terjadi pada buku-buku agama khususnya, maka pada tahun 2018 terbitlah Peraturan Menteri Agama Nomor 9 Tahun 2018 tentang buku pendidikan agama. Peraturan tersebut mengatur lebih spesifik tentang buku agama.

Sejarah Kebudayaan Islam merupakan salah satu mata pelajaran PAI yang penting dalam untuk mengetahui Sejarah islam, maka karena itu pendidik harus memberikan pemahaman terkait sejarah ini dengan baik dan benar. Pengertian sejarah, secara history (sejarah) diambil dari kata historia dalam bahasa Yunani berarti informasi atau penelitian yang ditujukan untuk memperoleh kebenaran. Sejarah pada masa itu hanya berisi tentang “manusia dan kisahnya” kisah tentang usaha-usahanya dalam memenuhi kebutuhan untuk menciptakan kehidupan yang tertib dan teratur, kecintaan akan kemerdekaan serta kehausanya atau keindahan dan pengetahuan.⁵

Kata sejarah diambil dari bahasa Arab yaitu syajarah yang berarti pohon kehidupan. Maksudnya adalah segala hal mengenai kehidupan memiliki “pohon” yaitu masa lalu itu sendiri. Sebagai pohon, sejarah adalah awal dari segalanya yang menjadi realita masa kini. Singkatnya, masa kini adalah produk atau warisan masa lalu. Hal ini berorelasi dengan arti kata syajarah sebagai keturunan da nasal-usul. Syajarah yang dikaitkan pula dengan makna kata silsilah juga berasal dari bahasa Arab yang berarti

⁵ S K. Kochhar, *Pembelajaran Sejarah Teaching of History*, (Jakarta:Grasindo, 2008), hal. 1.

urutan, seri, hubungan dan daftar keturunan. Terminologi Arab lainnya yang menunjuk pada makna kata itu ialah tarikh (dari kata arkh) yang artinya rekaman suatu peristiwa tertentu berarti buku, tahunan, kronik, perhitungan tahun, buku riwayat, tanggal dan pencatatan tanggal.⁶

Pemahaman Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) diawali dengan memahami sisi etimologi dan terminologinya untuk memperoleh kata kunci yang bisa dijadikan landasan dalam mengembangkan pemahaman yang ada. SKI terdiri dari tiga kata yang sangat sarat makna yakni sejarah, kebudayaan dan Islam.⁷ Pengertian yang lebih komprehensif tentang sejarah adalah kisah dan peristiwa masa lampau umat manusia. Definisi ini mengandung dua makna sekaligus yaitu sejarah sebagai kisah atau cerita merupakan sejarah dalam pengertiannya secara subyektif, karena peristiwa masa lalu itu menjadi pengetahuan manusia, sedangkan sejarah peristiwa merupakan obyektif, sebab peristiwa masa lampau itu sebagai kenyataan yang masih di luar pengetahuan manusia. Lapangan sejarah meliputi segala pengalaman manusia dan lukisan sejarah merupakan pengungkapan fakta mengenai apa, siapa, kapan, dimana, dan bagaimana sesuatu telah terjadi⁸

Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) merupakan catatan perkembangan perjalanan hidup manusia muslim dari masa ke masa dalam beribadah, bermuamalah dan berakhlak serta dalam mengembangkan sistem kehidupan atau menyebarkan ajaran Islam yang dilandasi oleh akidah.⁹

Berangkat dari berbagai permasalahan di atas peneliti memuat beberapa permasalahan dari peristiwa yang terjadi di atas sebagai bahan penelitian. Sangat penting bagi seorang Guru untuk menjadikan bahan ajar Buku menjadi salah satu media yang penting dalam proses pembelajaran. Maka oleh karena itu peneliti akan mengangkat judul Analisis Buku ajar SKI kelas XII MA Kurikulum 13 karya Ngatmin

⁶ Abd Rahmad Hamid, dan Muhammad Saleh Madjid, *Pengantar Ilmu Sejarah*, (Yogyakarta: Ombak, 2014), hal. 3-4

⁷ Isti'ana Abubakar, Op.Cit, hal. 3

⁸ Dudung Abdurrahman, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*, (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2011), hal. 1.

⁹ *Peraturan Menteri Agama RI No. 912 tahun 2013*, Ibid, hal. 34.

Abbas dan Suratno sebagai judul Skripsi. Penelitian ini semoga bermanfaat untuk civitas akademik dan mahasiswa yang akan menjadi seorang pendidik.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas yang sudah dipaparkan Peneliti menilai perlu akan Rumusan masalah yang dibuat agar Fokus pembahasan tidak melebar dan punya perbedaan dengan penelitian lain serta titik fokus pembahasan tersendiri. Dalam pembahasan ini Peneliti mempunyai tiga pembahasan yang sesuai dengan penelitian Buku Ajar SKI ini. Sebagai berikut Rumusan masalahnya :

1. Bagaimana Kelayakan Isi Materi pembelajaran dalam Buku SKI Kelas XII MA K13 Karya Ngatmin Abbas dan Suratno ?
2. Bagaimana Kelayakan Bahasa yang digunakan dalam Buku ajar SKI Kelas XII MA K13 Karya Ngatmin Abbas dan Suratno ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Kelayakan Isi Materi pembelajaran dalam Buku ajar SKI Kelas XII MA K13 Karya Ngatmin Abbas dan Suratno ?
2. Untuk mengetahui Kelayakan Bahasa yang digunakan dalam Buku SKI Kelas XII MA K13 Karya Ngatmin Abbas dan Suratno ?

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan akan memperoleh manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Secara Teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengetahuan baru pendidik dalam nanti bisa lebih selektif dan memperhatikan ketika memilih buku ajar yang akan dijadikan media pembelajaran. Kriteria buku ajar akan lebih di perhatikan pendidik untuk kedepannya serta sesuai dengan kebutuhan pendidik dalam proses pembelajaran. Penelitian ini dapat memberi sedikit sumbangan dalam perkembangan penggunaan Buku ajar SKI.

2. Manfaat Praktis

- a. Lembaga atau institusi pendidikan dan Guru, dapat menjadi sumber referensi dalam pemilihan Buku ajar yang sesuai dengan kriteria bahan ajar yang akan digunakan Guru dalam proses pembelajaran.
- b. Lembaga perguruan tinggi dapat civitas akademika, Mahasiswa dan Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan dapat mengkaji dan mengembangkan pada masa yang akan datang untuk penelitian ini.
- c. Penulis, dapat menjadi referensi dan informasi tambahan dalam pemilihan buku ajar dalam dunia pendidikan terutama dalam materi SKI serta menertipkan bahan ajar yang berbeda di Sekolah agar sesuai dengan KI dan KD K13.

E. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah salah satu sumber belajar ataupun media pembelajaran berupa buku ajar atau buku teks. Buku yang dijadikan bahan penelitian yaitu Buku ajar SKI Kelas XII MA K13 Karya Ngatmin Abbas dan Suratno. Analisis yang dilakukan terhadap buku tersebut adalah analisis kelayakan isi dan bahasa berdasarkan ketentuan dari BSPN. Dari dua analisis kelayakan tersebut, terdapat komponen dan indikator yang akan diteliti. Berikut tabel ruang lingkup penelitian ini :

Tabel 1
Komponen dan Indikator Kelayakan Isi dan Bahasa

Kelayakan Isi	
Komponen	Indikator
1. Kesesuaian materi dengan KI/KD	Kelengkapan materi
	Keluasan materi
	Kedalamam materi
2. Keakuratan Materi	Akurasi konsep dan definisi
	Akurasi prinsip
	Akurasi prosedur
	Akurasi contoh, fakta, dan ilustrasi
	Akurasi soal
	Keterkinian fitur, contoh

3. Materi pendukung pembelajaran	dan rujukan
	Penalaran
	Pemecahan masalah
	Komunikasi
	Penerapan
	Kemenarikan materi
	Mendorong untuk mencari informasi lebih jauh
Materi pengayaan	
Kelayakan Bahasa	
1. Kesesuaian pemakaian bahasa dengan tingkat perkembangan siswa	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan intelektual siswa
	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan sosial emosional
2. Komunikatif	Keterbacaan pesan
	Ketepatan kaidah bahasa
3. Pemakaian bahasa memenuhi syarat keruntutan dan keterpaduan alur berfikir	Keruntutan dan keterpaduan antar subbab
	Keruntutan dan keterpaduan antar paragraf

F. Orisinalitas Penelitian

Sebagai keorisinilan penelitian ini, maka peneliti melakukan kajian beberapa penelitian terdahulu dengan tujuan mengetahui letak kesamaan dan perbedaan kajian dalam penelitian yang dilakukan, disamping itu untuk menghindari kesamaan metode atau pengulangan pembahasan. Perbandingan ini akan di jelaskan sebagai berikut :

Pertama : Nur Azizah Fitriani. 2015. *Analisis Buku Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti SMK/MAK Kelas X Penerbit Erlangga Berdasarkan Kurikulum 2013*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Ma1ang¹⁰.

¹⁰ Nur Azizah Fitriani. 2015. *Analisis Buku Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti SMK/MAK Kelas X Penerbit Erlangga Berdasarkan Kurikulum 2013*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Ma1ang

Penelitian tersebut membahas tentang analisis buku teks Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti SMK/MAK Kelas X Penerbit Erlangga. Buku merupakan salah satu unsur sumber belajar yang sangat menunjang keberhasilan kegiatan belajar mengajar.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tentang: 1) Untuk mendeskripsikan kesesuaian isi buku ajar siswa mata pelajaran Pendidikan agama Islam dan Budi Pekerti SMK/MAK kelas X penerbit Erlangga dengan KI dan KD pada kurikulum 2013; 2) Untuk mendeskripsikan kesesuaian soal-soal dalam buku ajar siswa mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti SMK/MAK kelas X penerbit Erlangga; 3) Untuk mendeskripsikan kesesuaian bahasa dalam buku ajar siswa mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti SMK/MAK kelas X penerbit Erlangga.

Untuk mencapai tujuan di atas, digunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Data dan sumber data dalam penelitian ini diambil dari buku ajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMK/MAK kelas X penerbit Erlangga. Pokok bahasan dan sub pokok bahasan dalam buku ajar PAI tersebut merupakan instrumen penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti juga merupakan instrumen dengan menggunakan teknik non tes dan metode dokumentasi. Selain itu, teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kualitatif.

Kedua : Umah, Rohmatul. 2014. *Analisis Buku Ajar Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Malik Ibrahim Malang.¹¹

Peneltian tersebut membahas tentang analisis buku ajar kurikulum 2013 mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VII.

¹¹ Rohmatul Ummah. 2014. *Analisis Buku Ajar Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan uin maulana malik ibrahim Malang.

Pengembangan kurikulum 2013 difokuskan pada pembentukan kompetensi dan karakter peserta didik, dengan mengintegrasikan pengetahuan, ketrampilan, dan sikap yang dapat di demokrasikan peserta didik sebagai wujud pemahaman terhadap konsep yang dipelajarinya secara kontekstual.

Tujuan penelitian tersebut adalah 1) Untuk mendeskripsikan kesesuaian materi dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar pada buku mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VII; 2) Mendeskripsikan akurasi materi pada buku ajar kurikulum 2013 mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VII; 3) Mendeskripsikan kelayakan penyajian pada buku ajar kurikulum 2013 mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII.

Penelitian tersebut menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Instrumen kunci adalah peneliti sendiri dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Data dianalisis dengan menggunakan analisis isi (Content Analys).

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa 1) Kesesuaian uraian materi dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) jika dilihat dari aspek kelengkapan materi sudah sesuai, tetapi jika dilihat dari aspek keluasan materi dan kedalaman materi masih kurang sesuai; 2) Akurasi materi dari 12 butir instrumen yang penyajiannya akurat yaitu 5 butir instrumen, ada 5 butir instrumen yang sebagian besar penyajiannya akurat yaitu sebesar ada 2 instrumen sebagian kecil penyajian materi akurat; 3) Dari data yang diperoleh maka, buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VII masih kurang akurat, kelayakan penyajian dilihat dari 3 aspek yaitu kelengkapan penyajian, pendukung penyajian, dan penyajian informasi. Dilihat dari ketiga aspek tersebut Buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kels VII sebagian besar penyajiannya layak.

Ketiga : Nisyak, Shofiyatun. 2015. *Analisis Kelayakan Isi dan Bahasa Buku Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Sekolah Menengah Pertama*

(SMP) Kelas Tujuh (VII) Penerbit Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Skripsi, FITK, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.¹²

Penelitian tersebut membahas tentang Kelayakan isi dan Bahasa. Kelayakan isi dan bahasa merupakan dua dari empat kriteria kelayakan suatu buku ajar atau buku teks yang harus diperhatikan dan dinilai berdasarkan peraturan dari Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) di Indonesia.

Tujuan dari penelitian tersebut adalah 1) Untuk mengetahui kelayakan isi buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP kelas VII penerbit Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan; 2) Untuk mengetahui kelayakan bahasa yang digunakan dalam buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP kelas VII penerbit Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Penelitian tersebut termasuk ke dalam penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis. Teknis pengumpulan datanya yaitu menggunakan metode dokumentasi dan teknis analisis datanya yaitu analisis konten. Artinya peneliti melakukan analisis terhadap materi atau isi yang ada dalam data primer (buku ajar). Analisis data dimulai dengan membaca dan menelaah seluruh data yang telah tersedia, terutama data primer. Kemudian dilanjutkan dengan mengkode data, setelah itu mengorganisasi dan menyusun hasil koding, memaparkan data dan pembahasan hasil penelitian, dan menarik kesimpulan.

Penelitian tersebut termasuk ke dalam penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis. Teknis pengumpulan datanya yaitu menggunakan metode dokumentasi dan teknis analisis datanya yaitu analisis konten. Artinya peneliti melakukan analisis terhadap materi atau isi yang ada dalam data primer (buku ajar). Analisis data dimulai dengan membaca dan menelaah seluruh data yang telah tersedia, terutama data primer. Kemudian dilanjutkan dengan mengkode data, setelah itu mengorganisasi dan menyusun hasil koding, memaparkan data dan pembahasan hasil penelitian, dan menarik kesimpulan.

¹² Shofiyatun Nisyak. 2015. *Analisis Kelayakan Isi dan Bahasa Buku Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Sekolah Menengah Pertama (SMP) Kelas Tujuh (VII) Penerbit Kementerian Pendidikan dan kebudayaan*. Skripsi, FITK, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Keempat : Skripsi Ibnu Solikhin, Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013, *“Relevansi Buku Pelajaran Dengan Standar Isi Kurikulum MI/ SD Kelas IV tTelaah Buku Pelajaran IPS Terbitan Erlangga dan Yudhistira”*. Dalam skripsi ini disimpulkan bahwa buku *IPS Terpadu 4* yang disusun oleh Tim Bina Karya Guru (Tim BKG) yang terdiri dari Arsyad Umar, dkk yang diterbitkan oleh Erlangga dan buku *IPS Ilmu Pengetahuan Sosial* yang disusun oleh Tim Bina IPS yang terdiri dari Indrastuti, dkk terdapat ketidaksesuaian bab dan sub bab yang ada dengan standar isi kurikulum SD/MI kelas IV.¹³

Penelitian tersebut termasuk ke dalam penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis. Teknis pengumpulan datanya yaitu menggunakan metode dokumentasi dan teknis analisis datanya yaitu analisis konten. Artinya peneliti melakukan analisis terhadap materi atau isi yang ada dalam data primer (buku ajar). Analisis data dimulai dengan membaca dan menelaah seluruh data yang telah tersedia, terutama data primer. Kemudian dilanjutkan dengan mengkode data, setelah itu mengorganisasi dan menyusun hasil koding, memaparkan data dan pembahasan hasil penelitian, dan menarik kesimpulan.

Kelima : Skripsi Riska Kusumawati, Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010, *“Relevansi Buku Pelajaran Dengan Standar Isi Kurikulum SMP Kelas VIII (Telaah Buku Pelajaran SKI Terbitan Erlangga dan Yudhistira)”*. Dalam skripsi ini disimpulkan bahwa buku pelajaran PAI kelas VIII terbitan Erlangga dan Yudhistira terdapat.¹⁴

¹³ Ibnu Solikhin, *“Relevansi Buku Pelajaran Dengan Standar Isi Kurikulum MI/ SD Kelas IV (Telaah Buku Pelajaran IPS Terbitan Erlangga dan Yudhistira)”*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013, hal. 87.

¹⁴ Riska Kusumawati, *“Relevansi Buku Pelajaran Dengan Standar Isi Kurikulum SMP Kelas VIII (Telaah Buku Pelajaran SKI Terbitan Erlangga dan Yudhistira)”*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010, hal. 97-98.

No	Nama Peneliti, Judul, Bentuk (Skripsi/Tesis/Jurnal/dll), Penerbit dan Tahun	Persamaan	Perbedaan	Originalitas Penelitian
1	Nur Azizah Fitriani (Analisis Buku Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti SMK/MAK Kelas X Penerbit Erlangga Berdasarkan Kurikulum 2013) Skripsi, 2015.	Dari hasil penelitian Skripsi milik Nur Azizah Fitriani bahwa Skripsi tersebut sama-sama membahas tentang analisis buku Ajar.	Bahwa, penelitian Skripsi milik Nur Azizah Fitriani menggali tentang kesesuaian materi dengan KI dan KD, mendeskripsikan kesesuaian soal-soal dan untuk mendeskripsikan kesesuaian bahasa dalam buku ajar Siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	Penelitian lebih membahas pada kesesuaian materi dengan KI dan KD lalu mendeskripsi dengan kesesuaian soal-soal.

			SMK/MAK Kelas X penerbit Erlangga. Sedangkan penelitian skripsi saya terfokus pada keakuratan materi dan kelayakan penyajian pada Buku Siswa Sejarah Kebudayaan Islam Kelas X penerbit Kemenag	
2	Rohmatul Ummah (Analisis Buku Ajar Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII) Skripsi, 2014.	Dari hasil penelitian Skripsi milik Rohmatul Ummah bahwa Skripsi tersebut sama-sama membahas tentang analisis	Bahwa, penelitian Skripsi milik Rohmatul Ummah menggali tentang kesesuaian materi dengan KI dan KD, keakuratan materi dan kelayakan	Penelitian lebih membahas pada kesesuaian materi dengan menggali Materi KI dan KD dalam kelayakan penyajian.

		buku Ajar.	penyajian. Sedangkan penelitian skripsi saya terfokus pada keakuratan materi dan kelayakan penyajian pada Buku Siswa Sejarah Kebudayaan Islam Kelas X penerbit Kemenag.	
3	Shofiyatun Nisyak (Analisis Kelayakan Isi dan Buku Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Sekolah Menengah Pertama (SMP) Kelas Tujuh (VII) Penerbit Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan) Skripsi, 2015.	Dari hasil penelitian Skripsi milik Shofiyatun Nisyak bahwa Skripsi tersebut sama-sama membahas tentang analisis buku Ajar.	Bahwa penelitian Skripsi milik Shofiyatun Nisyak menggali tentang kelayakan isi dan Bahasa . Sedangkan penelitian skripsi saya terfokus pada keakuratan materi dan	Penelitian lebih membahas pada kesesuaian materi dengan menggali Materi KI dan KD dalam kelayakan penyajian

			kelayakan penyajian pada Buku Siswa Sejarah Kebudayaan Islam Kelas X penerbit Kemenag.	
4	Ibnu Solikhin (Relevansi Buku Pelajaran Dengan Standar Isi Kurikulum MI/ SD Kelas IV Telaah Buku Pelajaran IPS Terbitan Erlangga dan Yudhistira) Skripsi, 2013.	Dari hasil penelitian Skripsi milik Ibnu Solikhin bahwa Skripsi tersebut sama-sama membahas tentang analisis buku Ajar. Dari hasil penelitian Skripsi milik Shofiyatun Nisyak bahwa	Bahwa penelitian Skripsi milik Ibnu Solikin menggali tentang kelayakan isi dan Bahasa . Sedangkan penelitian skripsi terfokus pada keakuratan materi dan kelayakan penyajian pada Buku Telaah Buku Pelajaran IPS Terbitan	Penelitian lebih membahas pada kesesuaian materi dengan menggali Materi KI dan KD dalam kelayakan penyajiannya

		Skripsi tersebut sama-sama membahas tentang analisis buku Ajar.	Erlangga dan Yudhistira.	
5	Riska Kusumawati, (Relevansi Buku Pelajaran Dengan Standar Isi Kurikulum SMP Kelas VIII (Telaah Buku Pelajaran SKI Terbitan Erlangga dan Yudhistira) Skripsi, 2010.	Dari hasil penelitian Skripsi milik Riska Kusumawati bahwa Skripsi tersebut sama-sama membahas tentang analisis buku Ajar. Dari hasil penelitian Skripsi milik Shofiyatun Nisyak	Bahwa penelitian Skripsi milik Riska Kusumawati menggali tentang kelayakan isi dan Bahasa . Sedangkan penelitian skripsi terfokus pada keakuratan materi dan kelayakan penyajian pada Buku Relevansi Buku	Penelitian lebih membahas pada kesesuaian materi dengan menggali Materi KI dan KD dalam kelayakan penyajiannya

		bahwa Skripsi tersebut sama-sama membahas tentang analisis buku Ajar.	Pelajaran Dengan Standar Isi Kurikulum SMP Kelas VIII (Telaah Buku Pelajaran SKI Terbitan Erlangga dan Yudhistira.	
--	--	--	--	--

G. Definisi Oprasional

1. Analisis :

Analisis didefinisikan sebagai kemampuan untuk merinci sesuatu kesatuan ke dalam bagian-bagian, sehingga struktur keseluruhan atau organisasinya dapat dipahami dengan baik. Ditingkat analisis, seseorang akan mampu menganalisa informasi yang masuk dan membagi-bagi atau menstrukturkan informasi kedalam bagian yang lebih kecil untuk mengenali serta membedakan faktor penyebab dan akibat dari sebuah skenario yang rumit

2. Buku Teks :

buku pelajaran dalam bidang studi tertentu yang merupakan buku standar dan disusun oleh para pakar dalam bidang itu untuk maksud – maksud dan tujuan instruksional, serta diperlengkapi dengan sarana – sarana pengajaran yang serasi dan mudah dipahami oleh pemakainya di sekolah – sekolah dan perguruan tinggi sehingga dapat menunjang suatu program pengajaran

3. Buku Ajar :

Buku ajar adalah buku pegangan untuk suatu matakuliah yang ditulis dan disusun oleh pakar bidang terkait dan memenuhi kaidah buku teks serta diterbitkan secara resmi dan disebar luaskan .

4. Madrasah Aliyah :

Madrasah aliyah (disingkat MA) adalah jenjang pendidikan menengah pada pendidikan formal di Indonesia yang setara dengan sekolah menengah atas. Pengelolaannya dilakukan oleh Kementerian Agama. Jenjang kelas dalam waktu tempuh madrasah aliyah sama seperti sekolah menengah atas.

5. Kurikulum K13 :

Kurikulum 2013 (K-13) adalah kurikulum yang berlaku dalam Sistem Pendidikan Indonesia. Kurikulum ini merupakan kurikulum tetap diterapkan oleh pemerintah untuk menggantikan Kurikulum-2006 (yang sering disebut sebagai Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) yang telah berlaku selama kurang lebih 6 tahun. Kurikulum 2013 masuk dalam masa percobaannya pada tahun 2013 dengan menjadikan beberapa sekolah menjadi sekolah rintisan.

Pada tahun ajaran 2013/2014, tepatnya sekitar pertengahan tahun 2013, Kurikulum 2013 diimplementasikan secara terbatas pada sekolah perintis, yakni pada kelas I dan IV untuk tingkat Sekolah Dasar, kelas VII untuk SMP, dan kelas X untuk jenjang SMA/SMK, sedangkan pada tahun 2014, Kurikulum 2013 sudah diterapkan di Kelas I, II, IV, dan V sedangkan untuk SMP Kelas VII dan VIII dan SMA Kelas X dan XI. Jumlah sekolah yang menjadi sekolah perintis adalah sebanyak 6.326 sekolah tersebar di seluruh provinsi di Indonesia.¹⁵

6. Sejarah Kebudayaan Islam :

Sejarah Kebudayaan Islam adalah kejadian atau peristiwa masa lampau yang berbentuk hasil karya, karsa, dan cipta umat Islam yang didasarkan kepada sumber nilai – nilai Islam.

H. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini disajikan dalam enam bab, sebagaimana sistematika penulisan berikut:

BAB I :

¹⁵ "Selayang Pandang Kurikulum". Diakses tanggal 11 oktober 2020 pukul 22.47.

Pendahuluan, yang akan mengantarkan pada bab-bab berikutnya. Bab ini berisi tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, orisinalitas penelitian definisi operasional, dan sistematika pembahasan.

BAB II :

Kajian Pustaka, yang berisi kajian teori yang membahas tentang Pengertian interaksi sosial , bentuk umum proses sosial , faktor yang mendasari interaksi sosial, pengertian toleransi beragama , prinsip-prinsip toleransi beragama dan radikalisme.

BAB III :

Metode Penelitian, dalam bab ini terdiri dari jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data dan keabsahan data dan prosedur penelitian.

BAB IV :

Paparan Data dan Hasil Penelitian, yaitu bab yang berisi uraian tentang penyajian data yang berupa wawancara maupun hasil observasi yang telah dilakukan selama masa penelitian.

BAB V :

Pembahasan Hasil Penelitian, yaitu bab yang berisi uraikan tentang hasil penelitian dan pembahasan dari data yang telah diperoleh serta didukung dengan teori atau konsep yang dikembangkan.

BAB VI :

Penutup, merupakan kesimpulan dari seluruh rangkaian pembahasan, baik dalam bab pertama , kedua, ketiga sampai bab kelima ini berisikan kesimpulan-kesimpulan dan saran-saran yang berifat konstruktif agar semua upaya yang pernah di lakukan serta segala hasil yang telah di capai bias di tingkatka lagi ke arah yang lebih baik.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

Kajian Pustaka ini akan membahas Teori yang akan dikaji dan untuk menganalisis Penelitian ini. Maka oleh karena itu peneliti akan memaparkan landasan teori yang terkait dengan judul penelitian, sebagai berikut :

1. Pengertian Buku Ajar

Buku ajar merupakan bahan ajar cetak yang sering digunakan guru dan siswa dalam proses belajar mengajar sebab buku ajar mudah diperoleh. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 2 Tahun 2008 bab 1 pasal 1 menjelaskan mengenai buku ajar sebagai buku acuan wajib untuk digunakan di sekolah yang memuat materi pembelajaran dalam rangka peningkatan keimanan dan ketakwaan, budi pekerti dan kepribadian, kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kepekaan dan kemampuan estetis, potensi fisik dan kesehatan yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan.

Bahan ajar merupakan segala bentuk bahan yang dimanfaatkan oleh guru/instruktur untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas. Bahan yang digunakan dapat berupa bahan tertulis maupun bahan tidak tertulis.¹⁶

Bahan ajar adalah seperangkat materi yang disusun secara sistematis dan memperlihatkan bagian utuh dari kompetensi yang nantinya harus dikuasai oleh peserta didik selama kegiatan belajar mengajar di sekolah¹⁷

Bahan ajar yang digunakan di sekolah dapat berupa buku teks. Yang merupakan bahan ajar cetak. Buku teks merupakan buku yang mengandung substansi materi pelajaran atas bidang studi tertentu. yang penulisannya dilakukan secara sistematis dengan proses penyeleksian yang mengacu pada tujuan orientasi pembelajaran dan

¹⁶ Depdiknas, *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*, Departemen Pendidikan Nasional. Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas, 2008, hal.6

¹⁷ . *Ibid*, 7

perkembangan peserta didik. Dengan tujuan akhir untuk diasimilasikan.¹⁸ Sedangkan menurut Safdar, buku teks adalah dasar dan pelengkap pembelajaran guru dalam proses belajar mengajar. Buku teks menjadi dasar dan pendukung pada aktivitas pembelajaran di kelas¹⁹

Direktorat Pendidikan Menengah Umum memaparkan bahwa, buku teks adalah kumpulan dari berbagai tulisan yang dibuat secara sistematis yang mengandung materi pelajaran tertentu dan disusun oleh penulis dengan mengacu pada kurikulum yang berlaku. Isi materi pada buku teks diturunkan dari kompetensi yang harus dikuasai oleh peserta didik.²⁰

Pada umumnya, buku ajar memiliki 3 bagian buku yang terdiri atas :

1). Halaman pendahuluan terdiri dari halaman judul, daftar isi, daftar gambar, daftar tabel, pengantar, dan prakata.

- a) Halaman judul adalah halaman yang memuat judul buku, pengarang, nomor penerbitan (edisi) atau nomor jilid, nama dan tempat penerbitan, dan tahun penerbitan.
- b) Daftar isi, merupakan petunjuk bagi pembaca tentang topik tertentu dan nomor halaman dimana topik tersebut berada, Daftar ini hanya memuat judul bab.
- c) Lembar hak cipta, berisi identitas buku tersebut.
- d) Kata pengantar, adalah kumpulan pernyataan atau penjelasan yang ditulis orang lain atas permintaan penulis atau penerbit untuk memperkenalkan penulis atau subyek yang ditulis.

2). Bagian Isi

¹⁸ Mansur Muslich. *Text Book Writing : Dasar – Dasar Pemahaman, Penulisan dan Pemakaian Buku Teks*. (Jogjakarta: Ar-ruzz Media. 2010). cetakan 2, hal. 50

¹⁹ Safdar.dkk. *An analysis of Biology Textbook for 9th Class Published By NWFP Textbook Board Peshawar*. Pakistan. International Journal of Academy Research, Volume 3. nomor 2, maret 2011, hal. 314

²⁰ *Ibid*, 50

Bagian ini berisi bab – bab yang mana setiap bab tersebut terdiri dari beberapa sub bab yang menjelaskan atau menjabarkan tentang materi pembahasandan soal – soal latihan atau lembar kerja siswa.

3). Bagian Akhir

Pada bagian akhir ini biasanya berisi tentang :

- a) Indeks yaitu daftar kata atau istilah penting yang terdapat dalam materi sebuah buku, tersusun berdasarkan abjad yang memberikan informasi mengenai halaman tempat kata atau istilah tersebut tertulis.
- b) Glosarium yaitu penjelasan secara singkat tentang istilah atau kata yang berhubungan dengan materi, sehingga dapat mempermudah pemahaman pembaca.
- c) Daftar pustaka atau daftar rujukan,yang berisi daftar refrensi terkait dan relevan dalam penulisan buku tersebut.
- d) Ikhtisar, merupakan ringkasan atau penjelasan secraa singkat tentang isi buku tersebut.

1. Standar Buku Ajar

Indonesia memiliki suatu lembaga yang khusus mengurus standar pendidikan yaitu BSNP. Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) merupakan lembaga yang berwenang menentukan kriteria dan seleksi terhadap kelayakan buku teks atau buku ajar pada jenjang pendidikan dasar dan menengah, yaitu kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan kegrafikan, kelayakan bahasa.

a. Kelayakan Isi

Kelayakan isi dalam sebuah buku ajar atau buku teks, harus memenuhi beberapa unsur yang harus dipenuhi. Unsur-unsur tersebut yaitu :

- 1) Kesesuaian uraian materi dengan standar kompetensi (SK)dan kompetensi dasar (KD) yang terdapat dalam kurikulum.

Pada kurikulum 2013 sebagaimana yang telah tertulis dalam Peraturan Pemerintah No. 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 1 ayat 23 menyebutkan bahwa Buku Teks Pelajaran adalah sumber pembelajaran utama untuk mencapai Kompetensi Dasar (KD) dan Kompetensi Inti (KI). Oleh karena itu, perubahan kurikulum tersebut menyebabkan unsur pertama pada kelayakan isi juga harus sesuai dengan Kompetensi Dasar (KD) dan 'Kompetensi Inti (KI), bukan lagi sesuai dengan Standar Kompetensi (SK) dan kompetensi Dasar CKD).

Mansur Muslich dalam bukunya menjelaskan bahwa kesesuaian materi dengan KI dan KD juga harus memenuhi beberapa indikator yang harus dipenuhi, yaitu²¹:

- a) Kelengkapan materi. Kelengkapan materi disini berupa materi yang disajikan minimal memuat semua aspek KI dan KD yang telah dirumuskan dalam kurikulum.
- b) Keluasan materi. Penyajian konsep, definisi, prinsip, prosedur, contoh- contoh, dan pelatihan yang terdapat dalam buku ajar harus sesuai Keluasan materi. Penyajian konsep, definisi, prinsip, prosedur, contoh- contoh, dan pelatihan yang terdapat dalam buku ajar harus sesuai KD.
- c) Kedalaman materi. Materi yang terdapat dalam buku ajar harus memuat penjelasan terkait konsep, definisi, prinsip, prosedur, contoh-

²¹ Mansur Muslich, *Text Book Writing : Dasar – Dasar Pemahaman, Penulisan dan Pemakaian Buku Teks*, (Jogjakarta : ar-Ruzz Media, 2010), hal. 292

contoh, dan pelatihan agar siswa dapat mengenali, mengidentifikasi, dan mengkonstruksi pengetahuan baru. Selain itu, materi yang dituliskan harus sesuai dengan ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dituntut oleh KI dan KD, serta kesulitan dan kerumitan materi disesuaikan dengan tingkat perkembangan kognitif siswa.

b. Keakuratan materi :

Untuk poin Keakuratan Materi, indikator yang harus dipenuhi yaitu:

1. Akurasi konsep dan definisi. Materi yang ada dalam buku ajar harus disajikan secara akurat untuk menghindari miskonsepsi, serta konsep dan definisinya harus dirumuskan dengan tepat (well- defined) untuk mendukung pencapaian KI dan KD.
2. Akurasi prinsip. Prinsip disini merupakan suatu aspek yang digunakan untuk menyusun suatu teori. Prinsip yang disajikan dalam buku ajar harus dirumuskan secara akurat agar tidak menimbulkan multitafsir. Terdapat tiga prinsip dalam penyusunan buku teks yaitu Prinsip relevansi artinya keterkaitan, materi yang ditulis hendaknya relevan dengan pencapaian KI/KD yang ingin dicapai; Prinsip konsistensi artinya kejelasan, jika kompetensi dasar yang harus dikuasai empat macam maka bahasan yang ada pada buku juga harus meliputi empat macam; Prinsip kecukupan artinya materi yang diajarkan hendaknya mencukupi dalam membantu siswa menguasai kompetensi yang akan diajarkan, materi tidak boleh terlalu sedikit dan tidak boleh terlalu banyak, jika terlalu sedikit akan kurang membantu mencapai KI/KD

sebaliknya jika terlalu banyak akan membuang waktu dan tenaga yang tidak perlu untuk mempelajarinya.

3. Akurasi prosedur. Prosedur harus dirumuskan secara akurat sehingga siswa tidak melakukan kekeliruan secara sistematis.
4. Akurasi contoh, fakta, dan ilustrasi. Materi yang ada dalam buku ajar hendaknya dilengkapi dengan contoh, fakta, dan ilustrasi yang akurat.
5. Akurasi soal. Soal-soal yang ada di dalam buku ajar harus akurat, hal ini bertujuan untuk membangun penguasaan siswa atas konsep dan materi yang ada di dalam buku tersebut.

c. Materi pendukung pembelajaran

Untuk poin Materi Pendukung Pembelajaran indikator yang harus dipenuhi yaitu :

1. Keterkinian fitur, contoh, dan rujukan. Fitur, contoh, dan rujukan mencerminkan peristiwa atau kondisi yang terkini. Rujukan terkini yang digunakan dalam buku ajar maksimal menggunakan rujukan lima tahun terakhir.
2. Penalaran (reasoning). Hal ini agar melatih siswa dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membuat suatu kesimpulan. Oleh karena itu, materi dalam buku tersebut perlu memuat uraian, contoh, tugas, pertanyaan, dan latihan yang mendorong siswa untuk secara runtut membuat kesimpulan yang valid. Penalaran dapat diartikan sebagai proses berfikir yang bertolak dari pengamatan indera (pengamatan empirik) yang menghasilkan sejumlah konsep atau pengertian.

3. Pemecahan masalah (problem solving). Materi yang ada dalam buku ajar perlu memuat beragam strategi dan latihan _pemecahan masalah, hal ini bertujuan agar menumbuhkan daya kreatifitas siswa. Pemecahan masalah meliputi memahami masalah, merancang model, memecahkan model, memeriksa hasil, dan mentafsirkan solusi yang diperoleh.
4. Keterkaitan antar konsep. Hal ini dimaksudkan untuk membantu siswa dalam membangun jaringan pengetahuan yang utuh. Selain itu, materi yang ada di dalam buku ajar memiliki keterkaitan dengan pelajaran yang lain, serta dengan kehidupan sehari-hari agar siswa dapat menyadari manfaat materi tersebut.
5. Komunikasi (write and talk). Materi dalam buku ajar hendaknya memuat contoh atau latihan yang mengkomunikasikan gagasan, baik secara lisan maupun tulisan untuk memperjelas keadaan atau masalah yang sedang dipelajari. Komunikasi tertulis dapat disampaikan dalam. Berbagai bentuk seperti simbol, tabel, diagram, atau media lain. Komunikasi lisan dapat dilakukan secara individu, berpasangan, dan Kelompok.
6. Penerapan (aplikasi). Materi dalam buku ajar hendaknya memuat contoh, uraian, atau soal-soal yang menjelaskan penerapan suatu konsep dalam kehidupan sehari-hari, agar siswa dapat menerapkan dalam kehidupan nyata.
7. Kemenarikan materi- Materi dalam buku ajar hendaknya memuat uraian, strategi, gambar, foto, sketsa, cerita sejarahs atau soal-soal yang dapat

menimbulkan daya tarik dan minat siswa untuk mempelajari dan mengkaji lebih jauh.

8. Mendorong untuk mencari informasi lebih jauh. Materi dalam buku ajar hendaknya memuat tugas-tugas yang mendorong siswa untuk memperoleh informasi lebih lanjut dari berbagai sumber lain seperti internet, artikel, buku, dan lain sebagainya.
9. Materi pengayaan (enrichment). Materi dalam buku ajar sebaiknya memuat uraian, contoh, dan soal pengayaan yang berkaitan dengan topik pembahasan sehingga dapat memperluas pengetahuan dan pemahaman siswa.

2. Sejarah Kebudayaan Islam

Sejarah Kebudayaan Islam adalah gabungan dari 3 suku kata yaitu sejarah kebudayaan, dan Islam. Masing-masing dari suku kata tersebut bisa mengandung arti kata sendiri-sendiri.

Secara etimologis perkataan "sejarah" yang dalam bahasa arabnya disebut tarikh, sirah, atau 'ilm tarikh, yang berarti ketentuan masa atau waktu, sedangkan 'ilm tarikh berarti ilmu yang mengandung atau membahas penyebutan peristiwa atau kejadian, masa atau terjadinya peristiwa, sebabsebab terjadinya peristiwa tersebut. Dalam bahasa Inggris disebut history yang berarti uraian secara tertib tentang kejadian-kejadian masa lampau (orderly description of past event). Dan sejarah sebagai cabang ilmu pengetahuan mengungkapkan peristiwa masa silam, baik peristiwa politik, sosial, maupun ekonomi pada suatu negara atau bangsa, benua, atau dunia.

Sedangkan secara istilah sejarah diartikan sebagai sejumlah keadaan dan peristiwa yang terjadi di masa lampau, dan benar-benar terjadi pada diri

individu dan masyarakat, sebagaimana benar-benar terjadi pada kenyataankenyataan alam dan manusia.

Sementara itu dalam bahasa Indonesia sejarah berarti silsilah, asal-usul (keturunan), kejadian dan peristiwa yang benar-benar terjadi pada masa lampau, sedangkan ilmu sejarah adalah pengetahuan atau uraian tentang peristiwa-peristiwa dan kejadian-kejadian yang benar-benar terjadi di masa lampau.

Inti pokok dari persoalan sejarah selalu akan sarat dengan pengalamanpengalaman penting yang menyangkut perkembangan keseluruhan keadaan masyarakat. Karena itulah Sayyid Quthub menyatakan bahwa sejarah bukanlah peristiwa-peristiwa, dan pengertian mengenai hubungan-hubungan nyata dan tidak nyata, yang menjalin seluruh bagian serta memberikan dinamisme dalam waktu dan tempat.²²

Tim penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia mengartikan sejarah dengan silsilah, asal-usul (keturunan) atau kejadian dan peristiwa yang benar-benar terjadi pada masa lampau. Dalam bahasa Arab sejarah dinamakan dengan tarikh, yang artinya adalah pengetahuan tentang waktu atau waktu terjadinya dan sebab-sebab terjadinya. Menurut Hornby sejarah dalam bahasa Inggris adalah history, cabang ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan kejadian atau peristiwa masa lalu (branch of knowledge dealing with past event) baik dalam bidang politik, sosial, maupun ekonomi. Menurut definisi yang paling umum kata sejarah (history) berarti masa lampau umat manusia.²³

Suryanegara dalam buku, Menemukan Sejarah, Wacana Pergerakan Islam di Indonesia, mendefinisikan sejarah dengan mencari rujukan dari AlQur'an. Secara terminologis sejarah adalah istilah yang diangkat dari bahasa Arab syajaratun yang berarti pohon. Kata syajaratun memberikan gambaran pendekatan ilmu sejarah yang lebih analogis, karena memberikan

²² Hasbullah, *Sejarah Pendidikan Islam Di Indonesia Lintasan Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangan* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2001), h. 7-8.

²³ Biyanto, *Teori Siklus Peradaban* (Surabaya: LPAM, 2004), h.1

gambaran pertumbuhan peradaban manusia dengan ”pohon”, yang tumbuh dari biji kecil menjadi pohon yang rindang, dan berkesinambungan. Sukarnya memahami arti ”sejarah” juga disebabkan tidak digunakannya istilah itu di kalangan umat Islam, karena di pesantren atau madrasah digunakan istilah ”tarikh”. Sementara Al-Qur’an sendiri lebih banyak menggunakan istilah kisah, dengan pengertian sebagai eksplanasi terhadap peristiwa sejarah yang dihadapi oleh para Rasul.²⁴

Sedangkan menurut Kuntowijoyo yang dikutip oleh Biyanto mendefinisikan sejarah dengan rekonstruksi masa lalu.²⁵ Sejarah sebagai rekonstruksi masa lalu tentu bukan untuk masa lalu itu sendiri, sebab itu anti kuarisme. Rekonstruksi masa lalu adalah untuk berbagai kepentingan, untuk apa masa lalu di rekonstruksi? Tergantung kepada kepentingan penggunaannya, misalnya untuk pendidikan masa depan. Yaitu, belajar dari masa lalu, tentang kegagalan-kegagalan, dan keberhasilan-keberhasilan yang pernah di capai generasi terdahulu untuk membuat perencanaan tentang masa depan.

Islam berasal dari bahasa arab yaitu, “Aslama-Yuslimu-Islaman” yang artinya selamat. Menurut istilah, Islam adalah agama samawi yang diturunkan Allah SWT kepada Nabi Muhammad saw sebagai petunjuk bagi manusia agar kehidupannya membawa rahmat bagi seluruh alam.

Pendidikan Agama Islam di sekolah meliputi beberapa aspek Al-Quran Hadist, keimanan, ahlak, ibadah/ muamalah dan tarikh. Di madrasah, aspek-aspek tersebut dijadikan sebagai sub-sub mata pelajaran PAI yang meliputi : mata pelajaran Al quran hadist, fiqih, akidah akhlak, dan sejarah kebudayaan Islam. Hubungan antara satu pelajaran dengan pelajaran lain saling berkaitan dan diibaratkan sebagai satu mata rantai.

Yang dimaksud dengan sejarah adalah studi tentang riwayat hidup Rosulullah SAW, sahabat-sahabat dan imam-imam pemberi petunjuk yang

²⁴ Ahmad Mansur Suryanegara, *Menemukan Sejarah, Wacana Pergerakan Islam di Indonesia* (Bandung: Penerbit Mizan, 1995), h. 20.

²⁵ Biyanto, *Teori Siklus*, h. 14.

diceritakan kepada murid-murid sebagai contoh teladan yang utama dari tingkah laku manusia yang ideal, baik dalam kehidupan pribadi maupun kehidupan sosial. Dalam mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam merupakan perkembangan perjalanan hidup manusia Muslim dari masa ke masa dalam usaha bersyariatlah dan berakhlak serta dalam mengembangkan sistem kehidupan yang dilandasi oleh akidah.²⁶

Jadi kesimpulannya, Sejarah Kebudayaan Islam adalah kejadian atau peristiwa masa lampau yang berbentuk hasil karya, karsa dan cipta umat Islam yang didasarkan kepada sumber nilai-nilai Islam. Unsur Pembentuk Kebudayaan Islam adalah :

Dari pengertian di atas dapat dimaknai bahwa mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) adalah mata pelajaran yang mempelajari sejarah perjalanan dan dinamika hidup umat Islam dari masa ke masa dalam segala aspeknya.

Zakiah Daradjat mengemukakan beberapa fungsi mata pelajaran SKI, yaitu :

- a) Membantu peningkatan iman siswa dalam rangka pembentukan pribadi muslim, disamping memupuk rasa kecintaan dan kekaguman terhadap Islam dan kebudayaannya.
- b) Memberi bekal kepada siswa dalam rangka melanjutkan pendidikannya ke tingkat yang lebih tinggi atau bekal untuk menjalani kehidupan pribadi mereka, bila mereka putus sekolah.
- c) Mendukung perkembangan Islam masa kini dan mendatang, di samping meluaskan cakrawala pandangannya terhadap makna Islam bagi kepentingan kebudayaan umat manusia.²⁷

²⁶ Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam*, (Jakarta : 2005, Raja Grafindo Persada) hal. 1

²⁷ Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal. 175.

Tujuan Mata Pelajaran SKI di Madrasah Aliyah memiliki Tujuan mata pelajaran SKI di Madrasah Aliyah adalah sebagai berikut :

- a) Membangun kesadaran peserta didik dalam rangka mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam melalui pembelajaran nilai-nilai keislaman yang telah dibangun Rasulullah.
- b) Membangun kesadaran peserta didik mengenai urgensi waktu dan tempat yang merupakan bagian dari sebuah proses sejarah.
- c) Melatih pemikiran kritis peserta didik untuk dapat memahami sejarah secara benar menggunakan pendekatan ilmiah.
- d) Menumbuhkan apresiasi peserta didik terhadap pencapaian umat Islam di masa lalu.
- e) Melatih peserta didik agar dapat mengambil ibrah dari setiap peristiwa sejarah dan mengkaitkannya dengan fenomena kehidupan dalam rangka mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.²⁸

Ruang lingkup mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah dalam Keputusan Menteri Agama Nomor 165 Tahun 2014, meliputi :

- a) Perkembangan dakwah Rasulullah Periode Mekkah dan Madinah.
- b) Kepemimpinan umat pasca wafatnya Rasulullah.
- c) Perkembangan Islam periode klasik.
- d) Perkembangan Islam periode pertengahan.
- e) Perkembangan islam periode modern.

²⁸ Lampiran Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 165 Tahun 2014.hal. 51.

f) Perkembangan Islam di Indonesia dan di dunia.²⁹

Sedangkan menurut Zakiah Daradjat ruang lingkup mata pelajaran SKI, meliputi:

- a) Kerajaan besar di luar tanah Arab seperti kerajaan Romawi dan Persia.
- b) Arab pra Islam, meliputi sistem peribadatan, ekonomi, sosial, politik, dan sebagainya
- c) Perjalanan hidup Nabi Muhammad Saw.
- d) Perjalanan dakwah Nabi Muhammad periode Mekkah dan Madinah.
- e) Perkembangan Islam pada periode klasik.
- f) Perkembangan Islam pada periode pertengahan.
- g) Perkembangan Islam pada periode modern.
- h) Perkembangan Islam di dunia.
- i) Perkembangan Islam di Indonesia.³⁰

KMA No 165 tahun 2014 Bab IV dijelaskan untuk karakteristik Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) menekankan pada kemampuan mengambil ibrah/hikmah (pelajaran) dari sejarah Islam, meneladani tokoh-tokoh berprestasi, dan mengaitkannya dengan fenomena sosial, budaya, politik, ekonomi, iptek dan seni, dan lain-lain, untuk mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam pada masa kini dan masa yang akan datang. Kompetensi inti mata pelajaran SKI.

Kompetensi Inti (KI) kurikulum adalah pengikat berbagai kompetensi dasar yang harus dihasilkan dengan mempelajari tiap mata pelajaran serta berfungsi sebagai integrator horisontal antar mata pelajaran. Melalui Kompetensi Inti, integrasi vertikal berbagai kompetensi dasar (KD) pada 44 kelas yang berbeda dapat dijaga.

²⁹ *Ibid*, hal. 54.

³⁰ Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus*, hal. 111.

Rumusan Kompetensi Inti dalam buku ini menggunakan notasi: 1) KI-1 untuk Kompetensi Inti sikap spiritual, 2) KI-2 untuk Kompetensi Inti sikap sosial, 3) KI-3 untuk Kompetensi Inti pengetahuan (pemahaman konsep), 4) KI-4 untuk kompetensi inti keterampilan.

Kompetensi Dasar merupakan konten atau kompetensi yang terdiri atas sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang bersumber pada kompetensi inti yang harus dikuasai peserta didik. Kompetensi tersebut dikembangkan dengan memperhatikan karakteristik peserta didik, kemampuan awal, serta ciri dari suatu mata pelajaran, mengingat standar kompetensi lulusan harus dicapai pada akhir jenjang.

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur statistik dan cara-cara lain.³¹ Imron Arifin berpendapat bahwa penelitian kualitatif pada hakekatnya ialah mengamati orang dalam ligkungannya, berinteraksi dengan orang tersebut, serta berusaha paham terhadap tafsiran dan bahasa yang mereka gunakan tentang sekitarnya. Moleong, Bogdan dan Taylor mengartikan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang dapat menghasilkan data secara deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan objek yang diamati.³²

Jenis penelitian ini adalah penelitian analisis dokumen (*documentary analysis*) atau penelitian kepustakaan (*Library Research*). dalam ungkapan Nyoman Kutha Ratna mengatakan bahwa, metode kepustakaan merupakan penelitian yang mengumpulkan datanya dilakukan melalui tempat-tempat penyimpanan hasil penelitian, yaitu perpustakaan.³³ Jenis penelitian ini dipilih karena pada penelitian ini data yang diperoleh didominasi oleh data non-lapangan, artinya tidak mengharuskan peneliti terjun langsung mengamati ke lapangan untuk menjawab persoalan yang ada. Hal tersebut dikarenakan pokok permasalahan hanya bisa dijawab secara absah dengan mendominasi penelitian pada kajian kepustakaan.

Penulis menggunakan spesifikasi penelitian deskriptif karena data yang diperoleh berupa kata-kata bukan angka-angka dan disertai analisis untuk menggambarkan bagaimana Maka dalam penelitian ini akan disajikan data

³¹ Jusuf Soewadji, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Mitra daQWacana, 2012), hal. 51

³² Lexi J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakara, 1989), hlm. 3.

³³ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Jogjakarta: Ar- Ruzz Media, 2011), hal. 190

deskriptif yang berisi pembahasan mengenai dalam Buku ajar SKI Kelas XII MA K13 Karya Ngatmin Abbas dan Suratno.

2. Data dan Sumbe Data

Data menurut Ndraha yang dikutip oleh Andi Prastowo ialah keterangan-keterangan tentang suatu fakta.³⁴ Suharsini menjelaskan bahwa sumber data ialah subjek dimana data diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan sekunder.

- a. Sumber data yang langsung berkaitan dengan objek riset merupakan definisi dari sumber data.³⁵ Buku ajar SKI Kelas XII MA K13 Karya Ngatmin Abbas dan Suratno merupakan data primer dari penelitian ini.
- b. Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber data yang melegkapi dan mendukung data-data primer. Sumber data dalam penelitian ini diambil dari sumber buku-buku, e-book, jurnal yang berkaitan dengan Analisis Buku ajar SKI Kelas XII MA K13 Karya Ngatmin Abbas dan Suratno.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data, merupakan cara-cara yang dilakukan oleh seorang peneliti dalam mengumpulkan data-data penelitiannya. Beberapa teknik pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif, yaitu: teknik observasi, teknik wawancara, catatan lapangan, dokumen, sampling dan lain-lain. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Dokumen merupakan rekaman kejadian masa lalu yang ditulis atau dicetak

³⁴ Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media), hlm. 79

³⁵ Tali Zihadu Ndraha, *Research Teori, Metodologi, Administrasi*, (Jakarta: Bina Aksara, 1981), hlm. 7.

mereka dapat berupa catatan anekdot, surat, buku, media elektronik, dan dokumen-dokumen.³⁶

Menurut Pohan sebagaimana yang dikutip oleh Andi Prastowo, Pohan mengatakan bahwa, teknik dokumentasi adalah cara pengumpulan data informasi yang didapatkan dari dokumen, yakni peninggalan tertulis, peraturan undang-undangan dan lain-lain yang terkait dengan masalah penelitian.³⁷ Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah metode dokumentasi.

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.³⁸ Dokumentasi yang berbentuk tulisan, misalnya sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan dan kebijakan. Sedangkan dokumentasi berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, grafik, dan chart. Metode dokumentasi menjadi metode utama apabila peneliti melakukan pendekatan analisis isi dan dapat dilaksanakan dengan.³⁹

Pedoman dokumentasi yang memuat garis-garis atau kategori yang akan dicari datanya, yaitu :⁴⁰

- a) Dokumen pribadi, meliputi buku harian, surat pribadi, autobiografi, dan lain lain.
- b) Dokumen resmi, meliputi memo, pengumuman, instruksi, majalah, bulletin, dan lain – lain.
- c) Film

³⁶ Uhar Suhasaputra, M.Pd, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2012), hlm. 215.

³⁷ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Jogjakarta: Ar- Ruzz Media, 2011), hal. 226

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 329

³⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 201

⁴⁰ Djunaedi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hal.

Adapun dokumentasi yang digunakan pada penelitian ini berupa dokumen tertulis yaitu analisis Buku ajar Buku ajar SKI Kelas XII MA K13 Karya Ngatmin Abbas dan Suratno.

4. Analisis Data

Analisis merupakan bagian yang terpenting dalam metode ilmiah, karena dengan analisislah data tersebut dapat berguna dalam memecahkan masalah penelitian. Analisis data adalah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi tanda dan mengkategorikan data sehingga dapat menemukan dan merumuskan hipotesis kerja berdasarkan data tersebut.⁴¹

Teknik analisis data merupakan cara-cara teknis yang dilakukan oleh seorang ahli, untuk menganalisis dan mengembangkan data-data yang telah dikumpulkan. Metode analisis data yang digunakan peneliti adalah “Content Analysis” atau analisis isi. Metode analisis isi yaitu teknik analisa data yang diharapkan mengkaji isi suatu objek kajian. Dalam hal ini, Sujono dan Abdurrahman mengutip teorinya Holsti mengatakan bahwa content analisis adalah teknik apapun yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha-usaha, menemukan karakteristik pesan, dan dilakukan secara obyektif dan sistematis.⁴²

Berdasarkan dari definisi tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa analisis isi adalah suatu teknik yang digunakan untuk menarik kesimpulan. Analisis isi (content analysis) merupakan analisis atau pengkajian yang dilakukan secara mendalam terhadap informasi, yang didokumentasikan dalam rekaman, baik dalam gambar, suara maupun tulisan. Kemudian dilakukan interpretasi secara deskriptif yaitu dengan memberikan gambaran dan penafsiran serta uraian tentang data yang telah terkumpul. Analisis isi sangat tepat digunakan dalam penelitian ini, karena sumber data primer penelitian ini adalah analisis Buku ajar Buku ajar SKI Kelas XII MA K13 Karya Ngatmin Abbas dan Suratno.

Dengan adanya indikator-indikator yang menjadi kriteria kelayakan buku ajar, maka dalam menganalisis sumber primer digunakan sebuah rumusan untuk mencari

⁴¹ Lexy J. Moleong, Op. Cit., hlm. 10

⁴² Ibid., hlm. 163

persentase kelayakan, dimana peneliti menggunakan sebuah instrument penelitian yang berbentuk tabel analisis kelayakan buku ajar. Setelah melakukan penilaian berdasarkan instrument tersebut, maka hasil skor dari instrument tersebut dihitung kelayakannya berdasarkan rumus berikut⁴³ :

Persentase	Status Kelayakan
$\geq 80\%$	Sangat Layak
60%-79,9%	Layak
50%-59,9%	Cukup Layak
$\leq 49,9\%$	Kurang layak

Pengecekan keabsahan temuan merupakan hal yang sangat urgen untuk benar-benar dilakukan. Dari kegiatan inilah peneliti dapat membuktikan dan mempertanggung jawabkan hasil serta kredibilitas penelitian yang dilakukan. Pengecekan keabsahan temuan juga dapat menyanggah pertatanyaan-pertanyaan yang meragukan keilmiahan penelitian ini. Untuk itu, peneliti menggunakan beberapa cara dalam mengecek keabsahan temuan dalam penelitian ini, seperti :

- a) Ketekunan/keajegan pengamatan. “keajegan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif⁴⁴. Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan dan telaah secara tekun, teliti, rinci, dan mendalam
- b) Pembahasan sejawat. Selain melakukan pengamatan secara tekun dan ajeg, peneliti juga melakukan pembahasan penelitian yang dilakukan dengan teman sejawat yang banyak menguasai tentang bidang metodologis dan keagamaan. Selain itu, juga membahas tentang kebahasaan dengan teman yang banyak menguasai bidang kebahasaan. Dari kegiatan ini memberi inspirasi bagi peneliti untuk mengembangkan langkah-langkah penelitian

⁴³ Amrih Prayoga. 2011. *Analisis Kelayakan Isi Buku Teks Pelajaran Fisika SMA* (Skripsi). Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo

⁴⁴ Djunaidi Ghony dan Fauzan Almansur, hal 321

selanjutnya dan menjaga peneliti untuk tetap akurat dalam menganalisis kebahasaan buku ajar tersebut

- c) Pembahasan dengan guru Pendidikan Agama Islam. Teknik ini dapat membantu membangun kepercayaan dan menambah informasi terkait penelitian yang dilakukan, karena keabsahan data yang disajikan telah divalidkan oleh para guru Pendidikan Agama Islam yang memiliki peranan langsung dalam menggunakan buku analisis Buku ajar SKI Kelas XII MA K13 Karya Ngatmin Abbas dan Suratno.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis semiotik (semiotical analysis). Di dalam teori semiotika, proses pemaknaan gagasan, pengetahuan atau pesan secara fisik disebut representasi. Secara lebih tepat ini didefinisikan sebagai penggunaan tandatanda untuk menampilkan ulang sesuatu yang diserap, diindra, dibayangkan atau dirasakan dalam bentuk fisik.⁴⁵

Prosedur dalam analisis semiotik ini menggunakan teori Roland Barthes yakni dengan memfokuskan gagasan mengenai signifikasi dua tahap. Tahap yang dimaksud adalah denotasi dan konotasi. Denotasi merupakan definisi objektif suatu kata (hubungan eksplisit antara tanda dengan referensi atau realitas dalam pertandaan). Sedangkan konotasi dapat diartikan sebagai makna subjektifnya atau emosionalnya.⁴⁶

Langkah-langkah analisa data adalah sebagai berikut :

- a. Yakni membaca menganalisis Buku Siswa Sejarah Kebudayaan Islam.
- b. Menganalisis isi KI dan KD dalam buku SKI
- c. Menganalisis kesesuaian Materi dalam buku SKI berdasarkan teori semiotik Roland Barthes.
- d. Menginterpretasikan data yang diperoleh dengan makna yang disampaikan melalui buku ajar SKI tersebut baik pada denotasi maupun konotasinya.

5. Uji Keabsahan Data

⁴⁵ Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), hlm. 128

⁴⁶ Warda Putri Rochmawati, *Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Film "The Miracle Worker"*, Skripsi (Malang: FITK UIN Maliki Malang, 2016), hlm. 71.

Untuk menentukan keabsahan data dalam penelitian kualitatif diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan, yaitu (1) *credibility* (kredibilitas atau derajat kepercayaan), (2) *transferbility* (keteralihan), (3) *dependability* (ketergantungan), dan (4) *confirmability* (kepastian atau dikofirmasi)⁴⁷

Kredibilitas adalah kepercayaan terhadap data hasil penelitian. Data dapat disebut kredibel bila setelah dilakukan penelitian kembali data sudah benar. Cara pengujian kredibilitas data dalam penelitian ini akan dilakukan dengan :

1. Triangulasi

Triangulasi merupakan cara yang paling umum digunakan untuk pengecekan keabsahan data dalam penelitian kualitatif. Memperoleh data yang kredibel dengan cara triangulasi dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa sumber data dan metode pengumpulan data lalu menggabungkan seluruh temuan data dengan menyesuaikan antara sumber data satu dengan sumber data yang lain. Dengan cara ini diharapkan keseluruhan data saling menguatkan dan memberikan pemahaman yang lebih mendalam.⁴⁸

2. Peningkatan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.⁴⁹

Dalam penelitian kuantitatif, *dependability* disebut reliabilitas. Suatu penelitian yang reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi atau mereplikasi proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan dengan melakukan serangkaian kegiatan pencarian data yang dapat ditelusuri jejaknya. Biasanya proses audit ini dilakukan oleh auditor yang independen atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas

⁴⁷ Ibid., hlm. 277

⁴⁸ Andriana Soekandar Ginanjar, “Memahami Spektrum Autistik secara Holistik,” Makara Sosial Humaniora, Vol. 11, no. 2 (Desember 2007): 87–99

⁴⁹ Andriana Soekandar Ginanjar, “Memahami Spektrum Autistik secara Holistik,” Makara Sosial Humaniora, Vol. 11, no. 2 (Desember 2007): 87–99.

peneliti dalam melakukan penelitian, mulai dari cara peneliti menentukan fokus permasalahan, menentukan sumber data, melakukan penelitian, menganalisis data, melakukan uji keabsahan data, hingga membuat kesimpulan. Jika peneliti tidak dapat menunjukkan “jejak proses penelitiannya”, maka dependabilitas penelitiannya patut diragukan.⁵⁰

Uji *confirmability* adalah salah satu tahap dalam rangkaian uji keabsahan data yang dilakukan untuk mengetahui tingkat objektifitas hasil penelitian. Penelitian dikatakan objektif apabila disepakati banyak orang. Menguji konfirmabilitas berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses penelitian. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar konfirmabilitas.⁵¹

6. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dimulai dengan proses penjajakan awal melalui sebuah penelitian pendahuluan dimana dalam tahap ini peneliti mulai merumuskan sebuah permasalahan. Dan pada tahap ini pula peneliti mulai mencari data primer dengan memilah dari penelitian terdahulu.

Tahapan kedua yakni pengembangan desain, dalam tahapan ini peneliti mencoba untuk membuat alur dan konsep terkait apa yang sedang diteliti. Tahapan ini penting untuk menemukan bagaimana alur dan konsep yang jelas terkait pembahasan bagaimana analisis Buku ajar Buku ajar SKI Kelas XII MA K13 Karya Ngatmin Abbas dan Suratno.

Tahapan selanjutnya yang merupakan tahapan penting yakni peneliti mulai menuangkan ide dan gagasan terhadap penelitian ini.

Tahapan yang terakhir yakni penulisan laporan. Pada tahapan ini peneliti menuangkan segala temuan penelitian yang telah didapatkan pada sebuah laporan. Penulisan laporan disesuaikan dengan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan.

⁵⁰ M. Taufan B, Sosiologi Hukum Islam: *Kajian Empirik Komunitas Sempalan* (Yogyakarta: Deepublish, 2016), hlm. 108.

⁵¹ Tjutju Soendari, *Pengujian Keabsahan Data Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia), hlm. 43.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN TEMUAN HASIL PEMBAHASAN

A. Deskripsi Kategori Penskoran

Berdasarkan instrumen BSNP dalam penilaian isi dan bahasa sebuah buku teks, terdapat beberapa komponen yang harus dianalisis. Berikut adalah tabel analisis kelayakan isi :

Tabel
Analisis Kelayakan Isi

Bab :					
Komponen	Indikator	Skor			
		1	2	3	4
1. Kesesuaian materi dengan KI/KD	Kelengkapan materi				
	Keluasan materi				
	Kedalamam materi				
2. Keakuratan Materi	Akurasi konsep dan definisi				
	Akurasi prinsip				
	Akurasi prosedur				
	Akurasi contoh, fakta, dan ilustrasi				
	Akurasi soal				
3. Materi pendukung pembelajaran	Keterkinian fitur, contoh, dan rujukan				
	Penalaran				
	Pemecahan masalah				
	Komunikasi				
	Penerapan				
	Kemenarikan materi				
	Mendorong untuk mencari informasi lebih jauh				

	Materi pengayaan				
Jumlah					
Jumlah skor maksimal =					
Persentase kelayakan : (Skor Jawaban /Skor maksimal) x 100% = ...%					
Catatan :					

1. Komponen kesesuaian materi dengan KI/KD

Komponen ini merupakan komponen yang menilai kesesuaian materi yang ada dengan kebutuhan KI/KD, keluasan materi, dan kedalaman materi yang dapat mendukung kebutuhan KI/KD

Tabel

Kategori Skor Komponen Kesesuaian materi dengan KI/KD

Skor	Status	Keterangan
1	Tidak sesuai	Materi yang ada tidak sesuai dengan KI/KD dan tidak luas/dalam materi pendukungnya (tidak terdapat konsep dasar, definisi, dan contoh-contoh aplikasi terkait materi, serta penjabarannya)
2	Kurang sesuai	Materi yang ada kurang sesuai dengan KI/KD dan kurang luas/dalam materi pendukungnya (kurang terdapat konsep dasar, definisi, dan contoh-contoh aplikasi terkait materi, serta penjabarannya)
3	Lengkap	Materi yang ada sesuai dengan KI/KD dan luas/dalam materi pendukungnya (terdapat konsep dasar, definisi, dan contoh-contoh aplikasi terkait materi, serta penjabarannya)
4	Sangat sesuai	Materi yang ada pembahasannya melebihi kebutuhan KI/KD dan sangat luas/dalam materi pendukungnya (banyak terdapat konsep dasar, definisi, dan contoh-contoh aplikasi terkait materi, serta penjabarannya)

2. Komponen Keakuratan Materi

Komponen ini merupakan komponen yang menilai keakuratan materi dalam hal konsep, definisi, prinsip, prosedur, contoh, fakta, ilustrasi, dan soal.

Tabel
Kategori Skor Komponen Keakuratan Materi

Skor	Status	Keterangan
1	Tidak akurat	Materi yang ada tidak menyajikan contoh-contoh materi yang akurat atau menyajikan materi tapi tidak akurat
2	Kurang akurat	Materi yang ada kurang menyajikan contoh-contoh materi yang akurat atau menyajikan materi tapi kurang akurat
3	Akurat	Materi yang ada menyajikan contoh-contoh materi yang akurat
4	Sangat akurat	Materi yang ada banyak menyajikan contoh-contoh materi yang akurat

3. Komponen materi pendukung pelajaran

Komponen ini merupakan komponen yang menilai apakah isi materi baik materi inti, pendukung, maupun soal/latihan yang ada menyajikan isi yang sesuai dengan perkembangan IPTEK, terkini dalam hal fitur/contoh/fakta, meningkatkan daya nalar, melatih dalam memecahkan masalah, komunikasi, penerapan, materi yang menarik, mendorong untuk mencari informasi lebih jauh, dan materi pengayaan.

Tabel 7
Kategori Skor Komponen Materi Pendukung Pelajaran

Skor	Status	Keterangan
1	Tidak menyajikan	Materi yang ada tidak menyajikan hal-hal yang telah disebutkan
2	Kurang menyajikan	Materi yang ada kurang menyajikan (hanya menyebutkan satu contoh) hal-hal yang telah disebutkan

3	Menyajikan	Materi yang ada menyajikan (dua sampai sepuluh contoh) hal-hal yang telah disebutkan
4	Sangat menyajikan	Materi yang ada sangat menyajikan (lebih dari sepuluh contoh) hal-hal yang telah disebutkan

Selanjutnya, tabel analisis kelayakan bahasa yang terdiri dari tiga komponen, yaitu :

Tabel 8
Analisis Kelayakan Bahasa

Bab :					
Komponen	Indikator	Skor			
		1	2	3	4
1. Kesesuaian pemakaia n bahasa dengan tingkat perkemba ngan siswa	Kesesuaian dengan tingkat Perkembangan intelektual siswa				
	Kesesuaian dengan tingkat Perkembangan sosial emosional				
2. Komunikatif	Keterbacaan pesan				
	Ketepatan kaidah bahasa				
3. Pemakaian bahasa memenuhi syarat keruntutan dan keterpaduan alur berfikir	Keruntutan dan keterpaduan antar subbab				
	Keruntutan dan keterpaduan antar paragraf				
Jumlah					
Jumlah skor maksimal =					
Persentase kelayakan : (Skor Jawaban /Skor maksimal) x 100% = ...%					
Catatan :					

1. Kesesuaian pemakaian bahasa dengan tingkat perkembangan siswa

Komponen ini merupakan komponen yang menilai apakah bahasa yang digunakan telah sesuai dengan tingkat perkembangan intelektual, sosial, dan emosional siswa usia SMA/MA :

Tabel 9

Kategori Skor Komponen Kesesuaian Pemakaian Bahasa dengan Tingkat Perkembangan Siswa

Skor	Setatus	Keterangan
1	Sangat Tidak Sesuai	Jika hampir keseluruhan bacaan menggunakan kata/kalimat yang tidak sesuai dengan tingkat perkembangan intelektual, sosial, dan emosional siswa usia SMA/MA
2	Tidak Sesuai	Jika sebagian bacaan menggunakan kata/kalimat yang tidak sesuai dengan tingkat perkembangan intelektual, sosial, dan emosional siswa usia SMA/MA
3	Kurang Sesuai	Jika terdapat beberapa atau satu kata/kalimat yang tidak sesuai dengan tingkat perkembangan intelektual, sosial, dan emosional siswa usia SMA/MA
3	Sesuai	Jika seluruh bacaan menggunakan kata/kalimat yang sesuai dengan tingkat perkembangan intelektual, sosial, dan emosional siswa usia SMA/MA

2. Komunikatif

Komponen ini merupakan komponen yang menilai apakah bahasa yang digunakan memudahkan siswa dalam membaca pesan yang ada dalam materi dan bahasanya sesuai dengan kaidah tata bahasa Indonesia yang baik dan benar serta sesuai dengan EyD.

Tabel 10

Skor	Setatus	Keterangan
1	Sangat mempersulit /sangat tidak sesuai dengan EyD	Jika hampir keseluruhan bacaan menggunakan bahasa yang mempersulit keterbacaan pesan atau sangat tidak sesuai dengan EyD
2	Mempersulit /tidak sesuai dengan EyD	Jika sebagian dari bacaan menggunakan bahasa yang mempersulit keterbacaan pesan atau tidak sesuai dengan EyD
3	Kurang mempermudah /sesuai dengan EyD	Jika dalam bacaan terdapat beberapa penggunaan bahasa yang mempersulit keterbacaan pesan atau kurang sesuai dengan EyD
3	Mempermudah /sesuai dengan EyD	Jika dalam bacaan penggunaan bahasanya mempermudah keterbacaan pesan atau sesuai dengan EyD

3. Pemakaian bahasa memenuhi syarat keruntutan dan keterpaduan alur berfikir

Komponen ini merupakan komponen yang menilai apakah bahasa yang digunakan antar subbab atau paragraf telah runtut dan terpadu sesuai alur berfikir sehingga mencerminkan hubungan yang logis :

Tabel 11

**Kategori Skor Komponen Pemakaian Bahasa memenuhi syarat
Keruntutan dan Keterpaduan Alur Berfikir**

Skor	Setatus	Keterangan
1	Sangat tidak memenuhi	Jika bahasa yang digunakan sangat tidak runtut dan sangat tidak terpadu sesuai alur berfikir
2	Tidak memenuhi	Jika terdapat beberapa kesalahan yang menyebabkan ketidakruntutan dan ketidakterpaduan sesuai alur berfikir
3	Kurang memenuhi	Jika terdapat satu kesalahan yang menyebabkan ketidakruntutan dan ketidakterpaduan sesuai alur berfikir
3	Memenuhi	Jika bahasa yang digunakan runtut dan terpadu sesuai alur berfikir

A. Gambaran Umum Buku Ajar SKI Kelas XII MA Kurikulum 13 Karya Ngatmin Abbas dan Suratno

Buku ajar Buku ajar SKI Kelas XII MA K13 Karya Ngatmin Abbas dan Suratno tersebut secara umum dalam setiap babnya terbagi menjadi beberapa bagian. Pertama, bagian halaman depan (cover) dari setiap bab, yang mana halaman tersebut memuat judul bab dan peta konsep terkait materi yang ada dalam buku di jelaskan di setiap pembahasan di bab tersebut. Kolom Pertama berisi tentang Renungan (Tafakur) untuk Refleksi dalam pembahasan dari Bab materi dalam Buku ajar Buku ajar SKI Kelas XII MA K13 Karya Ngatmin Abbas dan Suratno tersebut. Kolom Kedua memahami (Tafaqquh) memahami materi dari setiap bab materi. Akhlak Mulia (Akhlak Karimah) setelah mempelajari materi dalam buku ski ini hendaknya siswa punya sifat terpuji dari pembahsan materi tersebut. Kolom ketiga Tugas (wafizah) dalam buku ini ada dua tugas pertama tugas individu kedua tugas kelompok. Kolom ke empat Mutiara Hikmah (Mahfuzat) petuah atau kutipan ayat Al-Qur'an sebagai Refleksi Siswa. Kolom ke Lima Rangkuman (Khalasah) merupakan rangkuman dari pembahasan bab dari Buku ajar Buku ajar SKI Kelas XII MA K13 Karya Ngatmin Abbas dan Suratno tersebut. Kolom ke enam Latihan Soal (Tamrinat) ada dua latihan dalam kolom ini pertama pilihan ganda dan uraian. Kolom ke tujuh Kisah Telatan (Uswah Hasanah) ini merupakan uswah dari setiap pembahasan buku ini. Kolom ke delapan Tugas Siswa (Wajibat) tugas akhir ini merupakan tugas membuat Peta Konsep dari

materi setiap pembahasan bab dari materi tersebut Dan pada bagian akhir terdapat kolom penilaian yang disertai paraf orang tua dan guru.

B. Kelayakan Isi Buku Ajar SKI Kelas XII MA Kurikulum 13 Karya Ngatmin

Abbas dan Suratno

Berdasarkan indikator kelayakan isi BNSP dalam analisis buku teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/VII, telah ditemukan hasil analisis sebagai berikut :

Tabel 12

Bab : I Peran Umat Islam dalam Membangun Negara Indonesia					
Komponen	Indikator	Skor			
		1	2	3	4
4.	Kelengkapan materi			√	
	Keluasan materi		√		
	Kedalamam materi			√	
KI/KD					
2. Keakuratan Materi	Akurasi konsep dan definisi			√	
	Akurasi prinsip			√	
	Akurasi prosedur			√	

		Akurasi contoh, fakta, dan Ilustrasi			√	
		Akurasi soal			√	
5. pendukung pembelajaran		Keterkinian fitur, contoh, dan Rujukan			√	
		Penalaran			√	
		Pemecahan masalah			√	
		Komunikasi			√	
		Penerapan			√	
		Kemenarikan materi			√	
		Mendorong untuk mencari informasi lebih jauh			√	
		Materi pengayaan			√	
	Jumlah			47		
Jumlah skor maksimal = 64						
Persentase kelayakan : $(47/64) \times 100\% = 73,43\%$						
Catatan :						

Kelengkapan dan keluasan materi dalam bab 1 tentang peran Peran Umat Islam Membangun Negara Indonesia ini ditandai dengan disajikannya pokok pembahasan yang sesuai dengan kebutuhan KI/KD minimal materi tentang konsep menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya serta didukung ayat Al-Qur'an al-baqarah 218-220 yang berbunyi:

إِنَّ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَالَّذِينَ هَاجَرُوا وَجَاهَدُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ أُولَٰئِكَ يَرْجُونَ رَحْمَتَ اللَّهِ وَاللَّهُ غَفُورٌ رَّحِيمٌ

Artinya :Sesungguhnya orang-orang yang beriman, orang-orang yang berhijrah dan berjihad di jalan Allah, mereka itu mengharapkan rahmat Allah, dan Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang (Al-Qur'an al-baqarah : 218).⁵²

⁵² Departemen Agama RI, *Alquran Dan Terjemahnya*, (Bandung: Madina Raihan Makmur, 2009)

يَسْأَلُونَكَ عَنِ الْخَمْرِ وَالْمَيْسِرِ قُلْ فِيهِمَا إِثْمٌ كَبِيرٌ وَمَنْفَعَةٌ لِلنَّاسِ وَإِثْمُهُمَا أَكْبَرُ مِنْ نَفْعِهِمَا⁵³ وَيَسْأَلُونَكَ
مَاذَا يَنْفَعُونَ قُلِ الْعَفْوَ كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ آيَاتِهِ لَعَلَّكُمْ تَتَفَكَّرُونَ

Artinya :Mereka bertanya kepadamu tentang khamar dan judi. Katakanlah: “Pada keduanya terdapat dosa yang besar dan beberapa manfaat bagi manusia, tetapi dosa keduanya lebih besar dari manfaatnya”. Dan mereka bertanya kepadamu apa yang mereka nafkahkan. Katakanlah: “Yang lebih dari keperluan”. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu supaya kamu berfikir (Al-Qur’an al-baqarah : 219).⁵³

فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَيَسْأَلُونَكَ عَنِ الْيَتَامَى قُلْ إِصْلَاحٌ لَهُمْ خَيْرٌ وَإِنْ تُخَالِطُوهُمْ فَإِخْوَانُكُمْ⁵⁴ وَاللَّهُ يَعْلَمُ
الْمُفْسِدَ مِنَ الْمُصْلِحِ وَلَوْ شَاءَ اللَّهُ لَأَعْنَتَكُمْ⁵⁴ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ

Artinya: tentang dunia dan akhirat. Dan mereka bertanya kepadamu tentang anak yatim, katakalah: “Mengurus urusan mereka secara patut adalah baik, dan jika kamu bergaul dengan mereka, maka mereka adalah saudaramu; dan Allah mengetahui siapa yang membuat kerusakan dari yang mengadakan perbaikan. Dan jikalau Allah menghendaki, niscaya Dia dapat mendatangkan kesulitan kepadamu. Sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana (Al-Qur’an al-baqarah : 220)⁵⁴

Dari ayat diatas menjelaskan akan pentingnya berjihad di Negara dan menyebarkan Agama Islam. Memiliki sikap peka dan peduli terhadap kelangsungan dakwah islam sebagaimana di contohkan para penyebar islam di benua asia, Meyakini bahwa tugas berdakwah adalah kewajiban, Menghayati nilai semangat berdakwah yang dilakukan para mubalig di pulau sumatera, Menghayati nilai semangat berdakwah yang dilakukan para mubalig di pulau jawa, Menghayati nilai semangat berdakwah yang dilakukan para mubalig di sulawesi, Menghayati nilai semangat berdakwah yang dilakukan para mubalig di pulau kalimantan, Menghayati nilai semangat berdakwah yang dilakukan para mubalig di pulau

⁵³ Departemen Agama RI, *Alquran Dan Terjemahnya*, (Bandung: Madina Raihan Makmur, 2009)

⁵⁴ Departemen Agama RI, *Alquran Dan Terjemahnya*, (Bandung: Madina Raihan Makmur, 2009)

maluku dan irian jaya, Menghayati nilai semangat berdakwah yang dilakukan para mubalig di pulau nusa tenggara dan bali, Menyadari pentingnya peran umat islam dalam masa penjajahan, Berkomitmen mewarisi nilai semangat berjuang membangun bangsa. Pembahasan Peran Umat Islam dalam Membangun Negara Indonesia dalam materi ini di jelaskan sub A. Materi mulai peran umat islam pada masa penjajahan mulai perlawanan penjajahan dengan perang, perlawanan terhadap penjajah dengan organisasi pergerakan, peran umat islam pada masa penjajahan jepang. Sub B peran Umat Islam pada masa Kemerdekaan. Sub C peran umat Islam pada pembangunan. Selain itu juga dibahas dan dijelaskan tentang Akhlak mulia dari materi bab 1 tersebut seperti berkerja keras, tidak mudah putus asa, rela berkorban, berpikir kreatif. Serta juga dilengkapi dengan tugas Individu dan tugas Kelompok serta Khulasah/rangkuman bab 1. Kedalaman materi dalam buku ini cukup baik, topik-topik di atas dibahas secara garis besar, singkat, dan padat.

Konsep dan definisi yang ada dalam bab ini telah akurat, misalnya peran umat islam dalam masa penjajahan. Di jelaskan Umat islam sangat berperan dalam perlawanan penjajahan di Indonesia. Para kiai, ulama, santri, dan rakyat jelata berperang melawan penjajah. Mereka membenci ketidak adilan, kecurangan, dan penindasan. Serta mereka mempertahankan Negara dan Agama Islam. Materi bab ini juga telah mencakup tiga prinsip dalam pembuatan buku teks; prosedur pembahasannya juga sistematis; contoh dan ilustrasi yang disajikan juga telah akurat dan mencerminkan kehidupan sehari-hari, seperti halaman 10 dan 11 “Setelah mempelajari Materi tentang peran umat islam di indonesia, hendaknya kita dapat memiliki sifat-sifat sebagai berikut” 1. Bekerja keras umat islam di indonesia selalu berpikir kreatif, baik di masa penjajahan, kemerdekaan, maupun pembangunan. Mereka mengusir penjajah demi mendapatkan kemerdekaan 2. Tidak mudah putus asa meskipun dalam mengusir penjajah umat islam sering mengalami kekalahan, tetapi mereka tidak mudah putus asa 3. Rela berkorban untuk meraih kemerdekaan diperlukan kemerdekaan 4. Berpikir kreatif untuk mengusir penjajah dan mengisi kemerdekaan diperlukan ide-ide kreatif dan inovatif.

Dalam bab satu ini terdapat materi pendukung pada halaman 15. Kisah teladan khalifah al-mansur salah seorang khalifah dari dinasti abbasiyah bahwa seorang laki-laki menyimpan titipan dan harta benda milik keluarga dinasti umayah yang telah digulingkan oleh dinasti abbasiyah yang dapat di terapkan siswa dalam kehidupan sehari-hari. Pada halaman 14 soal atau latihan dapat melatih siswa dalam peningkatan daya nalar dan pemecahan masalah, seperti soal : peran imam bonjol dalam memperjuangkan agama dan negara, sebutkan 3 ormas yang turut memperjuangkan kemerdekaan di indonesia. Di akhir bab satu ini siswa diminta membuat peta konsep nilai-nilai semangat juang umat islam dalam masa penjajahan, kemerdekaan, dan pembangunan.

Tabel 13

Bab : II Perkembangan Islam di Indonesia					
Komponen	Indikator	Skor			
		1	2	3	4
1. Kesesuaian materi dengan KI/KD	Kelengkapan materi			√	
	Keluasan materi			√	
	Kedalamam materi			√	
2. Keakuratan Materi	Akurasi konsep dan definisi			√	
	Akurasi prinsip			√	
	Akurasi prosedur			√	
	Akurasi contoh, fakta, dan Ilustrasi		√		
	Akurasi soal			√	
3. Materi pendukung pembelajaran	Keterkinian fitur, contoh, dan Rujukan			√	
	Penalaran			√	
	Pemecahan masalah			√	
	Komunikasi			√	
	Penerapan		√		
	Kemenarikan materi			√	
	Mendorong untuk mencari informasi lebih jauh			√	

	Materi pengayaan			√	
Jumlah			44		
Jumlah skor maksimal = 64					
Persentase kelayakan : (44 /64) x 100% = 68,75 %					
Catatan :					

Kelengkapan dan keluasan materi dalam bab dua tentang Perkembangan Islam di Indonesia ini ditandai dengan disajikannya pokok pembahasan yang sesuai dengan kebutuhan KI/KD minimal materi tentang konsep menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya serta didukung ayat Al-Qur'an al-baqarah 25-27.

وَبَشِّرِ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ جَنَّاتٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ كُلَّمَا رُزِقُوا مِنْهَا مِنْ ثَمَرَةٍ رَزَقُوا قَالُوا هَذَا الَّذِي رُزِقْنَا مِنْ قَبْلُ وَأَنُؤُوا بِهِ مُتَشَابِهًا وَلَهُمْ فِيهَا أَزْوَاجٌ مُطَهَّرَةٌ وَهُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

“Dan sampaikanlah berita gembira kepada mereka yang beriman dan berbuat baik, bahwa bagi mereka disediakan surga-surga yang mengalir sungai-sungai di dalamnya. Setiap mereka diberi rezki buah-buahan dalam surga-surga itu, mereka mengatakan : “Inilah yang pernah diberikan kepada kami dahulu.” Mereka diberi buah-buahan yang serupa dan untuk mereka di dalamnya ada isteri-isteri yang suci dan mereka kekal di dalamnya” (Al-Qur'an al-baqarah : 25).⁵⁵

إِنَّ اللَّهَ لَا يَسْتَحْيِي أَنْ يَضْرِبَ مَثَلًا مَّا بَعُوضَةً فَمَا فَوْقَهَا فَأَمَّا الَّذِينَ آمَنُوا فَيَعْلَمُونَ أَنَّهُ الْحَقُّ مِنْ رَبِّهِمْ وَأَمَّا الَّذِينَ كَفَرُوا فَيَقُولُونَ مَاذَا أَرَادَ اللَّهُ بِهَذَا مَثَلًا يُضِلُّ بِهِ كَثِيرًا وَيَهْدِي بِهِ كَثِيرًا وَمَا يُضِلُّ بِهِ إِلَّا الْفَاسِقِينَ

Sesungguhnya Allah tidak segan membuat perumpamaan seekor nyamuk atau yang lebih kecil dari itu. Adapun orang-orang yang beriman, mereka tahu bahwa itu kebenaran dari Tuhan. Tetapi mereka yang kafir berkata, "Apa maksud Allah dengan perumpamaan ini?" Dengan (perumpamaan) itu banyak orang yang dibiarkan-Nya sesat, dan dengan itu banyak (pula) orang yang diberi-Nya petunjuk.

⁵⁵ Departemen Agama RI, *Alquran Dan Terjemahnya*, (Bandung: Madina Raihan Makmur, 2009)

Tetapi tidak ada yang Dia sesatkan dengan (perumpamaan) itu selain orang-orang fasik. (Al-Qur'an al-baqarah : 26).⁵⁶

الَّذِينَ يَنْفُضُونَ عَهْدَ اللَّهِ مِنْ بَعْدِ مِيثَاقِهِ وَيَقْطَعُونَ مَا أَمَرَ اللَّهُ بِهِ أَنْ يُوصَلَ وَيُفْسِدُونَ فِي الْأَرْضِ
أُولَئِكَ هُمُ الْخَاسِرُونَ

(yaitu) orang-orang yang melanggar perjanjian Allah setelah (perjanjian) itu diteguhkan, dan memutuskan apa yang diperintahkan Allah untuk disambungkan dan berbuat kerusakan di bumi. Mereka itulah orang-orang yang rugi. (Al-Qur'an al-baqarah : 27).⁵⁷

Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai) santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagian bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif, sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

Materi dalam bab dua ini A. Asal usul islam masuk nusantara B. Proses penyebaran islam di indonesia mulai perdagangan, perkawinan, politik, pendidikan, kesenian, tasawuf. C. Kerajaan-kerajaan islam di sumatra kerajaan samudra pasai, kerajaan aceh darussalam. D. Kerajaan-kerajaan islam di jawa kerajaan islam demak, kerajaan islam panjang, kerajaan islam mataram, kerajaan cirebon, kerajaan banten. E. Kerajaan-kerajaan islam di sulawesi dan maluku kerajaan, gowa-tallo, kesultanan ternate. F. Perkembangan islam di kalimantan islam di kalimantan barat, kerajaan islam kesultanan banjar (banjarmasin). G. Perkembangan Islam di Bali. H. Perkembangan islam di NTB masuknya islam di lombok, masuknya islam ke Bima. I. Perkembangan islam di irian jaya (Papua). J. Kiprah ulama awal di nusantara mulai dari Hamzah Fansury, Syamsuddin as-sumatrani, Nuruddin ar-raniri, Nawawi al-bantani, Syekh ahmad khatib as-sambasi. K. Pengaruh islam terhadap perbedaan nusantara.

⁵⁶ Departemen Agama RI, *Alquran Dan Terjemahnya*, (Bandung: Madina Raihan Makmur, 2009)

⁵⁷ Departemen Agama RI, *Alquran Dan Terjemahnya*, (Bandung: Madina Raihan Makmur, 2009)

Konsep dan definisi yang ada dalam bab ini telah akurat, seperti penjelasan perkembangan silam di indonesia sudah di jelaskan secara rinci dan lengkap asal usul islam masuk nusantara samapai kiprah awal Ulama di Nusantara. Materi ini telah mencakup tiga prinsip dalam pembuatan buku teks : prosedur pembahasannya juga sudah sistematis mulai perkembangan islam di indonesia sampai peran ulama awal kiprah di Nusantara. Contoh dan ilustrasi yang disajikan juga telah akurat dan mencerminkan aktivitas dalam kehidupan sehari-hari, misalnya pada halaman 55 “ tentang memasukan paham agama baru kepada penduduk yang telah menganut suatu agama bukanlah persoalan yang mudah dan ringan. Banyak tantangan, hambatan, kendala, bahkan perlawanan yang harus dihadapi. Oleh karena itu diperlukan kepiawaian, keuletan, dan kesabaran yang tinggi untuk menarik simpati penduduk agar bersedia masuk islam “ serta soal atau latihan yang ada sudah tepat dan dapat mengukur/menilai/mengevaluasi siswa terkait materi yang telah dipelajari, misalnya latihan soal halaman 57-59.

Dalam bab ini terdapat materi pendukung pada halaman 59 tentang kisah teladan Hamzah bin abdul Muthalib bin Hasyim. Pada halaman 55 soal atau latihan dapat melatih siswa dalam peningkatan daya nalar dan pemecahan masalah, seperti tugas “ buwatlah kliping dari mencetak, blog, web, atau sumber media elektronik yang menceritakan kisah raja-raja islam di nusantara dan kliping-kliping yang memuat tentang pengaruh islam terhadap kebudayaan-kebudayaan di indonesia “

Tabel 14

Bab : III Peran Wali sanga dalam perkembangan Islam di Indonesia					
Komponen	Indikator	Skor			
		1	2	3	4
1. Kesesuaian materi dengan KI/KD	Kelengkapan materi			√	
	Keluasan materi			√	
	Kedalamam materi			√	
2. Keakuratan Materi	Akurasi konsep dan definisi			√	
	Akurasi prinsip			√	
	Akurasi prosedur			√	

	Akurasi contoh, fakta, dan Ilustrasi			√	
	Akurasi soal			√	
3. Materi pendukung pembelajaran	Keterkinian fitur, contoh, dan Rujukan		√		
	Penalaran			√	
	Pemecahan masalah			√	
	Komunikasi			√	
	Penerapan			√	
	Kemenarikan materi			√	
	Mendorong untuk mencari informasi lebih jauh			√	
	Materi pengayaan		√		
Jumlah		46			
Jumlah skor maksimal = 64					
Persentase kelayakan : $(46 / 64) \times 100\% = 71,87\%$					
Catatan :					

Kelengkapan dan keluasan materi dalam Bab Tiga tentang Peranan Wali Sanga dalam perkembangan Islam di Indonesia. Ini ditandai dengan disajikannya pokok pembahasan yang sesuai dengan kebutuhan KI/KD minimal materi tentang Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humainora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomenan kejadian. Serta menerapkan pengetahuan prosural pada bidang kajian spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah. konsep menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya serta didukung ayat Al-Qur'an ayat surat Yunus 62-67 yang berbunyi:

أَلَا إِنَّ أَوْلِيَاءَ اللَّهِ لَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ (62) الَّذِينَ آمَنُوا وَكَانُوا يَتَّقُونَ (63) لَهُمُ الْبُشْرَى فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَفِي الْآخِرَةِ لَا تَبْدِيلَ لِكَلِمَاتِ اللَّهِ ذَلِكَ هُوَ الْفَوْزُ الْعَظِيمُ (64)

Artinya: Ingatlah, sesungguhnya wali-wali Allah itu, tidak ada kekhawatiran terhadap mereka dan tidak (pula) mereka bersedih hati. (10: 62)
 (Yaitu) orang-orang yang beriman dan mereka selalu bertakwa. (10: 63)
 Bagi mereka berita gembira di dalam kehidupan di dunia dan (dalam kehidupan} di akhirat. Tidak ada perubahan bagi kalimat-kalimat (janji-janji) Allah. Yang demikian itu adalah kemenangan yang besar. (10: 64)
 (Al-Qur'an ayat surat Yunus : 62-64)⁵⁸

وَلَا يَخْزِيكَ قَوْلُهُمْ إِنَّ الْعِزَّةَ لِلَّهِ جَمِيعًا هُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ (65) أَلَا إِنَّ لِلَّهِ مَنْ فِي السَّمَاوَاتِ وَمَنْ فِي الْأَرْضِ وَمَا يَتَّبِعُ الَّذِينَ يَدْعُونَ مِنْ دُونِ اللَّهِ شُرَكَاءَ إِنَّ يَتَّبِعُونَ إِلَّا الظَّنَّ وَإِنْ هُمْ إِلَّا يَخْرُصُونَ

Artinya: Janganlah kamu sedih oleh perkataan mereka. Sesungguhnya kekuasaan itu seluruhnya adalah kepunyaan Allah. Dialah Yang Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui. (10: 65)
 Ingatlah, sesungguhnya kepunyaan Allah semua yang ada di langit dan semua yang ada di bumi. Dan orang-orang yang menyeru sekutu-sekutu selain Allah, tidaklah mengikuti (suatu keyakinan). Mereka tidak mengikuti kecuali prasangka belaka, dan mereka hanyalah menduga-duga. (10: 66) (Al-Qur'an ayat surat Yunus : 65-66)⁵⁹

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ اللَّيْلَ لِتَسْكُنُوا فِيهِ وَالنَّهَارَ مُبْصِرًا إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يُسْمِعُونَ

Artinya: Dialah yang menjadikan malam bagi kamu supaya kamu beristirahat padanya dan (menjadikan) siang terang benderang (supaya kamu mencari karunia Allah). Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi orang-orang yang mendengar. (Al-Qur'an ayat surat Yunus : 67)⁶⁰

⁵⁸ Departemen Agama RI, *Alquran Dan Terjemahnya*, (Bandung: Madina Raihan Makmur, 2009)

⁵⁹ Departemen Agama RI, *Alquran Dan Terjemahnya*, (Bandung: Madina Raihan Makmur, 2009)

⁶⁰ Departemen Agama RI, *Alquran Dan Terjemahnya*, (Bandung: Madina Raihan Makmur, 2009)

Materi dalam Bab Tiga ini A. Nama-nama Wali Sanga mulai sampai di jelaskan peran sentral penyiaran Islam di Jawa yang ajarannya memiliki pengaruh kuat dalam masyarakat Jawa. B. Kontribusi Wali Sanga 1. Maulana Malik Ibrahim atau Sunan Gresik 2. Raden Rahmat atau Sunan Ampel (Campa, Aceh 1401-Tuban Jawa Timur 1481) 3. Maulana Makhdum Ibrahim atau Sunan Bonang (Ampel Denta, Surabaya 1465-Tuban 1525) 4. Raden Mas Syahid atau Sunan Kalijaga (Tuban Akhir abad ke-14-Demak pertengahan Abad ke-15) 5. Raden Paku atau Sunan Giri (Blambangan, pertengahan abad ke-15-awal abad ke-16) 6. Raden Kosim atau Syarifuddin atau Sunan Drajat (Ampel Denta, Surabaya 1470-sedayu, Gresik, Pertengahan abad ke-16) 7. Ja'far Sadiq atau Sunan Kudus (Abad ke-15-Kudus 1550) 8. Raden Umar Said atau Sunan Muria (Abad ke-15 abad ke-16) 9. Syarif Hidayatullah atau Fatahillah atau Sunan Gunung Jati.

Konsep dan definisi yang ada dalam bab tiga ini telah akurat, materi bab ini juga telah mencakup tiga prinsip dalam pembuatan buku teks, prosedur pembahasannya juga sistematis mulai dari peran para Ulama yang aktif dalam menyebarkan agama Islam dalam rangkuman halaman 73. Contoh dan ilustrasi yang disajikan juga telah akurat dan mencerminkan aktifitas dalam kehidupan sehari-hari di halaman 72, serta soal atau latihan serta kisah-kisah Teladan pada halaman 77 yang ada sudah tepat dan dapat mengukur/menilai/mengevaluasi siswa terkait materi yang telah dipelajari.

Dalam bab ini indikator keterkinian fitur/contoh ditunjukkan pada contoh ilustrasi dalam kehidupan sehari-hari tentang pemahaman dan penghayatan terhadap perkembangan Islam di Indonesia dan mengambil hikmah sejarah dalam kehidupan akan membentuk sikap cinta damai dan saling menghargai pada halaman 72. Indikator penalaran ditunjukkan dengan soal pilihan ganda pada halaman 74-75 dan soal uraian pada halaman 76. Indikator pemecahan masalah ditunjukkan dengan soal pilihan ganda nomor 3 dan 14 halaman 74-75 serta soal uraian nomor 1,3 dan 4 halaman 76. Indikator komunikasi ditunjukkan dengan kolom Akhlak Mulia halaman 72 dan tugas individu halaman 73. Indikator penerapan ditunjukkan dengan soal pada kolom Tugas Siswa halaman 78. Indikator kemenarikan materi ditunjukkan dengan kolom kisah Teladan Zubair bin Awam pada halaman 77.

Indikator mendorong untuk mencari informasi lebih jauh ditunjukkan dengan soal nomor 2 tugas kelompok halaman 73. Dan dalam bab ini ada soal UTS pilihan ganda dan uraian dari Bab 1-3.

Tabel 15

Bab : IV Perkembangan Islam di Eropa, Amerika, dan Asia					
Komponen	Indikator	Skor			
		1	2	3	4
1. Kesesuaian materi dengan KI/KD	Kelengkapan materi			√	
	Keluasan materi			√	
	Kedalamam materi			√	
2. Keakuratan Materi	Akurasi konsep dan definisi			√	
	Akurasi prinsip			√	
	Akurasi prosedur			√	
	Akurasi contoh, fakta, dan Ilustrasi			√	
	Akurasi soal			√	
3. Materi pendukung pembelajaran	Keterkinian fitur, contoh, dan Rujukan			√	
	Penalaran			√	
	Pemecahan masalah		√		
	Komunikasi			√	
	Penerapan			√	
	Kemenarikan materi			√	
	Mendorong untuk mencari informasi lebih jauh			√	
	Materi pengayaan			√	
Jumlah		47			
Jumlah skor maksimal = 64					
Persentase kelayakan : $(47/64) \times 100\% = 73,43\%$					
Catatan :					

Kelengkapan dan keluasan Materi dalam Bab Empat tentang Perkembangan Islam di Eropa Amerika dan Asia. Dalam materi ini ditandai dengan disajikannya pokok pembahasan yang sesuai dengan kebutuhan KI/KD minimal materi tentang Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya serta di dukung dengan ayat Al-Qur'an surat al-Anbiya' 107-112.

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ (١٠٧) قُلْ إِنَّمَا يُوحَىٰ إِلَيَّ أَنَّمَا إِلَهُكُمُ إِلَهُ وَاحِدٌ فَهَلْ أَنْتُمْ مُسْلِمُونَ (١٠٨)
 فَإِنْ تَوَلَّوْا فَقُلْ آذَنْتُكُمْ عَلَىٰ سَوَاءٍ وَإِنْ أُدْرِيَ أَقْرَبُ أَمْ بَعِيدُ مَا تُوعَدُونَ (١٠٩) إِنَّهُ يَعْلَمُ الْجَهْرَ مِنَ الْقَوْلِ وَيَعْلَمُ
 مَا تَكْتُمُونَ (١١٠) وَإِنْ أُدْرِيَ لَعَلَّهُ فِتْنَةٌ لَّكُمْ وَمَتَاعٌ إِلَىٰ حِينٍ (١١١) قَالَ رَبِّ احْكُم بِالْحَقِّ وَرَبُّنَا الرَّحْمَنُ
 الْمُسْتَعَانُ عَلَىٰ مَا تَصِفُونَ (١١٢)

Artinya : 107. Dan Kami tidak mengutus engkau (Muhammad) melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi seluruh alam. 108. Katakanlah (Muhammad), "Sungguh, apa yang diwahyukan kepadaku ialah bahwa Tuhanmu adalah Tuhan Yang Esa, maka apakah kamu telah berserah diri (kepada-Nya)?" 109. Maka jika mereka berpaling, maka katakanlah (Muhammad), "Aku telah menyampaikan kepadamu (ajaran) yang sama (antara kita) dan aku tidak tahu apakah yang diancamkan kepadamu itu sudah dekat atau masih jauh." 110. Sungguh, Dia (Allah) mengetahui perkataan (yang kamu ucapkan) dengan terang-terangan, dan mengetahui (pula) apa yang kamu rahasiakan. 111. Dan aku tidak tahu, boleh jadi hal itu cobaan bagi kamu dan kesenangan sampai waktu yang ditentukan. 112. Dia (Muhammad) berkata, "Ya Tuhanku, berilah keputusan dengan adil. Dan Tuhan kami Maha Pengasih, tempat memohon segala pertolongan atas semua yang kamu katakan." (Al-Qur'an surat al-Anbiya' 107-112)⁶¹

Materi dalam Empat ini A. Perkembangan Umat Islam di Eropa mulai Islam di Inggris, Islam di Belanda, Islam di Belgia, Islam di Prancis, Islam di Rusia, Islam di Italia, Islam di Jerman, Islam di Negara Jerman bersatu, Islam di Negara di Tatarstan (Negara pecahan Uni Soviet). Islam di Bosnia dan Herzegovina, Islam di

⁶¹ Departemen Agama RI, *Alquran Dan Terjemahnya*, (Bandung: Madina Raihan Makmur, 2009)

Swedia. B. Perkembangan Islam di Amerika Serikat. C. Perkembangan Islam di Asia mulai Islam di Taiwan, Islam dan sejarahnya di Jepang, Perkembangan Islam di China, Islam di Korsel, Sejarah Islam di Vietnam.

Konsep dan definisi yang ada dalam Bab Empat ini telah akurat, materi Bab ini juga telah mencakup tiga prinsip dalam pembuatan buku teks, prosedur pembahasannya juga sistematis mulai dari Perkembangan Islam di Eropa Amerika dan Asia dalam rangkuman halaman 120. Contoh dan ilustrasi yang disajikan juga telah akurat dan mencerminkan aktifitas dalam kehidupan sehari-hari dalam kolom Akhlak Mulia di halaman 119, serta soal atau latihan serta kisah-kisah Teladan Oh, Mu'tashim pada halaman 123 yang ada sudah tepat dan dapat mengukur/menilai/mengevaluasi siswa terkait materi yang telah dipelajari.

Dalam bab ini indikator keterkinian fitur/contoh ditunjukkan pada contoh ilustrasi dalam kehidupan sehari-hari tentang pemahaman dan penghayatan terhadap penyebaran Islam di Dunia dan kemampuan mengambil Hikmah sejarah dalam kehidupan akan membentuk sikap semnagat kebangsaan, cinta damai, pedulli sosial, toleransi. Indikator penalaran ditunjukkan dengan soal pilihan ganda pada halaman 121-122 dan soal uraian pada halaman 122. Indikator pemecahan masalah ditunjukkan dengan soal pilihan ganda nomor 7 dan 12 halaman 121-122 serta soal uraian nomor 3 dan 4 halaman 122. Indikator komunikasi ditunjukkan dengan kolom Akhlak Mulia halaman 119 dan tugas individu halaman 120. Indikator penerapan ditunjukkan dengan soal pada kolom Tugas Siswa halaman 124. Indikator kemenarikan materi ditunjukkan dengan kolom kisah Teladan Teladan Oh, Mu'tashim pada halaman 123. Indikator mendorong untuk mencari informasi lebih jauh ditunjukkan dengan soal nomor 2 tugas kelompok halaman 120.

Tabel 16

Bab : V Islam di Benua Afrika					
Komponen	Indikator	Skor			
		1	2	3	4
1. Kesesuaian	Kelengkapan materi			√	

materi dengan KI/KD	Keluasan materi			√	
	Kedalamam materi			√	
2. Keakuratan Materi	Akurasi konsep dan definisi			√	
	Akurasi prinsip			√	
	Akurasi prosedur			√	
	Akurasi contoh, fakta, dan ilustrasi			√	
	Akurasi soal			√	
3. Materi pendukung pembelajaran	Keterkinian fitur, contoh, dan rujukan			√	
	Penalaran			√	
	Pemecahan masalah			√	
	Komunikasi			√	
	Penerapan			√	
	Kemenarikan materi			√	
	Mendorong untuk mencari informasi lebih jauh			√	
	Materi pengayaan			√	
Jumlah		48			
Jumlah skor maksimal = 64					
Persentase kelayakan : (48 /64) x 100% = 75,00%					
Catatan :					

Kelengkapan dan keluasan Materi dalam Bab Lima tentang Islam di Benua Afrika. Ini ditandai dengan disajikannya pokok pembahasan yang sesuai dengan kebutuhan KI/KD minimal materi tentang Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai) santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian solusi atas berbagai permasalahan dalam berintraksi secara efektif, sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia. Serta di dukung dengan Ayat Al-Qur'an surat al-Hajj 39-40.

أَذِنَ لِلَّذِينَ يُقَاتِلُونَ بَأْتِهِمْ ظُلُمًا ۖ وَإِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ نَصْرِهِمْ لَقَدِيرٌ ۚ الَّذِينَ أُخْرِجُوا مِنْ دِيَارِهِمْ بِغَيْرِ حَقٍّ إِلَّا أَنْ يَقُولُوا رَبُّنَا اللَّهُ ۚ وَلَوْلَا دَفْعُ اللَّهِ النَّاسَ بَعْضَهُمْ بِبَعْضٍ لَهْدَمَتْ صَوَامِعُ وَبِيَعٌ وَصَلَوَاتٌ وَمَسَاجِدُ يُذْكَرُ فِيهَا اسْمُ اللَّهِ كَثِيرًا ۚ وَلَيَنْصُرَنَّ اللَّهُ مَنْ يَنْصُرُهُ ۚ إِنَّ اللَّهَ لَقَوِيٌّ عَزِيزٌ

Artinya : “Telah diizinkan (berperang) bagi orang-orang yang diperangi, karena sesungguhnya mereka telah dianiaya dan ditindas”, “(yaitu) orang-orang yang telah diusir dari kampung halaman mereka tanpa alasan yang benar, kecuali karena mereka berkata: “Tuhan kami hanyalah Allah”. Dan sekiranya Allah tiada menolak (keganasan) sebagian manusia dengan sebagian yang lain, tentulah telah dirobohkan biara-biara Nasrani, gereja-gereja, rumah-rumah ibadat orang Yahudi dan masjid-masjid, yang di dalamnya banyak disebut nama Allah. Sesungguhnya Allah pasti menolong orang yang menolong (agama)-Nya. Sesungguhnya Allah benar-benar Maha Kuat lagi Maha Perkasa,(Al-Qur’an surat al-Hajj 39-40) ”⁶²

Materi dalam Bab Lima ini A. Sejarah masuknya Islam di Negara-negara Benua Afrika mulai dari sejarah masuknya Islam di Mesir, sejarah masuknya Islam di Sudan, sejarah masuknya Islam di Libya, sejarah masuknya Islam di Tunisia, sejarah masuknya Islam di Aljazair, sejarah masuknya Islam di Maroko, sejarah masuknya Islam di Mauritania, sejarah masuknya Islam di Somalia. B. Perkembangan Islam di Negara-negara Benua Afrika mulai dari perkembangan Islam di Mesir, perkembangan Islam di Sudan, perkembangan Islam di Libya, perkembangan Islam di Tunisia, perkembangan Islam di Aljazair, perkembangan Islam di Maroko, perkembangan Islam di Mauritania, perkembangan Islam di Somalia, perkembangan Islam di jibouti, perkembangan Islam di Guinea Bissau.

Konsep dan definisi yang ada dalam Bab Lima ini telah akurat, materi bab ini juga telah mencakup tiga prinsip dalam pembuatan buku teks, prosedur pembahasannya juga sistematis mulai dari Islam di Benua Afrika dalam rangkuman halaman 140. Contoh dan ilustrasi yang disajikan juga kurang akurat dan tidak di

⁶² Departemen Agama RI, *Alquran Dan Terjemahnya*, (Bandung: Madina Raihan Makmur, 2009)

jelaskan tentang implementasi dalam kehidupan sehar-hari namun Cuma kisah teladan saja yang di jelaskan mungkin karena terlewatkan, serta soal atau latihan serta kisah-kisah Teladan pada halaman 139 yang ada sudah tepat dan dapat mengukur/menilai/mengevaluasi siswa terkait materi yang telah dipelajari.

Dalam bab ini indikator keterkinian fitur/contoh ditunjukkan pada contoh ilustrasi dalam kehidupan sehari-hari tentang pemahaman dan penghayatan terhadap Islam di Benua Afrika mengambil hikmah 139. Indikator penalaran ditunjukkan dengan soal pilihan ganda pada halaman 141-142 dan soal uraian pada halaman 142. Indikator pemecahan masalah ditunjukkan dengan soal pilihan ganda nomor 4 dan 12 halaman 141-142 serta soal uraian nomor 2,3 dan 5 halaman 142. Indikator komunikasi ditunjukkan dengan kolom Akhlak Mulia halaman 139 dan tugas individu halaman 139. Indikator penerapan ditunjukkan dengan soal pada Bab ini tidak ada mungkin karena ada yang terlewatkan. Indikator kemenarikan materi ditunjukkan dengan kolom kisah Teladan Al-Manshur pada halaman 142. Indikator mendorong untuk mencari informasi lebih jauh ditunjukkan dengan soal nomor 2 tugas kelompok halaman 139.

Tabel 17

Bab : VI Islam di Benua Australia					
Komponen	Indikator	Skor			
		1	2	3	4
1. Kesesuaian materi dengan KI/KD	Kelengkapan materi			√	
	Keluasan materi			√	
	Kedalamam materi			√	
2. Keakuratan Materi	Akurasi konsep dan definisi			√	
	Akurasi prinsip			√	
	Akurasi prosedur			√	
	Akurasi contoh, fakta, dan ilustrasi			√	
	Akurasi soal			√	
3. Materi pendukung	Keterkinian fitur, contoh, dan rujukan			√	

pembelajaran	Penalaran			√	
	Pemecahan masalah			√	
	Komunikasi			√	
	Penerapan			√	
	Kemenarikan materi			√	
	Mendorong untuk mencari informasi lebih jauh			√	
	Materi pengayaan			√	
Jumlah		48			
Jumlah skor maksimal = 64					
Persentase kelayakan : $(48 / 64) \times 100\% = 75,00\%$					
Catatan :					

Kelengkapan dan keluasan Materi dalam Bab Enam tentang Islam di Benua Austrlia. Ini ditandai dengan disajikan dalam pokok pembahasan yang sesuai dengan kebutuhan KI/KD minimal materi tentang Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humainora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomenan kejadian. Serta menerapkan pengetahuan prosural pada bidang kajian spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah. Serta didukung dengan Ayat Al-Qur'an surat Ibrahim 24-27.

أَلَمْ تَرَ كَيْفَ ضَرَبَ اللَّهُ مَثَلًا كَلِمَةً طَيِّبَةً كَشَجَرَةٍ طَيِّبَةٍ أَصْلُهَا ثَابِتٌ وَفَرْعُهَا فِي السَّمَاءِ

Ayat 24. Tidakkah kamu memperhatikan bagaimana Allah telah membuat perumpamaan kalimat yang baik-*2 seperti pohon yang baik, akarnya kuat dan cabangnya (menjulang) ke langit (Al-Qur'an surat Ibrahim : 24).⁶³

تُؤْتِي أُكْلَهَا كُلَّ حِينٍ بِإِذْنِ رَبِّهَا وَيَضْرِبُ اللَّهُ الْأَمْثَالَ لِلنَّاسِ لَعَلَّهُمْ يَتَذَكَّرُونَ

⁶³ Departemen Agama RI, *Alquran Dan Terjemahnya*, (Bandung: Madina Raihan Makmur, 2009)

Ayat 25. (pohon) itu menghasilkan buahnya pada setiap waktu dengan seizin Tuhannya. Dan Allah membuat perumpamaan itu untuk manusia agar mereka selalu ingat (Al-Qur'an surat Ibrahim : 25).⁶⁴

وَمَثَلُ كَلِمَةٍ خَبِيثَةٍ كَشَجَرَةٍ خَبِيثَةٍ اجْتُثَّتْ مِنْ فَوْقِ الْأَرْضِ مَا لَهَا مِنْ قَرَارٍ

Ayat 26. Dan perumpamaan kalimat yang buruk-*3 seperti pohon yang buruk, yang telah dicabut akar-akarnya dari permukaan bumi; tidak dapat (tegak) sedikit pun. (Al-Qur'an surat Ibrahim : 26)⁶⁵

يُنَبِّئُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا بِالْقَوْلِ الثَّابِتِ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَفِي الْآخِرَةِ وَيُضِلُّ اللَّهُ الظَّالِمِينَ وَيَفْعَلُ اللَّهُ مَا يَشَاءُ

Ayat 27. Allah meneguhkan (iman) orang-orang yang beriman dengan ucapan yang teguh-*4 (dalam kehidupan) di dunia dan di akhirat; dan Allah menyesatkan orang-orang yang zalim dan Allah berbuat apa yang Dia kehendaki (Al-Qur'an surat Ibrahim : 27)⁶⁶

Materi dalam Bab Enam A. Penemuan Benua Australia B. Perkembangan Islam di Benua Australia C. Selisik Islam di Negara-negara Benua Australia mulai dari Australia barat, Australia selatan, Victoria, Canberra, Chistmas, Tasmania, Queensland.

Konsep dan definisi yang ada dalam Bab Enam ini telah akurat, materi bab ini juga telah mencakup tiga prinsip dalam pembuatan buku teks, prosedur pembahasannya juga sistematis mulai dari Islam di Benua Australia dalam rangkuman halaman 153. Contoh dan ilustrasi yang disajikan juga telah akurat dan mencerminkan aktifitas dalam kehidupan sehari-hari di halaman 152, serta soal atau latihan serta kisah-kisah Teladan pada halaman 156 yang ada sudah tepat dan dapat mengukur/menilai/mengevaluasi siswa terkait materi yang telah dipelajari.

Dalam bab ini indikator keterkinian fitur/contoh ditunjukkan pada contoh ilustrasi dalam kehidupan sehari-hari tentang pemahaman dan penghayatan terhadap Islam di Benua Australia mengambil hikmah sejarah dalam kehidupan

⁶⁴ Departemen Agama RI, *Alquran Dan Terjemahnya*, (Bandung: Madina Raihan Makmur, 2009)

⁶⁵ Departemen Agama RI, *Alquran Dan Terjemahnya*, (Bandung: Madina Raihan Makmur, 2009)

⁶⁶ Departemen Agama RI, *Alquran Dan Terjemahnya*, (Bandung: Madina Raihan Makmur, 2009)

akan membentuk sikap cinta damai dan saling menghargai pada halaman 152. Indikator penalaran ditunjukkan dengan soal pilihan ganda pada halaman 154-155 dan soal uraian pada halaman 156. Indikator pemecahan masalah ditunjukkan dengan soal pilihan ganda nomor 5 dan 11 halaman 154-155 serta soal uraian nomor 1 dan 4 halaman 156. Indikator komunikasi ditunjukkan dengan kolom Akhlak Mulia halaman 152 dan tugas individu halaman 153. Indikator penerapan ditunjukkan dengan soal pada kolom Tugas Siswa halaman 157. Indikator kemenarikan materi ditunjukkan dengan kolom kisah Teladan Ronda malam sang Khalifah pada halaman 156. Indikator mendorong untuk mencari informasi lebih jauh ditunjukkan dengan soal nomor 2 tugas kelompok halaman 153. Dan dalam bab ini ada soal UAS pilihan ganda dan uraian dari Bab 4-6.

Dari paparan Data per Bab di atas kelayakan isi berikut adalah Presentase kelayakan isi Buku secara keseluruhan :

Tabel 18

BAB	Skor Kelayakan
I	73,43%
II	68,75 %
III	71,87%
IV	73,43%
V	75,00%
VI	75,00%
TOTAL	43,74
RATA-RATA	72,91

B. Kelayakan Bahasa Buku ajar SKI Kelas XII MA Kurikulum 13 karya Ngatmin Abbas dan Suratno

Berdasarkan indikator kelayakan Bahasa BNSP dalam penilaian Buku teks SKI Kelas XII MA Kurikulum 13 karya Ngatmin Abbas dan Suratno. Telah di temukan hasil Analisis sebagai berikut :

Tabel 19

Bab : I					
Komponen	Indikator	Skor			
		1	2	3	4
1. Kesesuaian pemakaian bahasa dengan tingkat perkembangan Siswa	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan intelektual siswa				√
	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan sosial emosional				√
2. Komunikatif	Keterbacaan pesan				√
	Ketepatan kaidah bahasa			√	
3. Pemakaian bahasa memenuhi syarat keruntutan dan keterpaduan alur berfikir	Keruntutan dan keterpaduan antar subbab				√
	Keruntutan dan keterpaduan antar paragraf				√
Jumlah		23			
Jumlah skor maksimal = 24					
Persentase kelayakan : (23 /24) x 100% = 95,83%					
Catatan :					

Penggunaan bahasa Bab Satu ini sudah sesuai dengan tingkat perkembangan intelektual, sosial, dan emosional siswa. Tidak ditemukan bahasa, kata, atau kalimat yang asing dan tidak sesuai dengan Siswa.

Bahasa yang digunakan juga tidak mempersulit siswa dalam membaca pesan yang ada dalam bacaan atau teks, banyak kalimat-kalimat yang berbentuk kalimat efektif. Misalnya dalam kalimat diparagraf terakhir pada kolom Mahfuzat (mutiara hikmah) halaman 11 “Ada ungkapan yang mengatakan “Cinta Negara sabagian dari Iman” Untuk indikator kesesuaian dengan kaidah bahasa, sudah cukup baik dalam Bab Satu ini.

Subbab-subbab yang ada dalam bab ini telah runtut dan terpadu sehingga menunjukkan hubungan yang logis. Urutan subbab dalam Bab Satu ini yaitu *Tafakur (Merenung)*, *mulahazah (mengamati)*, *Tafaqquh (Memahami)*, *Akhlak Karimah (Akhlak Mulia)*, *Wazifah (Tugas)*, *Mahfuzat (Mutiara Hikmah)*, *Khulasah (Rangkuman)*, *Tamrinat (Latihan Soal)*, *Uswah Hasanah (Kisah Teladan)*, *Wajibat (Tugas Siswa)*. Paragraf-paragraf yang ada dalam setiap subbab materi juga telah menunjukkan keruntutan dan keterpaduan. Misalnya dalam subbab “*Tafaqquh (Memahami)*” pada halaman 4. Paragraf pertama membahas tentang Peran Umat Islam pada Masa Penjajahan samapai peran Umat Islam pada masa Pembangunan. Selanjutnya), *Akhlak Karimah (Akhlak Mulia)* pada paragraf terakhir halaman 10-11 yang dapat di terapkan dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya *Wazifah (Tugas)* pada halaman 11 ada dua tugas dalam kolom ini 1. Tugas individu 2. Tugas kelompok. *Khulasah (Rangkuman)* pada halaman 12. *Tamrinat (Latihan Soal)* pada halaman 13-14. *Uswah Hasanah (Kisah Teladan definisi istiqamah)* pada halaman 15. Selanjutnya *Wajibat (Tugas Siswa)* pada halaman 16 pada tugas akhir dalam Bab ini merupakan tugas akhir individu Siswa untuk melatih pemahaman materi yang sudah di pelajari dari awal sampai akhir dari setiap Bab dengan tugas Meresume atau mencari studi kasus dari Bab yang sudah di pelajari serta dapat di terapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Tabel 20

Bab : II

Komponen	Indikator	Skor			
		1	2	3	4
1. Kesesuaian pemakaian bahasa dengan tingkat perkembangan Siswa	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan intelektual siswa				√
	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan sosial emosional				√
2. Komunikatif	Keterbacaan pesan			√	
	Ketepatan kaidah bahasa				√
3. Pemakaian bahasa memenuhi syarat keruntutan dan keterpaduan alur berfikir	Keruntutan dan keterpaduan antar subbab				√
	Keruntutan dan keterpaduan antar paragraf				√
Jumlah		23			
Jumlah skor maksimal = 24					
Persentase kelayakan : (23 /24) x 100% = 95,83%					
Catatan :					

Penggunaan bahasa Bab Dua ini sudah sesuai dengan tingkat perkembangan intelektual, sosial, dan emosional siswa. Tidak ditemukan bahasa, kata, atau kalimat yang asing dan tidak sesuai dengan Siswa.

Bahasa yang digunakan juga tidak mempersulit siswa dalam membaca pesan yang ada dalam bacaan atau teks, banyak kalimat-kalimat yang berbentuk kalimat efektif. Misalnya dalam kalimat diparagraf terakhir pada kolom Mahfuzat (mutiara hikmah) halaman 56 “Ada ungkapan yang mengatakan “ Berkerjalah untuk duniamu seakan-akan engkau hidup selamanya dan beramallah untuk

akhiratmu seakan-akan engkau mati esok ” Untuk indikator kesesuaian dengan kaidah bahasa, sudah cukup baik dalam Bab Dua ini.

Subbab-subbab yang ada dalam bab ini telah runtut dan terpadu sehingga menunjukkan hubungan yang logis. Urutan subbab dalam Bab Satu ini yaitu *Tafakur (Merenung)*, *mulahazah (mengamati)*, *Tafaqquh (Memahami)*, *Akhlak Karimah (Akhlak Mulia)*, *Wazifah (Tugas)*, *Mahfuzat (Mutiara Hikmah)*, *Khulasah (Rangkuman)*, *Tamrinat (Latihan Soal)*, *Uswah Hasanah (Kisah Teladan)*, *Wajibat (Tugas Siswa)*. Paragraf-paragraf yang ada dalam setiap subbab materi juga telah menunjukkan keruntutan dan keterpaduan. Misalnya dalam subbab “*Tafaqquh (Memahami)*” pada halaman 20. Paragraf pertama membahas tentang Asal usul Islam masuk Nusantara pengaruh Islam terhadap peradaban Nusantara. Selanjutnya *Akhlak Karimah (Akhlak Mulia)* pada paragraf ke dua halaman 55 yang dapat di terapkan dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya *Wazifah (Tugas)* pada halaman 55-56 ada dua tugas dalam kolom ini 1. Tugas individu 2. Tugas kelompok. *Khulasah (Rangkuman)* pada paragraf ke tiga halaman 56. *Tamrinat (Latihan Soal)* pada halaman 57-59. *Uswah Hasanah (Kisah Teladan definisi istiqamah)* pada halaman 59. Selanjutnya *Wajibat (Tugas Siswa)* pada halaman 60 pada tugas akhir dalam Bab ini merupakan tugas akhir individu Siswa untuk melatih pemahaman materi yang sudah di pelajari dari awal sampai akhir dari setiap Bab dengan tugas Meresume atau mencari studi kasus dari Bab yang sudah di pelajari serta dapat di terapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Tabel 21

Bab : III					
Komponen	Indikator	Skor			
		1	2	3	4
1. Kesesuaian pemakaian bahasa dengan tingkat perkembangan Siswa	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan intelektual siswa				√
	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan sosial emosional				√

2. Komunikatif	Keterbacaan pesan				√
	Ketepatan kaidah bahasa			√	
3. Pemakaian bahasa memenuhi syarat keruntutan dan keterpaduan alur berfikir	Keruntutan dan keterpaduan antar subbab				√
	Keruntutan dan keterpaduan antar paragraf				√
Jumlah		23			
Jumlah skor maksimal = 24					
Persentase kelayakan : (23 /24) x 100% = 95,83%					
Catatan :					

Penggunaan bahasa Bab Tiga ini sudah sesuai dengan tingkat perkembangan intelektual, sosial, dan emosional siswa. Tidak ditemukan bahasa, kata, atau kalimat yang asing dan tidak sesuai dengan Siswa.

Bahasa yang digunakan juga tidak mempersulit siswa dalam membaca pesan yang ada dalam bacaan atau teks, banyak kalimat-kalimat yang berbentuk kalimat efektif. Misalnya dalam kalimat diparagraf terakhir pada kolom Mahfuzat (mutiara hikmah) halaman 73 “Ada ungkapan yang mengatakan “ Ilmu itu digapai dengan belajar bukan dengan angan-angan” Untuk indikator kesesuaian dengan kaidah bahasa, sudah cukup baik dalam Bab Tiga ini.

Subbab-subbab yang ada dalam bab ini telah runtut dan terpadu sehingga menunjukkan hubungan yang logis. Urutan subbab dalam Bab Satu ini yaitu *Tafakur (Merenung)*, *mulahazah (mengamati)*, *Tafaqquh (Memahami)*, *Akhlak Karimah (Akhlak Mulia)*, *Wazifah (Tugas)*, *Mahfuzat (Mutiara Hikmah)*, *Khulasah (Rangkuman)*, *Tamrinat (Latihan Soal)*, *Uswah Hasanah (Kisah Teladan)*, *Wajibat (Tugas Siswa)*. Paragraf-paragraf yang ada dalam setiap subbab materi juga telah

menunjukkan keruntutan dan keterpaduan. Misalnya dalam subbab “*Tafaqquh* (Memahami)” pada halaman 64. Paragraf pertama membahas tentang Nama-nama Wali Sanga sampai teladan Spiritual dan Intelektual. Selanjutnya *Akhlak Karimah* (Akhlak Mulia) pada paragraf ke terakhir halaman 72 yang dapat di terapkan dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya *Wazifah* (Tugas) pada halaman 73 ada dua tugas dalam kolom ini 1. Tugas individu 2. Tugas kelompok. *Khulasah* (Rangkuman) pada paragraf ke terakhir halaman 72. *Tamrinat* (Latihan Soal) pada halaman 74-76. *Uswah Hasanah* (Kisah Teladan definisi istiqamah) pada halaman 77. Selanjutnya *Wajibat* (Tugas Siswa) pada halaman 78 pada tugas akhir dalam Bab ini merupakan tugas akhir individu Siswa untuk melatih pemahaman materi yang sudah di pelajari dari awal sampai akhir dari setiap Bab dengan tugas Meresume atau mencari studi kasus dari Bab yang sudah di pelajari serta dapat di terapkan dalam kehidupan sehari-hari

Tabel 22

Bab : IV					
Komponen	Indikator	Skor			
		1	2	3	4
1. Kesesuaian pemakaian bahasa dengan tingkat perkembangan Siswa	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan intelektual siswa				√
	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan sosial emosional				√
2. Komunikatif	Keterbacaan pesan				√
	Ketepatan kaidah bahasa				√
3. Pemakaian bahasa memenuhi syarat keruntutan dan keterpaduan alur berfikir	Keruntutan dan keterpaduan antar subbab				√
	Keruntutan dan keterpaduan antar paragraf		√		
Jumlah		22			
Jumlah skor maksimal = 24					

Persentase kelayakan : (22/24) x 100% = 91,66%
Catatan : Terdapat double Wafizah (Tugas) dalam Bab Empat ini pada halaman 119 dan 120 dengan kolom yang sama tapi muatan tugas yang berbeda.

Penggunaan bahasa Bab Empat ini sudah sesuai dengan tingkat perkembangan intelektual, sosial, dan emosional siswa. Tidak ditemukan bahasa, kata, atau kalimat yang asing dan tidak sesuai dengan Siswa.

Bahasa yang digunakan juga tidak mempersulit siswa dalam membaca pesan yang ada dalam bacaan atau teks, banyak kalimat-kalimat yang berbentuk kalimat efektif. Misalnya dalam kalimat diparagraf terakhir pada kolom Mahfuzat (mutiara hikmah) halaman 120. Ada ungkapan yang mengatakan “ Pergaulilah teman-teman yang punya kejujuran dan ketepatan janji ” Untuk indikator kesesuaian dengan kaidah bahasa, sudah cukup baik dalam Bab Empat ini.

Subbab-subbab yang ada dalam bab ini telah runtut dan terpadu sehingga menunjukkan hubungan yang logis. Urutan subbab dalam Bab Satu ini yaitu *Tafakur (Merenung)*, *mulahazah (mengamati)*, *Tafaqquh (Memahami)*, *Akhlak Karimah (Akhlak Mulia)*, *Wazifah (Tugas)*, *Mahfuzat (Mutiara Hikmah)*, *Khulasah (Rangkuman)*, *Tamrinat (Latihan Soal)*, *Uswah Hasanah (Kisah Teladan)*, *Wajibat (Tugas Siswa)*. Paragraf-paragraf yang ada dalam setiap subbab materi juga telah menunjukkan keruntutan dan keterpaduan. Misalnya dalam subbab “*Tafaqquh (Memahami)*” pada halaman 86. Paragraf pertama membahas tentang perkembangan Umat Islam di Eropa sampai perkembangan Islam di Asia. Selanjutnya *Akhlak Karimah (Akhlak Mulia)* pada paragraf ke terakhir halaman 119 yang dapat di terapkan dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya *Wazifah (Tugas)* pada halaman 120 ada dua tugas dalam kolom ini 1. Tugas individu 2. Tugas kelompok. *Khulasah (Rangkuman)* pada paragraf ke terakhir halaman 120. *Tamrinat (Latihan Soal)* pada halaman 121-122. *Uswah Hasanah (Kisah Teladan)*

definisi istiqamah) pada halaman 123. Selanjutnya *Wajibat* (Tugas Siswa) pada halaman 124 pada tugas akhir dalam Bab ini merupakan tugas akhir individu Siswa untuk melatih pemahaman materi yang sudah di pelajari dari awal sampai akhir dari setiap Bab dengan tugas Meresume atau mencari studi kasus dari Bab yang sudah di pelajari serta dapat di terapkan dalam kehidupan sehari-hari

Tabel 24

Bab : V					
Komponen	Indikator	Skor			
		1	2	3	4
1. Kesesuaian pemakaian bahasa dengan tingkat perkembangan Siswa	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan intelektual siswa				√
	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan sosial emosional				√
2. Komunikatif	Keterbacaan pesan				√
	Ketepatan kaidah bahasa				√
3. Pemakaian bahasa memenuhi syarat keruntutan dan keterpaduan alur berfikir	Keruntutan dan keterpaduan antar subbab		√		
	Keruntutan dan keterpaduan antar paragraf			√	
Jumlah		21			
Jumlah skor maksimal = 24					
Persentase kelayakan : $(21 / 24) \times 100\% = 87,5\%$					
Catatan : Pada Bab Lima ini ada dua catatan 1. <i>Uswah hasanah</i> (Kisah teladan) hampir tidak terlihat karena di paragraf paling bawah harusnya di lembaran baru biar terlihat meski sedikit kisah teladan dari bab ini. 2. <i>Wajibat</i> (Tugas Siswa) dalam bab ini tugas siswa tidak di masukan mungkin karena terlewatkan padahal itu penting sekali.					

Penggunaan bahasa Bab Lima ini sudah sesuai dengan tingkat perkembangan intelektual, sosial, dan emosional siswa. Tidak ditemukan bahasa, kata, atau kalimat yang asing dan tidak sesuai dengan Siswa.

Bahasa yang digunakan juga tidak mempersulit siswa dalam membaca pesan yang ada dalam bacaan atau teks, banyak kalimat-kalimat yang berbentuk kalimat efektif. Misalnya dalam kalimat diparagraf terakhir pada kolom *Mahfuzat* (mutiara hikmah) halaman 140. Ada ungkapan yang mengatakan “ Pelajaran itu dengan kesempurnaan akhir, bukan kekurangan awal ” Untuk indikator kesesuaian dengan kaidah bahasa, sudah cukup baik dalam Bab Lima ini.

Subbab-subbab yang ada dalam bab ini telah runtut dan terpadu sehingga menunjukkan hubungan yang logis. Urutan subbab dalam Bab Satu ini yaitu *Tafakur* (Merenung), *mulahazah* (mengamati), *Tafaqquh* (Memahami), *Akhlak Karimah* (Akhlak Mulia), *Wazifah* (Tugas), *Mahfuzat* (Mutiara Hikmah), *Khulasah* (Rangkuman), *Tamrinat* (Latihan Soal), *Uswah Hasanah* (Kisah Teladan), *Wajibat* (Tugas Siswa). Paragraf-paragraf yang ada dalam setiap subbab materi juga telah menunjukkan keruntutan dan keterpaduan. Misalnya dalam subbab “*Tafaqquh* (Memahami)” pada halaman 128. Paragraf pertama membahas tentang sejarah masuknya Islam di Negara-negara Benua Afrika sampai perkembangan Islam di Negara-negara Benua Afrika. Selanjutnya *Akhlak Karimah* (Akhlak Mulia) pada paragraf ke dua halaman 139 yang dapat di terapkan dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya *Wazifah* (Tugas) pada halaman 139 ada dua tugas dalam kolom ini 1. Tugas individu 2. Tugas kelompok. *Khulasah* (Rangkuman) pada paragraf ke terakhir halaman 140. *Tamrinat* (Latihan Soal) pada halaman 141-142. *Uswah Hasanah* (Kisah Teladan definisi istiqamah) pada halaman 142. Selanjutnya *Wajibat* (Tugas Siswa) pada bab ini tidak ada mungkin terlewatkan. Pada tugas akhir dalam Bab ini merupakan tugas akhir individu Siswa untuk melatih pemahaman materi yang sudah di pelajari dari awal sampai akhir dari setiap Bab dengan tugas Meresume atau mencari studi kasus dari Bab yang sudah di pelajari

serta dapat di terapkan dalam kehidupan sehari-hari

Tabel 25

Bab : VI					
Komponen	Indikator	Skor			
		1	2	3	4
1. Kesesuaian pemakaian bahasa dengan tingkat perkembangan Siswa	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan intelektual siswa				√
	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan sosial emosional				√
2. Komunikatif	Keterbacaan pesan			√	
	Ketepatan kaidah bahasa				√
3. Pemakaian bahasa memenuhi syarat keruntutan dan keterpaduan alur berfikir	Keruntutan dan keterpaduan antar subbab				√
	Keruntutan dan keterpaduan antar paragraf				√
Jumlah		23			
Jumlah skor maksimal = 24					
Persentase kelayakan : (23/24) x 100% = 95,83%					
Catatan :					

Penggunaan bahasa Bab Enam ini sudah sesuai dengan tingkat perkembangan intelektual, sosial, dan emosional siswa. Tidak ditemukan bahasa, kata, atau kalimat yang asing dan tidak sesuai dengan Siswa.

Bahasa yang digunakan juga tidak mempersulit siswa dalam membaca pesan yang ada dalam bacaan atau teks, banyak kalimat-kalimat yang berbentuk kalimat efektif. Misalnya dalam kalimat diparagraf terakhir pada kolom Mahfuzat

(mutiara hikmah) halaman 153. Ada ungkapan yang mengatakan “Awal sebuah Ilmu adalah diam, kemudian mendengarkan, mengamalkan, menghafal, dan menyebarkan “ Untuk indikator kesesuaian dengan kaidah bahasa, sudah cukup baik dalam Bab Lima ini.

Subbab-subbab yang ada dalam bab ini telah runtut dan terpadu sehingga menunjukkan hubungan yang logis. Urutan subbab dalam Bab Satu ini yaitu *Tafakur (Merenung)*, *mulahazah (mengamati)*, *Tafaqquh (Memahami)*, *Akhlak Karimah (Akhlak Mulia)*, *Wazifah (Tugas)*, *Mahfuzat (Mutiara Hikmah)*, *Khulasah (Rangkuman)*, *Tamrinat (Latihan Soal)*, *Uswah Hasanah (Kisah Teladan)*, *Wajibat (Tugas Siswa)*. Paragraf-paragraf yang ada dalam setiap subbab materi juga telah menunjukkan keruntutan dan keterpaduan. Misalnya dalam subbab “*Tafaqquh (Memahami)*” pada halaman 146. Paragraf pertama membahas tentang penemuan Benua Australia sampai selisik Islam di Negara-negara Benua Australia. Selanjutnya *Akhlak Karimah (Akhlak Mulia)* pada paragraf ke terakhir halaman 152 yang dapat di terapkan dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya *Wazifah (Tugas)* pada halaman 153 ada dua tugas dalam kolom ini 1. Tugas individu 2. Tugas kelompok. *Khulasah (Rangkuman)* pada paragraf ke terakhir halaman 153. *Tamrinat (Latihan Soal)* pada halaman 154-156. *Uswah Hasanah (Kisah Teladan definisi istiqamah)* pada halaman 156. Selanjutnya *Wajibat (Tugas Siswa)* pada halaman 157 pada tugas akhir dalam Bab ini merupakan tugas akhir individu Siswa untuk melatih pemahaman materi yang sudah di pelajari dari awal sampai akhir dari setiap Bab dengan tugas Meresume atau mencari studi kasus dari Bab yang sudah di pelajari serta dapat di terapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Tabel 26

BAB	Skor Kelayakan
I	95,83%
II	95,83%

III	95,83%
IV	91,66%
V	87,5%
VI	95,83%
TOTAL	56,24%
RATA-RATA	93,74%

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

C. Kelayakan Isi Buku Ajar SKI Kelas XII MA Kurikulum 13 Karya Ngatmin Abbas dan Suratno

Berdasarkan hasil persentase kelayakan isi Buku Ajar SKI Kelas XII MA Kurikulum 13 Karya Ngatmin Abbas dan Suratno, yaitu 72,91%. Nilai tersebut termasuk dalam kategori layak untuk disajikan sebagai buku teks pelajaran. Materi yang disajikan sudah sesuai dan lengkap untuk memenuhi kebutuhan KI/KD, terdapat materi-materi pendukung yang dapat memenuhi pencapaian KI/KD, meskipun materi pendukung tersebut hanya secara umum tidak begitu detail dan dalam pembahasannya. Konsep, definisi, prinsip, soal, contoh, dan ilustrasi yang ada dalam buku ini tingkat keakuratannya juga sudah baik, tidak memungkinkan timbulnya multitafsir. Materi, soal, dan latihan yang ada juga sudah baik untuk meningkatkan kreativitas siswa, melatih siswa mencari solusi dari sebuah permasalahan, dan mendorong siswa untuk mencari informasi yang lebih jauh. Akan tetapi, jika dianalisis per Bab, maka akan ditemukan beberapa cacatan yang perlu tetap diperhatikan.

1. BAB I : Peran Umat Islam dalam membangun Negara Indonesia
 - a. Kesesuaian materi dengan KI/KD. Skor analisisnya yaitu 3-2-3 (Kelengkapan materi-Keluasan materi-Kedalaman materi)

Dalam bab satu ini KI/KD yang harus di penuhi yaitu :

- 1) KI : 1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- 2) KD : 1.1 Meyakini bahwa tugas berdakwah adalah kewajiban
- 3) KD : 1.2 Menghayati nilai semangat berdakwah yang dilakukan para mubalig di pulau sumatera.
- 4) KD : 1.3 Menghayati nilai semangat berdakwah yang dilakukan para mubalig di pulau jawa
- 5) KD : 1.4 Menghayati nilai semangat berdakwah yang dilakukan para

mubalig di sulawesi.

- 6) KD : 1.5 Menghayati nilai semangat berdakwah yang dilakukan para mubalig di pulau kalimantan.
- 7) KD : 1.6 Menghayati nilai semangat berdakwah yang dilakukan para mubalig di pulau maluku dan irian jaya.
- 8) KD : 1.7 Menghayati nilai semangat berdakwah yang dilakukan para mubalig di pulau maluku dan irian jaya.
- 9) KD : 1.8 Menghayati nilai semangat berdakwah yang dilakukan para mubalig di pulau maluku dan irian jaya.
- 10) KD : 1.9 Berkomitmen mewarisi nilai semangat berjuang membangun bangsa.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan untuk komponen kesesuaian materi dengan KI/KD, buku tersebut telah menyajikan materi yang sudah lengkap sesuai dengan KI/KD.

Bab satu dalam buku tersebut telah menyajikan materi definisi tentang peran Peran Umat Islam Membangun Negara Indonesia ini ditandai dengan disajikannya pokok pembahasan yang sesuai dengan kebutuhan KI/KD minimal materi tentang konsep menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya serta didukung ayat Al-Qur'an al-baqarah 218-220 pentingnya berjihad di Negara dan menyebarkan Agama Islam. Memiliki sikap peka dan peduli terhadap kelangsungan dakwah islam sebagaimana di contohkan para penyebar islam di benua asia, Meyakini bahwa tugas berdakwah adalah kewajiban, Menghayati nilai semangat berdakwah yang dilakukan para mubalig di pulau sumatera, Menghayati nilai semangat berdakwah yang dilakukan para mubalig di pulau jawa, Menghayati nilai semangat berdakwah yang dilakukan para mubalig di sulawesi, Menghayati nilai semangat berdakwah yang dilakukan para mubalig di pulau kalimantan, Menghayati nilai semangat berdakwah yang dilakukan para mubalig di pulau maluku dan irian jaya, Menghayati nilai semangat berdakwah yang dilakukan para mubalig di pulau nusa tenggara dan bali, Menyadari pentingnya peran umat islam

dalam masa penjajahan, Berkomitmen mewarisi nilai semangat berjuang membangun bangsa. Pada bab ini dijelaskan sesuai kebutuhan pencapaian KI/KD dan soal- soal latihan yang ada dalam buku tersebut dapat dijadikan pengembangan KI/KD.

- b. Keakuratan Materi. Skor analisisnya yaitu 3-3-3-3-3 (Akurasi konsep dan definisi Prinsip-Prosedur-Contoh, fakta, dan ilustrasi- Soal)

Konsep dan definisi yang dipaparkan dalam bab satu ini sudah cukup akurat, misalnya definisi penjelasan tentang peran umat islam pada masa penjajahan dalam buku ini sudah cukup baik untuk dijadikan pengetahuan dasar bagi siswa yang akan membahas topik tentang peran umat islam dalam masa penjajahan sebagai menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

Selanjutnya materi yang ada dalam bab ini telah sesuai dengan tiga prinsip penyusunan buku. Prinsip relevansi sudah dibuktikan dengan kesesuaian materi yang dibahas dengan KI/KD yang dicantumkan dalam kurikulum, prinsip konsistensi juga telah dibuktikan KI/KD, dan prinsip kecukupan juga telah termuat dalam bab ini yang mana penyajian materi dan soal latihan tidak terlalu banyak ataupun sedikit agar siswa mudah faham dan mengerti.

Penyajian subbab dan topik-topik pembahasan telah sistematis dimulai dari materi peran umat islam pada masa penjajahan, peran umat islam pada masa kemerdekaan, peran umat islam pada masa pembangunan. Contoh, fakta, dan ilustrasi yang disajikan juga telah akurat dan mencerminkan kehidupan sehari-hari. Sebagaimana yang telah dipaparkan dalam halaman 10 dan 11 bahwa ilustrasi /praktek dalam kehidupan sehari-hari.

Contoh soal latihan yang disajikan pada kolom tugas kelompok halaman 16 bagus untuk mengkonstruk dan memperkaya pengetahuan siswa akan materi yang telah dipelajari dalam bab ini.

- c. Materi Pendukung Pembelajaran. Skor analisisnya yaitu 3-3-3-3-3-3-3-3 (Keterkinian fitur-Penalaran-Pemecahan masalah- Komunikasi-Penerapan-Kemenarikan materi-Mendorong mencari informasi lebih jauh-Materi pengayaan)

Soal uraian nomor 1 pada halaman 14 memerintahkan siswa untuk memberikan penjelasan tentang peran Imam Bonjol dalam memperjuangkan Agama dan Negara sebagai contoh teladan dalam kehidupan sehari-hari bernegara. Dari contoh soal tersebut membuktikan bahwa bab satu ini telah menyajikan materi pendukung yang mengandung aspek keterkinian fitur, contoh, dan rujukan.

Soal pilihan ganda nomor 8 dan 9 halaman 13 yang menjelaskan organisasi islam pertama yang berdiri pada tanggal 16 oktober 1905 di solo dan yang tidak termasuk organisasi yang bergerak di bidang sosial budaya. Soal yang menuntut siswa untuk melakukan aktifitas berfikir secara nalar membuat sebuah kesimpulan dari informasi atau materi yang telah dipelajari. Hal ini membuktikan bahwa dalam bab ini juga telah menyajikan materi pendukung aspek penalaran.

Adanya tabel wafizah (tugas) pada halaman 11 yang menyajikan dua tugassiswa tugas kelompok dan tugas individu. Sesuai dengan perilaku mereka, menjadikan hal tersebut salah satu cara untuk mengetahui sejauh mana siswa menerapkan perilaku-perilaku baik tersebut yang mencerminkan sesuai dengan materi tersebut.

Tabel cerita pada halaman 15 menjadikan sisi kemenarikan tersendiri dari materi dalam bab satu di buku tersebut. Kisah tersebut dapat dijadikan kisah teladan yang dapat menarik siswa untuk lebih meningkatkan keimanan mereka dan pelajaran dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, tabel wajibat (Tugas Wajib) di halaman 16 yang memerintahkan siswa untuk peta konsep tentang nilai-nilai semangat juang umat islam dalam penjajahan, kemerdekaan, dan pembangunan sehingga dapat menjadikan siswa tertarik dalam belajar, mendorong mencari informasi lebih jauh dan dapat dijadikan pengayaan materi

2. BAB II Perkembangan Islam di Indonesia

- a. Kesesuaian materi dengan KI/KD. Skor analisisnya yaitu 3-3-3 (Kelengkapan materi-Keluasan materi-Kedalaman materi)

Dalam bab satu ini KI/KD yang harus di penuhi yaitu :

- 11) KI : 1. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai) santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif, sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- 12) KD : 2.1 Memiliki sikap peka dan peduli terhadap dakwah islam sebagai implementasi dan pemahaman mengenai jalur dan proses masuknya islam di indonesia.
- 13) KD : 2.2 Menunjukkan perilaku kreatif dan inovatif sebagai implementasi dari pemahaman terhadap perkembangan islam di sumatra.
- 14) KD : 2.3 Menunjukkan perilaku kreatif dan inovatif sebagai implementasi dari pemahaman terhadap perkembangan islam di sumatra.
- 15) KD : 2.4 Menunjukkan perilaku kreatif dan inovatif sebagai implementasi dari pemahaman terhadap perkembangan islam di sumatra.
- 16) KD : 2.5 Menunjukkan perilaku kreatif dan inovatif sebagai implementasi dari pemahaman terhadap perkembangan islam di sumatra.
- 17) KD : 2.6 Menunjukkan perilaku kreatif dan inovatif sebagai implementasi dari pemahaman terhadap perkembangan islam di sumatra.

- 18) KD : 2.7 Menunjukkan perilaku kreatif dan inovatif sebagai implementasi dari pemahaman terhadap perkembangan Islam di Sumatera.
- 19) KD : 2.8 Memiliki sikap berjuang sebagai implementasi dari pemahaman mengenai peran umat Islam pada masa penjajahan dan kemerdekaan.
- 20) KD : 2.9 Memiliki sikap inovatif, kreatif, dan dinamis sebagai implementasi dari pemahaman mengenai umat Islam pada masa pembangunan.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan untuk komponen kesesuaian materi dengan KI/KD, buku tersebut telah menyajikan materi yang sudah lengkap sesuai dengan KI/KD.

Bab dua dalam buku tersebut telah menyajikan materi definisi tentang peran Perkembangan Islam di Indonesia ini ditandai dengan disajikannya pokok pembahasan yang sesuai dengan kebutuhan KI/KD minimal materi tentang konsep menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya serta didukung ayat Al-Qur'an al-baqarah 25-27 Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai) santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif, sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia. Pada bab ini dijelaskan sesuai kebutuhan pencapaian KI/KD dan soal-soal latihan yang ada dalam buku tersebut dapat dijadikan pengembangan KI/KD.

- b. Keakuratan Materi. Skor analisisnya yaitu 3-3-3-2-3 (Akurasi konsep dan definisi Prinsip-Prosedur-Contoh, fakta, dan ilustrasi- Soal)

Konsep dan definisi yang dipaparkan dalam bab satu ini sudah cukup akurat, misalnya definisi penjelasan tentang perkembangan Islam di Indonesia. Pada tabel tafakkur (memahami) halaman 20. Di jelaskan nama Nusantara di kenal sejak zaman kerajaan Sriwijaya dan Majapahit, yang secara geografis

lebih luas wilayahnya jika di bandingkan dengan indonesia pada masa sekarang.

Selanjutnya materi yang ada dalam bab ini telah sesuai dengan tiga prinsip penyusunan buku. Prinsip relevansi sudah dibuktikan dengan kesesuaian materi yang dibahas dengan KI/KD yang dicantumkan dalam kurikulum, prinsip konsistensi juga telah dibuktikan KI/KD, dan prinsip kecukupan juga telah termuat dalam bab ini yang mana penyajian materi dan soal latihan tidak terlalu banyak ataupun sedikit agar siswa mudah faham dan mengerti.

Penyajian subbab dan topik-topik pembahasan telah sistematis dimulai dari materi asal-usul islam masuk nusantara, proses penyebaran islam di indonesia, kerajaan islam di nusantara, kerajaan islam di jawa, kerajaan islam di sulawesi dan maluku, perkembangan islam di kalimantan, perkembangan islam di bali, perkembangan islam di NTB, perkembangan islam di irianjaya (papua), kiprah ulama awal di nusantara, pengaruh islam terhadap peradaban, nusantara. Contoh, fakta, dan ilustrasi yang disajikan juga telah akurat dan mencerminkan kehidupan sehari-hari. Sebagaimana yang telah dipaparkan dalam Kolom Akhlak Karimah (Akhlak mulia) halaman 55 bahwa ilustrasi /praktek dalam kehidupan sehari-hari.

Contoh tugas latihan pada halaman 55 dan 56 yang disajikan pada kolom tugas ada ada pembagian satu tugas individu dan tugas kelompok. Pada tugas ini bagus untuk mengkonstruksi dan memperkaya pengetahuan siswa akan materi yang telah dipelajari dalam bab ini dengan berintraksi dengan temannya.

- c. Materi Pendukung Pembelajaran. Skor analisisnya yaitu 3-3-3-3-2-3-3-3 (Keterkinian fitur-Penalaran-Pemecahan masalah- Komunikasi-Penerapan-Kemenarikan materi-Mendorong mencari informasi lebih jauh-Materi pengayaan)

Soal uraian nomor 1 pada halaman 59 memerintahkan siswa untuk memberikan penjelasan tentang alasan sejarawan pijnappel dan mouette yang mengatakan islam bahwa islam nusantara berasal dari Gujarat. Dari contoh soal tersebut membuktikan bahwa bab ini telah menyajikan materi pendukung yang mengandung aspek keterkinian fitur, contoh, dan rujukan.

Soal pilihan ganda nomor 18,19 dan 20 halaman 58 dan 59 yang menjelaskan berita cina menunjukkan bukti kedatangan muslim di jawa, raja mataram yang terkenal dan banyak memberikan perlawanan terhadap kerajaan belanda, tokoh sejarawan berpendapat bahwa islam nusantara bersala dari india dan arab. Soal yang menuntut siswa untuk melakukan aktifitas berfikir secara nalar membuat sebuah kesimpulan dari informasi atau materi yang telah dipelajari. Hal ini membuktikan bahwa dalam bab ini juga telah menyajikan materi pendukung aspek penalaran.

Adanya tabel wafizah (tugas) pada halaman 55 dan 56 yang menyajikan dua tugas siswa tugas kelompok dan tugas individu. Sesuai dengan perilaku mereka, menjadikan hal tersebut salah satu cara untuk mengetahui sejauh mana siswa menerapkan perilaku-perilaku baik tersebut yang mencerminkan sesuai dengan materi tersebut.

Tabel cerita pada halaman 59 menjadikan sisi kemenarikan tersendiri dari materi dalam bab satu di buku tersebut. Kisah tersebut dapat dijadikan kisah teladan yang dapat menarik siswa untuk lebih meningkatkan keimanan mereka dan pelajaran dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, tabel wajibat (Tugas Wajib) di halaman 60 yang memerintahkan siswa untuk memberikan pendapat dengan memberi tanda centang apabila setuju dan tanda X apabila tidak setuju dengan kolom serat pertanyaan yang sudah ada dalam tugas siswa ini.

- a. Kesesuaian Materi dengan KI/KD. Skor Analisisnya yaitu ??
(Kelengkapan Materi-Keluasan Materi-Kedalaman Materi)
 - b. Keakuratan Materi Skor Analisisnya yaitu ?? (Akurasi konsep dan definisi-prinsip-prosedur-Contoh, fakta, dan ilustrasi soal)
 - c. Materi pendukung pembelajaran. Skor Analisisnya yaitu ??
(Keterkinian fitur-penalaran pemecahan masalah-komunikasi-penerapan-kemenarikan materi-mendorong mencari informasi yang lebih jauh)
3. BAB III Peran Wali sanga dalam perkembangan Islam di Indonesia
- a. Kesesuaian materi dengan KI/KD. Skor analisisnya yaitu 3-3-3
(Kelengkapan materi-Keluasan materi-Kedalaman materi)

Dalam bab satu ini KI/KD yang harus di penuhi yaitu :

- 1) KI : 3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humainora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomenan kejadian. Serta menerapkan pengetahuan prosural pada bidang kajian spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- 2) KD : 3.1 Menganalisis jalur dan proses masuknya islam di indonesia.
- 3) KD : 3.2 Memahami perkembangan islam di sumatra.
- 4) KD : 3.3 Mendeskripsikan perkembangan islam di jawa.
- 5) KD : 3.4 Mendeskripsikan perkembangan islam di sulawesi.
- 6) KD : 3.5 Mendeskripsikan perkembangan islam di kalimantan.
- 7) KD : 3.6 Mendeskripsikan perkembangan islam di maluku dan irian jaya.
- 8) KD : 3.7 Mendeskripsikan perkembangan islam di nusa tenggara dan bali.
- 9) KD : 3.8 Menganalisis peran umat islam pada masa penjajahan dan kemerdekaan.
- 10) KD : 3.9 Menganalisis peran umat islam pada masa pembangunan.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan untuk komponen kesesuaian

materi dengan KI/KD, buku tersebut telah menyajikan materi yang sudah lengkap sesuai dengan KI/KD.

Bab tiga dalam buku tersebut telah menyajikan materi definisi tentang Peranan Wali sanga dalam perkembangan islam di indonesia ini ditandai dengan disajikannya pokok pembahasan yang sesuai dengan kebutuhan KI/KD minimal materi tentang konsep menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya serta didukung ayat Al-Qur'an Yunus 62-67 Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humainora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomenan kejadian. Serta menerapkan pengetahuan prosural pada bidang kajian spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah. Pada bab ini dijelaskan sesuai kebutuhan pencapaian KI/KD dan soal- soal latihan yang ada dalam buku tersebut dapat dijadikan pengembangan KI/KD.

b. Keakuratan Materi. Skor analisisnya yaitu 3-3-3-3-3 (Akurasi konsep dan definisi Prinsip-Prosedur-Contoh, fakta, dan ilustrasi- Soal)

Konsep dan definisi yang dipaparkan dalam bab satu ini sudah cukup akurat, misalnya definisi penjelasan peranan wali sanga dalam perkembangan islam di indonesia. Pada tabel tafaqquh (memahami) halaman 64. Di jelaskan agama islam pertama kali masuk ke indonesia melalui sumatra. Selanjutnya penyiaran agama islam berkembang ke pulau-pulau lain di nusantara.

Selanjutnya materi yang ada dalam bab ini telah sesuai dengan tiga prinsip penyusunan buku. Prinsip relevansi sudah dibuktikan dengan kesesuaian materi yang dibahas dengan KI/KD yang dicantumkan dalam kurikulum, prinsip konsistensi juga telah dibuktikan KI/KD, dan prinsip kecukupan juga telah termuat dalam bab ini yang mana penyajian materi dan soal latihan tidak terlalu

banyak ataupun sedikit agar siswa mudah faham dan mengerti.

Penyajian subbab dan topik-topik pembahasan telah sistematis dimulai dari materi nama-nama wali sanga, kontribusi wali sanga, teladan spiritual dan intelektual. Contoh, fakta, dan ilustrasi yang disajikan juga telah akurat dan mencerminkan kehidupan sehari-hari. Sebagaimana yang telah dipaparkan dalam Kolom Akhlak Karimah (Akhlak mulia) halaman 72 cinta damai dan saling menghargai bahwa ilustrasi /praktek dalam kehidupan sehari-hari.

Contoh tugas latihan pada halaman 73 yang disajikan pada kolom tugas ada dua pembagian satu tugas individu dan tugas kelompok. Pada tugas ini bagus untuk mengkonstruksi dan memperkaya pengetahuan siswa akan materi yang telah dipelajari dalam bab ini dengan berintraksi dengan temannya.

c. Materi Pendukung Pembelajaran. Skor analisisnya yaitu 2-3-3-3-2-3-3-2 (Keterkinian fitur-Penalaran-Pemecahan masalah- Komunikasi-Penerapan-Kemenarikan materi-Mendorong mencari informasi lebih jauh-Materi pengayaan)

Soal uraian nomor 1 dan 2 pada halaman 76 memerintahkan siswa untuk memberikan penjelasan tentang mengapa masyarakat Jawa memberikan julukan “sunan” kepada wali, siapakah yang memproklamasikan pembangunan masjid Demak dan tahun berapa didirikan. Dari contoh soal tersebut membuktikan bahwa bab ini telah menyajikan materi pendukung yang mengandung aspek keterkinian fitur, contoh, dan rujukan.

Soal pilihan ganda nomor 3 dan 14 halaman 74 dan 75 yang menjelaskan pentingnya generasi muda saat ini perlu meneladani para wali sanga dalam menyebarkan agama Islam, yang menjadi alasan Sunan Ampel sebagai penganut garis keras menentang ritual selamatan dari agama Hindu. Soal yang menuntut siswa untuk melakukan aktifitas berfikir secara nalar membuat sebuah

kesimpulan dari informasi atau materi yang telah dipelajari. Hal ini membuktikan bahwa dalam bab ini juga telah menyajikan materi pendukung aspek penalaran.

Adanya tabel wafizah (tugas) pada halaman 73 yang menyajikan dua tugas siswa tugas kelompok dan tugas individu. Sesuai dengan perilaku mereka, menjadikan hal tersebut salah satu cara untuk mengetahui sejauh mana siswa menerapkan perilaku-perilaku baik tersebut yang mencerminkan sesuai dengan materi tersebut.

Tabel cerita pada halaman 77 menjadikan sisi kemenarikan tersendiri dari materi dalam bab satu di buku tersebut. Kisah tersebut dapat dijadikan kisah teladan yang dapat menarik siswa untuk lebih meningkatkan keimanan mereka dan pelajaran dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, tabel wajibat (Tugas Wajib) di halaman 78 yang memerintahkan siswa untuk memberikan cermati persoalan kontemporer kemudian berikan jawaban terbaikmu terkait persoalan tersebut.

4. BAB IV Perkembangan Islam di Erop, Amerika, dan Asia
 - a. Kesesuaian materi dengan KI/KD. Skor analisisnya yaitu 3-3-3 (Kelengkapan materi-Keluasan materi-Kedalaman materi)

Dalam bab satu ini KI/KD yang harus di penuhi yaitu :

- 1) KI : 1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- 2) KD : 1.1 Menghayati nilai semangat berdakwah yang di lakukan para mubalig asia.
- 3) KD : 1.2 Menghayati nilai semangat berdakwah yang di lakukan para mubalig afrika.
- 4) KD : 1.3 Menghayati nilai semangat berdakwah yang di lakukan para

mubalig di eropa.

5) KD : 1.4 Menghayati nilai semangat berdakwah yang di lakukan para mubalig di amerika.

6) KD : 1.5 Menghayati nilai semangat berdakwah yang di lakukan para mubalig di australia.

7) KD : 1.6 Menghayati nilai semangat berdakwah yang di lakukan para mubalig di asia ternggara.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan untuk komponen kesesuaian materi dengan KI/KD, buku tersebut telah menyajikan materi yang sudah lengkap sesuai dengan KI/KD.

Bab empat dalam buku tersebut telah menyajikan materi definisi tentang Perkembangan Islam di Eropa, Amerika, dan Asia ini ditandai dengan disajikannya pokok pembahasan yang sesuai dengan kebutuhan KI/KD minimal materi tentang konsep menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya serta didukung pada halaman 84 ayat Al-Qur'an Yunus al-anbiya 107-112 Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humainora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomenan kejadian. Serta menerapkan pengetahuan prosural pada bidang kajian spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah. Pada bab ini dijelaskan sesuai kebutuhan pencapaian KI/KD dan soal- soal latihan yang ada dalam buku tersebut dapat dijadikan pengembangan KI/KD.

b. Keakuratan Materi. Skor analisisnya yaitu 3-3-3-3-3 (Akurasi konsep dan definisi Prinsip-Prosedur-Contoh, fakta, dan ilustrasi- Soal)

Konsep dan definisi yang dipaparkan dalam bab satu ini sudah cukup akurat, misalnya definisi penjelasan Perkembangan Islam di Eropa, Amerika,

dan Asia. Pada tabel tafaqquh (memahami) halaman 86. Di jelaskan pada zaman moderen, islam memiliki peluang berkembang di eropa mereka membutuhkan agama yang masuk akal.

Selanjutnya materi yang ada dalam bab ini telah sesuai dengan tiga prinsip penyusunan buku. Prinsip relevansi sudah dibuktikan dengan kesesuaian materi yang dibahas dengan KI/KD yang dicantumkan dalam kurikulum, prinsip konsistensi juga telah dibuktikan KI/KD, dan prinsip kecukupan juga telah termuat dalam bab ini yang mana penyajian materi dan soal latihan tidak terlalu banyak ataupun sedikit agar siswa mudah faham dan mengerti.

Penyajian subbab dan topik-topik pembahasan telah sistematis dimulai dari materi nama-nama wali sanga, kontribusi wali sanga, teladan spiritual dan intelektual. Contoh, fakta, dan ilustrasi yang disajikan juga telah akurat dan mencerminkan kehidupan sehari-hari. Sebagaimana yang telah dipaparkan dalam Kolom Akhlak Karimah (Akhlak mulia) halaman 119 Seperti semangat kebangsaan, cinta damai, peduli sosial dan toleransi. Bahwa ilustrasi /praktek dalam kehidupan sehari-hari.

Contoh tugas latihan pada halaman 120 yang disajikan pada kolom tugas ada ada pembagian satu tugas individu dan tugas kelompok. Pada tugas ini bagus untuk mengkonstruk dan memperkaya pengetahuan siswa akan materi yang telah dipelajari dalam bab ini dengan berintraksi dengan temannya.

c. Materi Pendukung Pembelajaran. Skor analisisnya yaitu 3-3-3-3-3-3-3 (Keterkinian fitur-Penalaran-Pemecahan masalah- Komunikasi-Penerapan-Kemenarikan materi-Mendorong mencari informasi lebih jauh-Materi pengayaan)

Soal uraian nomor 3 dan 4 pada halaman 122 memerintahkan siswa untuk memberikan penjelasan bagaimana Islam masuk ke Benua Eropa dan bagaimana

perkembangan islam di belanda. Dari contoh soal tersebut membuktikan bahwa bab ini telah menyajikan materi pendukung yang mengandung aspek keterkinian fitur, contoh, dan rujukan.

Soal pilihan ganda nomor 7 dan 12 halaman 121 dan 122 yang menjelaskan tentang di amerika ada kekuatan baru bernama “Black Moslem”. Pengikutnya kebanyakan dari orang islam yang berkulit hitam, salah satu faktor yang mendorong agama islam berkembang di semenanjung korea. Soal yang menuntut siswa untuk melakukan aktifitas berfikir secara nalar membuat sebuah kesimpulan dari informasi atau materi yang telah dipelajari. Hal ini membuktikan bahwa dalam bab ini juga telah menyajikan materi pendukung aspek penalaran.

Adanya tabel wafizah (tugas) pada halaman 120 yang menyajikan dua tugas siswa tugas kelompok dan tugas individu. Sesuai dengan perilaku mereka, menjadikan hal tersebut salah satu cara untuk mengetahui sejauh mana siswa menerapkan perilaku-perilaku baik tersebut yang mencerminkan sesuai dengan materi tersebut.

Tabel cerita pada halaman 123 menjadikan sisi kemenarikan tersendiri dari materi dalam bab satu di buku tersebut. Kisah tersebut dapat dijadikan kisah teladan yang dapat menarik siswa untuk lebih meningkatkan keimanan mereka dan pelajaran dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, tabel wajibat (Tugas Wajib) di halaman 124 yang memerintahkan siswa untuk membuat peta konsep tentang organisasi islam dan tokoh-tokoh di benua asia atau amerika atau eropa.

5. Bab IV : Islam di Benua Afrika
 - a. Kesesuaian materi dengan KI/KD. Skor analisisnya yaitu 3-3-3 (Kelengkapan materi-Keluasan materi-Kedalaman materi)

Dalam bab satu ini KI/KD yang harus di penuhi yaitu :

- 1) KI : 2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai) santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif, sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- 2) KD : 2.1 Memiliki sikap peka dan peduli terhadap kelangsungan dakwah islam sebagaimana dicontohkan para penyebar islam di benua asia.
- 3) KD : 2.2 Menunjukkan sikap istikamah sebagaimana dicontohkan para penyebar islam di benua afrika.
- 4) KD : 2.3 Meneladani sikap toleran seperti dicontohkan para penyebar islam di benua eropa.
- 5) KD : 2.4 Menampilkan perilaku inovatif dan kreatif seperti dicontohkan para penyebar islam di benua australia.
- 6) KD : 2.5 Meneladani sikap positif seperti dicontohkan para penyebar islam di asia tenggara.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan untuk komponen kesesuaian materi dengan KI/KD, buku tersebut telah menyajikan materi yang sudah lengkap sesuai dengan KI/KD.

Bab lima dalam buku tersebut telah menyajikan materi definisi tentang Islam di Benua Afrika ini ditandai dengan disajikannya pokok pembahasan yang sesuai dengan kebutuhan KI/KD minimal materi tentang konsep menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya serta didukung pada halaman 126 ayat Al-Qur'an al-Hajj 39-40 Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena kejadian. Serta menerapkan pengetahuan prosural pada bidang kajian spesifik sesuai

dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah. Pada bab ini dijelaskan sesuai kebutuhan pencapaian KI/KD dan soal- soal latihan yang ada dalam buku tersebut dapat dijadikan pengembangan KI/KD.

b. Keakuratan Materi. Skor analisisnya yaitu 3-3-3-3-3 (Akurasi konsep dan definisi Prinsip-Prosedur-Contoh, fakta, dan ilustrasi- Soal)

Konsep dan definisi yang dipaparkan dalam bab lima ini sudah cukup akurat, misalnya definisi penjelasan Islam di Benua Afrika. Pada tabel tafaqquh (memahami) halaman 128. Di jelaskan pada abad ke 19 dengan di ilhami oleh gerakan para islamisme, munculah gerakan-gerakan kemerdekaan afrika. Pada taun 1843, sayyid muhammad sanusi mengadakan gerakan pemurnian agama islam dan dilanjutkan putranya sanusi Al Mahdi pada tahun 1859.

Selanjutnya materi yang ada dalam bab ini telah sesuai dengan tiga prinsip penyusunan buku. Prinsip relevansi sudah dibuktikan dengan kesesuaian materi yang dibahas dengan KI/KD yang dicantumkan dalam kurikulum, prinsip konsistensi juga telah dibuktikan KI/KD, dan prinsip kecukupan juga telah termuat dalam bab ini yang mana penyajian materi dan soal latihan tidak terlalu banyak ataupun sedikit agar siswa mudah faham dan mengerti.

Penyajian subbab dan topik-topik pembahasan telah sistematis dimulai dari materi nama-nama wali sanga, kontribusi wali sanga, teladan spiritual dan intelektual. Contoh, fakta, dan ilustrasi yang disajikan juga telah akurat dan mencerminkan kehidupan sehari-hari. Sebagaimana yang telah dipaparkan dalam Kolom Akhlak Karimah (Akhlak mulia) halaman 139 Seperti kisah bilal bin rabah. Namun dalam kolom ini ada ketidak cocokan dalam akhlak karimah kalau di bab sebelumnya selalu ada nilai contoh langsung untuk kehidupan sehari-hari. Namun dalam kolom ini langsung mengambil ibrah dari bilal bin rabah. Bahwa ilustrasi /praktek dalam kehidupan sehari-hari.

Contoh tugas latihan pada halaman 139 yang disajikan pada kolom tugas

ada ada pembagian satu tugas individu dan tugas kelompok. Pada tugas ini bagus untuk mengkonstruksi dan memperkaya pengetahuan siswa akan materi yang telah dipelajari dalam bab ini dengan berinteraksi dengan temannya.

c. Materi Pendukung Pembelajaran. Skor analisisnya yaitu 3-3-3-3-3-3-3 (Keterkinian fitur-Penalaran-Pemecahan masalah- Komunikasi-Penerapan-Kemenarikan materi-Mendorong mencari informasi lebih jauh-Materi pengayaan)

Soal uraian nomor 2,3 dan 5 pada halaman 142 memerintahkan siswa untuk memberikan penjelasan bagaimana perkembangan islam di mali, beberapa persentase kaum muslimin di kamerun dari segi perekonomian negeri tersebut menyandarkan pada hasil apa, sebutkan negara-negara merdeka yang minoritas muslim di benua afrika. Dari contoh soal tersebut membuktikan bahwa bab ini telah menyajikan materi pendukung yang mengandung aspek keterkinian fitur, contoh, dan rujukan.

Soal pilihan ganda nomor 4 dan 12 halaman 121 dan 122 yang menjelaskan tentang jiboti memperoleh kemerdekaan pada tahun 1398 H/1977 dari penjajah prancis, yang memegang kekuasaan sebagai presiden jiboti, mesir pernah di serang oleh napoleon bonaparte tahun 1213 H/1798 M setelah itu mesir di kuasai oleh seorang perwira dari albania. Soal yang menuntut siswa untuk melakukan aktifitas berfikir secara nalar membuat sebuah kesimpulan dari informasi atau materi yang telah dipelajari. Hal ini membuktikan bahwa dalam bab ini juga telah menyajikan materi pendukung aspek penalaran.

Adanya tabel wafizah (tugas) pada halaman 139 yang menyajikan dua tugas siswa tugas kelompok dan tugas individu. Sesuai dengan perilaku mereka, menjadikan hal tersebut salah satu cara untuk mengetahui sejauh mana siswa menerapkan perilaku-perilaku baik tersebut yang mencerminkan sesuai dengan materi tersebut.

Tabel cerita pada halaman 142 menjadikan sisi kemenarikan tersendiri dari

materi dalam bab satu di buku tersebut. Namun dalam kisah ini sangat disayangkan dalam penulisan di gabung dengan soal-soal dan terlalu sedikit hampir tidak terlihat. Kisah tersebut dapat dijadikan kisah teladan yang dapat menarik siswa untuk lebih meningkatkan keimanan mereka dan pelajaran dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam bab ini tabel wajib tidak ada atau mungkin terlewatkan oleh penulis padahal. Sangat perlu ada tugas wajib di akhir materi sebagai salah satu bentuk tetap ingat dan mengembangkan pemahaman materi dalam bab ini.

6. BAB VI : Islam di Benua Australia

- a. Kesesuaian materi dengan KI/KD. Skor analisisnya yaitu 3-3-3 (Kelengkapan materi-Keluasan materi-Kedalaman materi)

Dalam bab satu ini KI/KD yang harus di penuhi yaitu :

- 1) KI : 3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humainora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomenan kejadian. Serta menerapkan pengetahuan prosural pada bidang kajian spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- 2) KD : 3.1 Mengidentifikasi perkembangan islam islam di benua afrika.
- 3) KD : 3.2 Menganalisis perkembangan islam di benua afrika.
- 4) KD : 3.3 Memahami perkembangan islam di benua eropa.
- 5) KD : 3.4 Menganalisis perkembangan islam di benua amerika.
- 6) KD : 3.5 Memahami perkembangan islam di benua australia.
- 7) KD : 3.6 Menganalisis perkembangan islam di asia tenggara.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan untuk komponen kesesuaian materi dengan KI/KD, buku tersebut telah menyajikan materi yang sudah lengkap sesuai dengan KI/KD.

Bab Enam dalam buku tersebut telah menyajikan materi definisi tentang Islam di Benua Australia ini ditandai dengan disajikannya pokok pembahasan yang sesuai dengan kebutuhan KI/KD minimal materi tentang konsep menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya serta didukung pada halaman 144 ayat Al-Qur'an Ibrahim 24-27 Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humainora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomenan kejadian. Serta menerapkan pengetahuan prosural pada bidang kajian spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah. Pada bab ini dijelaskan sesuai kebutuhan pencapaian KI/KD dan soal- soal latihan yang ada dalam buku tersebut dapat dijadikan pengembangan KI/KD.

b. Keakuratan Materi. Skor analisisnya yaitu 3-3-3-3-3 (Akurasi konsep dan definisi Prinsip-Prosedur-Contoh, fakta, dan ilustrasi- Soal)

Konsep dan definisi yang dipaparkan dalam bab Enam ini sudah cukup akurat, misalnya definisi penjelasan Islam di Benua Australia. Pada tabel tafaqquh (memahami) halaman 146. Di jelaskan bentuk negara australia adalah persemakmuran dengan monarki konstitusional.

Selanjutnya materi yang ada dalam bab ini telah sesuai dengan tiga prinsip penyusunan buku. Prinsip relevansi sudah dibuktikan dengan kesesuaian materi yang dibahas dengan KI/KD yang dicantumkan dalam kurikulum, prinsip konsistensi juga telah dibuktikan KI/KD, dan prinsip kecukupan juga telah termuat dalam bab ini yang mana penyajian materi dan soal latihan tidak terlalu banyak ataupun sedikit agar siswa mudah faham dan mengerti.

Penyajian subbab dan topik-topik pembahasan telah sistematis dimulai dari materi nama-nama wali sanga, kontribusi wali sanga, teladan spiritual dan

intelektual. Contoh, fakta, dan ilustrasi yang disajikan juga telah akurat dan mencerminkan kehidupan sehari-hari. Sebagaimana yang telah dipaparkan dalam Kolom Akhlak Karimah (Akhlak mulia) halaman 152 Seperti kisah khalifah usman menjenguk abdullah yang sedang sakit sebelum ia meninggal dunia. Bahwa ilustrasi /praktek dalam kehidupan sehari-hari.

Contoh tugas latihan pada halaman 153 yang disajikan pada kolom tugas ada ada pembagian satu tugas individu dan tugas kelompok. Pada tugas ini bagus untuk mengkonstruksi dan memperkaya pengetahuan siswa akan materi yang telah dipelajari dalam bab ini dengan berintraksi dengan temannya.

c. Materi Pendukung Pembelajaran. Skor analisisnya yaitu 3-3-3-3-3-3-3 (Keterkinian fitur-Penalaran-Pemecahan masalah- Komunikasi-Penerapan-Kemenarikan materi-Mendorong mencari informasi lebih jauh-Materi pengayaan)

Soal uraian nomor 1 dan 4 pada halaman 154 memerintahkan siswa untuk memberikan penjelasan pada abad ke-19 seorang imigran afgha-nistan datang ke australia dan berhasil membangun masjid, negara australia secara resmi berdiri pada tanggal 26 januari 1788 M, setelah rombongan kapal inggris tiba dan meancapkan bendera. Bab ini telah menyajikan materi pendukung yang mengandung aspek keterkinian fitur, contoh, dan rujukan.

Soal pilihan ganda nomor 5 dan 11 halaman 154 dan 155 yang menjelaskan tentang bangsa inggris mengklaim australia sebagai miliknya setelah menguasai australia termasuk statenland atau new zaeland, saat james cook tiba di new south wales, sejatrah masuknya islam di australia dimulai dari intraksi para nelayan sekitar tahun 1600 M antara penduduk asli bagian utara australia atau abogirin dengan orang-orang indonesia. Soal yang menuntut siswa untuk melakukan aktifitas berfikir secara nalar membuat sebuah kesimpulan dari informasi atau materi yang telah dipelajari. Hal ini membuktikan bahwa dalam

bab ini juga telah menyajikan materi pendukung aspek penalaran.

Adanya tabel wafizah (tugas) pada halaman 153 yang menyajikan dua tugas siswa tugas kelompok dan tugas individu. Sesuai dengan perilaku mereka, menjadikan hal tersebut salah satu cara untuk mengetahui sejauh mana siswa menerapkan perilaku-perilaku baik tersebut yang mencerminkan sesuai dengan materi tersebut.

Tabel cerita pada halaman 156 menjadikan sisi kemenarikan tersendiri dari materi dalam bab satu di buku tersebut. Kisah Ronda malam sang Khilafah tersebut dapat dijadikan kisah teladan yang dapat menarik siswa untuk lebih meningkatkan keimanan mereka dan pelajaran dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, tabel wajibat (Tugas Wajib) di halaman 157 yang memerintahkan siswa untuk peta konsep tentang organisasi islam dan tokoh-tokoh di benua australia.

D. Kelayakan Bahasa Buku Ajar SKI Kelas XII MA Kurikulum 13 Karya Ngatmin Abbas dan Suratno

Berdasarkan hasil prosentase kelayakan bahasa buku ajar SKI Kelas XII MA Kurikulum 13 Karya Ngatmin Abbas dan Suratno yaitu 93,74%. Nilai tersebut termasuk dalam kategori sangat layak untuk disajikan. Secara keseluruhan bahasa yang digunakan dalam buku tersebut secara umum telah sesuai dengan tingkat perkembangan intelektual dan sosial emosional siswa. Karena bahasa yang ada dalam buku tersebut merupakan bahasa Indonesia yang baku dan resmi dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan keluarga, masyarakat, maupun sekolah. Bahasa yang digunakan pun sudah komunikatif secara keseluruhan. Dan pemakaian bahasa sudah memenuhi syarat keruntutan dan keterpaduan alur berfikir, baik antar subbab maupun paragraf. Berikut akan dijelaskan hasil analisis kelayakan bahasa buku ajar SKI Kelas XII MA Kurikulum 13 Karya Ngatmin Abbas dan Suratno.

1. Bab 1: Peran Umat Islam dalam membangun Negara

- a. Kesesuaian pemakaian bahasa dengan tingkat perkembangan siswa

Skor analisisnya yaitu 4-4 (Kesesuaian dengan tingkat perkembangan Intelektual- Sosial Emosional)

Penggunaan bahasa dalam bab ini telah sesuai dengan tingkat perkembangan siswa, baik dari segi intelektual, sosial, maupun emosional siswa. Penggunaan bahasanya seputar kata- kata dalam konteks ilmu pengetahuan, seperti: mencari ilmu Penggunaan bahasa dalam bab ini telah sesuai dengan tingkat perkembangan siswa, baik dari segi intelektual, sosial, maupun emosional siswa. Penggunaan bahasanya seputar kata- kata dalam konteks ilmu pengetahuan, seperti: ” cinta negara sebagian dari iaman “ seperti: *Tafakur (Merenung)*, *mulahazah (mengamati)*, *Tafaqquh (Memahami)*, *Akhlak Karimah (Akhlak Mulia)*, *Wazifah (Tugas)*, *Mahfuzat (Mutiarah Hikmah)*, *Khulasah (Rangkuman)*, *Tamrinat (Latihan Soal)*, *Uswah Hasanah (Kisah Teladan)*, *Wajibat (Tugas Siswa)*.

- b. Komunikatif. Skor analisisnya yaitu 4-3 (Keterbacaan pesan- Ketepatan kaidah bahasa)

Penggunaan bahasa dalam bab ini juga sudah cukup komunikatif, sehingga mempermudah siswa dalam menangkap atau membaca pesan informasi yang ada dalam teks bacaan. Sebagaimana contoh kalimat efektif yang terdapat dalam paparan bab satu, dari kalimat tersebut merupakan bentuk kalimat langsung sehingga siswa dapat dengan mudah menangkap pesan dari bacaan tersebut.

Untuk indikator kesesuaian dengan kaidah bahasa, sudah cukup baik dan tepat Misalnya dalam subbab “*Tafaqquh (Memahami)*” pada halaman 4. Paragraf pertama membahas tentang Peran Umat Islam pada Masa Penjajahan samapai peran Umat Islam pada masa Pembangunan. Selanjutnya), *Akhlak Karimah (Akhlak Mulia)* pada paragraf terakhir halaman 10-11 yang dapat di terapkan dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya *Wazifah (Tugas)* pada halaman 11 ada dua tugas dalam kolom ini 1. Tugas individu 2. Tugas kelompok. *Khulasah (Rangkuman)* pada halaman 12. *Tamrinat (Latihan Soal)* pada halaman 13-14. *Uswah Hasanah (Kisah Teladan definisi istiqamah)* pada halaman 15.

- c. Pemakaian bahasa memenuhi syarat keruntutan dan keterpaduan alur berfikir. Skor analisisnya yaitu 4-4 (Keruntutan dan keterpaduan antar Subbab-Antar Paragraf)

Bahasa yang digunakan antar subbab dan paragraf yang ada dalam bab ini juga telah menggunakan bahasa yang baik dan tepat, sehingga penyampaian pesan antar subbab dan antar paragraf mencerminkan hubungan yang logis. Sebagaimana paparan data pada bab satu terlihat bahwa penyampaian pesan antara subbab pertama hingga terakhir memiliki hubungan yang saling berkaitan. Dari rangkaian subbab tersebut terlihat bahwa pesan yang akan disampaikan dalam bab ini tentang peran Umat Islam dalam membangun Negara Indonesia. Mulai peran umat islam pada masa penjajahan, peran umat islam pada masa kemerdekaan, peran umat islam pada masa penjajahan.

2. Bab II : Perkembangan Islam di Indonesia

a. Kesesuaian pemakaian bahasa dengan tingkat perkembangan siswa

Skor analisisnya yaitu 4-4 (Kesesuaian dengan tingkat perkembangan Intelektual-Sosial Emosional)

Penggunaan bahasa dalam bab ini telah sesuai dengan tingkat perkembangan siswa, baik dari segi intelektual, sosial, maupun emosional siswa. Penggunaan bahasanya seputar kata- kata dalam konteks ilmu pengetahuan, seperti: mencari ilmu Penggunaan bahasa dalam bab ini telah sesuai dengan tingkat perkembangan siswa, baik dari segi intelektual, sosial, maupun emosional siswa. Penggunaan bahasanya seputar kata- kata dalam konteks ilmu pengetahuan, seperti: “ Berkerjalah untuk duniamu seakan-akan engkau hidup selamanya dan beramallah untuk akhiratmu seakan-akan engkau mati esok ” *Tafakur (Merenung)*, *mulahazah (mengamati)*, *Tafaqquh (Memahami)*, *Akhlak Karimah (Akhlak Mulia)*, *Wazifah (Tugas)*, *Mahfuzat (Mutiara Hikmah)*, *Khulasah (Rangkuman)*, *Tamrinat (Latihan Soal)*, *Uswah Hasanah (Kisah Teladan)*, *Wajibat (Tugas Siswa)*. Paragraf-paragraf yang ada dalam setiap subbab materi juga telah menunjukkan keruntutan dan keterpaduan. Misalnya dalam subbab “*Tafaqquh (Memahami)*” pada halaman 20.

b. Komunikatif. Skor analisisnya yaitu 3-4 (Keterbacaan pesan- Ketepatan kaidah bahasa)

Penggunaan bahasa dalam bab ini juga sudah cukup komunikatif, sehingga mempermudah siswa dalam menangkap atau membaca pesan informasi yang ada dalam teks bacaan. Sebagaimana contoh kalimat efektif yang terdapat dalam paparan bab dua, dari kalimat tersebut merupakan bentuk kalimat langsung sehingga siswa dapat dengan mudah menangkap pesan dari bacaan tersebut.

Untuk indikator kesesuaian dengan kaidah bahasa, sudah cukup baik dan tepat Misalnya dalam subbab “*Tafaqquh* (Memahami)” pada halaman 20. Paragraf pertama membahas tentang Asal usul Islam masuk Nusantara pengaruh Islam terhadap peradaban Nusantara. Selanjutnya *Akhlak Karimah* (Akhlak Mulia) pada paragraf ke dua halaman 55 yang dapat di terapkan dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya *Wazifah* (Tugas) pada halaman 55-56 ada dua tugas dalam kolom ini 1. Tugas individu 2. Tugas kelompok. *Khulasah* (Rangkuman) pada paragraf ke tiga halaman 56. *Tamrinat* (Latihan Soal) pada halaman 57-59. *Uswah Hasanah* (Kisah Teladan definisi istiqamah) pada halaman 59. Selanjutnya *Wajibat* (Tugas Siswa) pada halaman 60 pada tugas akhir dalam Bab ini merupakan tugas akhir individu Siswa untuk melatih pemahaman materi yang sudah di pelajari dari awal sampai akhir.

- c. Pemakaian bahasa memenuhi syarat keruntutan dan keterpaduan alur berfikir. Skor analisisnya yaitu 4-4 (Keruntutan dan keterpaduan antar Subbab-Antar Paragraf)

Bahasa yang digunakan antar subbab dan paragraf yang ada dalam bab ini juga telah menggunakan bahasa yang baik dan tepat, sehingga penyampaian pesan antar subbab dan antar paragraf mencerminkan hubungan yang logis. Sebagaimana paparan data pada bab dua terlihat bahwa penyampaian pesan antara subbab pertama hingga terakhir memiliki hubungan yang saling berkaitan. Dari rangkaian subbab tersebut terlihat bahwa pesan yang akan disampaikan dalam bab ini tentang asal-usul islam masuk nusantara samapai pengaruh islam terhadap peradaban nusantara.

3. Bab III : Peranan Wali Sanga dalam perkembangan Islam di Indonesia

- a. Kesesuaian pemakaian bahasa dengan tingkat perkembangan siswa

Skor analisisnya yaitu 4-4 (Kesesuaian dengan tingkat perkembangan Intelektual-Sosial Emosional)

Penggunaan bahasa dalam bab ini telah sesuai dengan tingkat perkembangan siswa, baik dari segi intelektual, sosial, maupun emosional siswa. Penggunaan bahasanya seputar kata- kata dalam konteks ilmu pengetahuan, seperti: mencari ilmu Penggunaan bahasa dalam bab ini telah sesuai dengan tingkat perkembangan siswa, baik dari segi intelektual, sosial, maupun emosional siswa. Penggunaan bahasanya seputar kata- kata dalam konteks ilmu pengetahuan, seperti: pada kolom Mahfuzat (mutiara hikmah) halaman 73 “Ada ungkapan yang mengatakan “ Ilmu itu digapai dengan belajar bukan dengan angan-angan. *Tafakur* (Merenung), *mulahazah* (mengamati), *Tafaqquh* (Memahami), *Akhlak Karimah* (Akhlak Mulia), *Wazifah* (Tugas), *Mahfuzat* (Mutiara Hikmah), *Khulasah* (Rangkuman), *Tamrinat* (Latihan Soal), *Uswah Hasanah* (Kisah Teladan), *Wajibat* (Tugas Siswa). Paragraf-paragraf yang ada dalam setiap subbab materi juga telah menunjukkan keruntutan dan keterpaduan. Misalnya dalam subbab “*Tafaqquh* (Memahami)” pada halaman 64. Paragraf pertama membahas tentang Nama-nama Wali Sanga sampai teladan Spiritual dan Intelektual

b. Komunikatif. Skor analisisnya yaitu 3-4 (Keterbacaan pesan- Ketepatan kaidah bahasa)

Penggunaan bahasa dalam bab ini juga sudah cukup komunikatif, sehingga mempermudah siswa dalam menangkap atau membaca pesan informasi yang ada dalam teks bacaan. Sebagaimana contoh kalimat efektif yang terdapat dalam paparan bab dua, dari kalimat tersebut merupakan bentuk kalimat langsung sehingga siswa dapat dengan mudah menangkap pesan dari bacaan tersebut.

Untuk indikator kesesuaian dengan kaidah bahasa, sudah cukup baik dan tepat Misalnya dalam subbab “*Tafaqquh* (Memahami)” pada halaman 64. Paragraf pertama membahas tentang Nama-nama Wali Sanga sampai teladan Spiritual dan Intelektual. Selanjutnya *Akhlak Karimah* (Akhlak Mulia) pada paragraf ke terakhir halaman 72 yang dapat di terapkan dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya *Wazifah* (Tugas) pada halaman 73 ada dua tugas dalam kolom ini 1. Tugas individu 2. Tugas kelompok. *Khulasah* (Rangkuman) pada paragraf ke terakhir halaman 72. *Tamrinat* (Latihan Soal) pada halaman 74-76. *Uswah Hasanah* (Kisah Teladan definisi istiqamah) pada

halaman 77 Siswa untuk melatih pemahaman materi yang sudah di pelajari dari awal sampai akhir.

- c. Pemakaian bahasa memenuhi syarat keruntutan dan keterpaduan alur berfikir. Skor analisisnya yaitu 4-4 (Keruntutan dan keterpaduan antar Subbab-Antar Paragraf)

Bahasa yang digunakan antar subbab dan paragraf yang ada dalam bab ini juga telah menggunakan bahasa yang baik dan tepat, sehingga penyampaian pesan antar subbab dan antar paragraf mencerminkan hubungan yang logis. Sebagaimana paparan data pada bab tiga terlihat bahwa penyampaian pesan antara subbab pertama hingga terakhir memiliki hubungan yang saling berkaitan. Dari rangkaian subbab tersebut terlihat bahwa pesan yang akan disampaikan dalam bab ini tentang nama-nama wali sanga, kontribusi wali sanga, teladan spritual dan intelektual.

4. Bab IV : Perkembangan Islam di Eropa, Amerika dan Asia

- a. Kesesuaian pemakaian bahasa dengan tingkat perkembangan siswa

Skor analisisnya yaitu 4-4 (Kesesuaian dengan tingkat perkembangan Intelektual-Sosial Emosional)

Penggunaan bahasa dalam bab ini telah sesuai dengan tingkat perkembangan siswa, baik dari segi intelektual, sosial, maupun emosional siswa. Penggunaan bahasanya seputar kata- kata dalam konteks ilmu pengetahuan, seperti: mencari ilmu Penggunaan bahasa dalam bab ini telah sesuai dengan tingkat perkembangan siswa, baik dari segi intelektual, sosial, maupun emosional siswa. Penggunaan bahasanya seputar kata- kata dalam konteks ilmu pengetahuan, seperti: pada kolom Mahfuzat (mutiara hikmah) halaman 120. Ada ungkapan yang mengatakan “ Pergaulilah teman-teman yang punya kejujuran dan ketepatan janji ”. *Tafakur (Merenung)*, *mulahazah (mengamati)*, *Tafaqquh (Memahami)*, *Akhlak Karimah (Akhlak Mulia)*, *Wazifah (Tugas)*, *Mahfuzat (Mutiara Hikmah)*, *Khulasah (Rangkuman)*, *Tamrinat (Latihan Soal)*, *Uswah Hasanah (Kisah Teladan)*, *Wajibat (Tugas Siswa)*. Paragraf-paragraf yang ada dalam setiap subbab materi juga telah menunjukkan keruntutan dan keterpaduan. Misalnya dalam subbab “*Tafaqquh*

(Memahami)” pada halaman 86. Paragraf pertama membahas tentang perkembangan Umat Islam di Eropa sampai perkembangan Islam di Asia.

- b. komunikatif. Skor analisisnya yaitu 4-3 (Keterbacaan pesan- Ketepatan kaidah bahasa)

Penggunaan bahasa dalam bab ini juga sudah cukup komunikatif, sehingga mempermudah siswa dalam menangkap atau membaca pesan informasi yang ada dalam teks bacaan. Sebagaimana contoh kalimat efektif yang terdapat dalam paparan bab empat, dari kalimat tersebut merupakan bentuk kalimat langsung sehingga siswa dapat dengan mudah menangkap pesan dari bacaan tersebut.

Untuk indikator kesesuaian dengan kaidah bahasa, sudah cukup baik dan tepat Misalnya dalam subbab “*Tafaqquh* (Memahami)” pada halaman 86. Paragraf pertama membahas tentang perkembangan umat islam di Eropa, perkembangan islam di Amerika serikat, perkembangan Islam di Asia. Selanjutnya *Akhlak Karimah* (Akhlak Mulia) pada paragraf ke terakhir halaman 119 yang dapat di terapkan dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya *Wazifah* (Tugas) pada halaman 120 *Khulasah* (Rangkuman) pada paragraf ke terakhir halaman 120. *Tamrinat* (Latihan Soal) pada halaman 121-122. *Uswah Hasanah* (Kisah Teladan definisi istiqamah) pada halaman 123. Selanjutnya *Wajibat* (Tugas Siswa) pada halaman 124. Siswa untuk melatih pemahaman materi yang sudah di pelajari dari awal sampai akhir.

- c. Pemakaian bahasa memenuhi syarat keruntutan dan keterpaduan alur berfikir. Skor analisisnya yaitu 4-4 (Keruntutan dan keterpaduan antar Subbab-Antar Paragraf)

Bahasa yang digunakan antar subbab dan paragraf yang ada dalam bab ini juga telah menggunakan bahasa yang baik dan tepat, sehingga penyampaian pesan antar subbab dan antar paragraf mencerminkan hubungan yang logis. Sebagaimana paparan data pada bab empat terlihat bahwa penyampaian pesan antara subbab pertama hingga terakhir memiliki hubungan yang saling berkaitan. Dari rangkaian subbab tersebut terlihat bahwa pesan yang akan disampaikan dalam bab ini tentang perkembangan umat islam di eropa, perkembangan islam di amerika, perkembangan islam di asia.

5. Bab V : Islam di Benua Afrika

a. Kesesuaian pemakaian bahasa dengan tingkat perkembangan siswa

Skor analisisnya yaitu 4-4 (Kesesuaian dengan tingkat perkembangan Intelektual-Sosial Emosional)

Penggunaan bahasa dalam bab ini telah sesuai dengan tingkat perkembangan siswa, baik dari segi intelektual, sosial, maupun emosional siswa. Penggunaan bahasanya seputar kata- kata dalam konteks ilmu pengetahuan, seperti: mencari ilmu Penggunaan bahasa dalam bab ini telah sesuai dengan tingkat perkembangan siswa, baik dari segi intelektual, sosial, maupun emosional siswa. Penggunaan bahasanya seputar kata- kata dalam konteks ilmu pengetahuan, seperti: pada kolom Mahfuzat (mutiara hikmah) halaman 140. Ada ungkapan yang mengatakan “ Pelajaran itu dengan kesempurnaan akhir, bukan kekurangan awal “. *Tafakur (Merenung)*, *mulahazah (mengamati)*, *Tafaqquh (Memahami)*, *Akhlak Karimah (Akhlak Mulia)*, *Wazifah (Tugas)*, *Mahfuzat (Mutiara Hikmah)*, *Khulasah (Rangkuman)*, *Tamrinat (Latihan Soal)*, *Uswah Hasanah (Kisah Teladan)*, *Wajibat (Tugas Siswa)*. Paragraf-paragraf yang ada dalam setiap subbab materi juga telah menunjukkan keruntutan dan keterpaduan. Misalnya dalam subbab “*Tafaqquh (Memahami)*” pada halaman 128. Paragraf pertama membahas tentang sejarah masuknya Islam di Negara-negara Benua Afrika sampai perkembangan Islam di Negara-negara benua Afrika.

b. Komunikatif. Skor analisisnya yaitu 4-3 (Keterbacaan pesan- Ketepatan kaidah bahasa)

Penggunaan bahasa dalam bab ini juga sudah cukup komunikatif, sehingga mempermudah siswa dalam menangkap atau membaca pesan informasi yang ada dalam teks bacaan. Sebagaimana contoh kalimat efektif yang terdapat dalam paparan bab empat, dari kalimat tersebut merupakan bentuk kalimat langsung sehingga siswa dapat dengan mudah menangkap pesan dari bacaan tersebut.

Untuk indikator kesesuaian dengan kaidah bahasa, sudah cukup baik dan tepat Misalnya dalam subbab “*Tafaqquh (Memahami)*” pada halaman 128. Paragraf pertama membahas tentang sejarah masuknya Islam di Negara-negara Benua Afrika

sampai perkembangan Islam di Negara-negara benua Afrika. Selanjutnya *Akhlak Karimah* (Akhlak Mulia) pada paragraf ke terakhir halaman 119 yang dapat di terapkan dalam kehidupan sehari-hari. *Akhlak Karimah* (Akhlak Mulia) pada paragraf ke dua halaman 139 yang dapat di terapkan dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya *Wazifah* (Tugas) pada halaman 139 ada dua tugas dalam kolom ini 1. Tugas individu 2. Tugas kelompok. *Khulasah* (Rangkuman) pada paragraf ke terakhir halaman 140. *Tamrinat* (Latihan Soal) pada halaman 141-142. *Uswah Hasanah* (Kisah Teladan definisi istiqamah) pada halaman 142. Siswa untuk melatih pemahaman materi yang sudah di pelajari dari awal sampai akhir.

- c. Pemakaian bahasa memenuhi syarat keruntutan dan keterpaduan alur berfikir. Skor analisisnya yaitu 4-4 (Keruntutan dan keterpaduan antar Subbab-Antar Paragraf)

Bahasa yang digunakan antar subbab dan paragraf yang ada dalam bab ini juga telah menggunakan bahasa yang baik dan tepat, sehingga penyampaian pesan antar subbab dan antar paragraf mencerminkan hubungan yang logis. Sebagaimana paparan data pada bab empat terlihat bahwa penyampaian pesan antara subbab pertama hingga terakhir memiliki hubungan yang saling berkaitan. Dari rangkaian subbab tersebut terlihat bahwa pesan yang akan disampaikan dalam bab ini tentang sejarah masuknya Islam di Negara-negara Benua Afrika sampai perkembangan Islam di Negara-negara benua Afrika.

6. Bab V : Islam di Benua Afrika

- a. Kesesuaian pemakaian bahasa dengan tingkat perkembangan siswa

Skor analisisnya yaitu 4-4 (Kesesuaian dengan tingkat perkembangan Intelektual-Sosial Emosional)

Penggunaan bahasa dalam bab ini telah sesuai dengan tingkat perkembangan siswa, baik dari segi intelektual, sosial, maupun emosional siswa. Penggunaan bahasanya seputar kata-kata dalam konteks ilmu pengetahuan, seperti: mencari ilmu Penggunaan bahasa dalam bab ini telah sesuai dengan tingkat perkembangan siswa, baik dari segi intelektual, sosial, maupun emosional siswa.

Penggunaan bahasanya seputar kata- kata dalam konteks ilmu pengetahuan, seperti: pada kolom Mahfuzat (mutiara hikmah) halaman 153. Ada ungkapan yang mengatakan mengatakan “ Awal sebuah Ilmu adalah diam, kemudian mendengarkan, mengamalkan, menghafal, dan menyebarkan “. *Tafakur (Merenung)*, *mulahazah (mengamati)*, *Tafaqquh (Memahami)*, *Akhlak Karimah (Akhlak Mulia)*, *Wazifah (Tugas)*, *Mahfuzat (Mutiara Hikmah)*, *Khulasah (Rangkuman)*, *Tamrinat (Latihan Soal)*, *Uswah Hasanah (Kisah Teladan)*, *Wajibat (Tugas Siswa)*. Paragraf-paragraf yang ada dalam setiap subbab materi juga telah menunjukkan keruntutan dan keterpaduan. Misalnya dalam subbab “*Tafaqquh (Memahami)*” pada halaman 146. Paragraf pertama membahas tentang penemuan benua australia, perkembangan islam di benua australia, selisik islam di negara-negara benua australia.

- b. Komunikatif. Skor analisisnya yaitu 3- (Keterbacaan pesan- Ketepatan kaidah bahasa)

Penggunaan bahasa dalam bab ini juga sudah cukup komunikatif, sehingga mempermudah siswa dalam menangkap atau membaca pesan informasi yang ada dalam teks bacaan. Sebagaimana contoh kalimat efektif yang terdapat dalam paparan bab empat, dari kalimat tersebut merupakan bentuk kalimat langsung sehingga siswa dapat dengan mudah menangkap pesan dari bacaan tersebut.

Untuk indikator kesesuaian dengan kaidah bahasa, sudah cukup baik dan tepat Misalnya dalam subbab “*Tafaqquh (Memahami)*” pada halaman 146. Paragraf pertama membahas tentang penemuan benua australia, perkembangan islam di benua australia, selisik islam di negara-negara benua australia. Selanjutnya *Akhlak Karimah (Akhlak Mulia)* pada paragraf ke terakhir halaman 152 yang dapat di terapkan dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya *Wazifah (Tugas)* pada halaman 153 ada dua tugas dalam kolom ini 1. Tugas individu 2. Tugas kelompok. *Khulasah (Rangkuman)* pada paragraf ke terakhir halaman 153. *Tamrinat (Latihan Soal)* pada halaman 154-156. *Uswah Hasanah (Kisah Teladan definisi istiqamah)* pada halaman 156. Siswa untuk melatih pemahaman materi yang sudah di pelajari dari awal sampai akhir.

- c. Pemakaian bahasa memenuhi syarat keruntutan dan keterpaduan alur berfikir. Skor

analisisnya yaitu 4-4 (Keruntutan dan keterpaduan antar Subbab-Antar Paragraf)

Bahasa yang digunakan antar subbab dan paragraf yang ada dalam bab ini juga telah menggunakan bahasa yang baik dan tepat, sehingga penyampaian pesan antar subbab dan antar paragraf mencerminkan hubungan yang logis. Sebagaimana paparan data pada bab empat terlihat bahwa penyampaian pesan antara subbab pertama hingga terakhir memiliki hubungan yang saling berkaitan. Dari rangkaian subbab tersebut terlihat bahwa pesan yang akan disampaikan dalam bab ini tentang penemuan benua australia, perkembangan islam di benua australia, selisik islam di negara-negara benua australia.

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

- 1) Buku ajar Buku ajar SKI Kelas XII MA K13 Karya Ngatmin Abbas dan Suratno sudah layak untuk digunakan dari segi kelayakan isi. Materi yang disajikan dalam buku tersebut cukup singkat, padat, dan jelas untuk diketahui secara garis besarnya. Keakuratan konsep, definisi, prinsip, prosedur, contoh, fakta, ilustrasi, dan soal yang ada dalam buku tersebut sudah cukup akurat dan tepat. Sebagian besar bab-bab yang ada dalam buku ini telah menyajikan materi pendukung yang memuat aspek keterkinian fitur, contoh, dan rujukan; aspek penalaran yang biasa ada dalam soal-soal uraian diakhir materi; aspek pemecahan masalah yang umumnya terdapat dalam soal pilihan ganda dan uraian; aspek komunikasi yang umumnya terdapat di kolom Mari Mengamati dan tugas individu, serta tugas kelompok; aspek penerapan yang umumnya ada dalam materi-materi yang menyajikan contoh perilaku dan pada kolom Penerapan; aspek kemenarikan materi yang umumnya ada di kolom kisah/cerita; aspek mendorong untuk mencari informasi lebih jauh dan pengayaan yang umumnya ada di tabel Aktifitas Siswa dan juga tugas kelompok. Akan tetapi memang dibutuhkan materi pendukung dan tambahan dari luar buku PAI dan BP terbitan Kemendikbud yang harus disiapkan oleh guru sendiri. Buku PAI dan BP ini disusun untuk menyesuaikan dengan Kurikulum 2013 yang mana buku hendaknya bersifat interaktif dan menggunakan pendekatan *scientific*. Oleh karena itu kesederhanaan materi yang ada dalam buku ini bukanlah suatu kesalahan yang besar dan fatal. Dari kesederhanaan buku tersebut dapat diambil hikmah bahwa guru harus lebih mempersiapkan dan mencari materi tambahan sebelum mengajar untuk mengembangkan materi. Terdapat catatan yang penting untuk perbaikan buku tersebut yaitu masih adanya beberapa kesalahan yang terdapat dalam beberapa bab terkait kesalahan redaksi soal, ketidaksinkronan antar materi yang telah dipaparkan

dengan soal-soal yang disajikan, dan kurang tepatnya peletakan tabel aktivitas siswa yang tidak sesuai dengan alur berfikir siswa.

- 2) Buku ajar Buku ajar SKI Kelas XII MA K13 Karya Ngatmin Abbas dan Suratno sudah sangat layak untuk digunakan dari segi bahasa. Secara keseluruhan bahasa yang digunakan sudah sesuai dengan tingkat perkembangan intelektual sosial emosional siswa; pesan yang ada dalam materi juga mudah dibaca, dalam bacaan yang ada di buku tersebut sebagian besar menggunakan kalimat efektif dan komunikatif sehingga mempermudah dalam membaca pesan yang ada; subbab yang ada dalam bab sudah cukup runtut dan terpadu sesuai alur berfikir siswa mulai dari yang mudah hingga sulit atau mulai dari pengenalan suatu konsep hingga contoh pengaplikasian dalam kehidupan sehari-hari, begitu pula paragraf-paragraf yang menyusun sebuah topik sudah cukup runtut dan terpadu, sehingga pesan yang ingin disampaikan dalam bab atau pun subbab yang ada mudah untuk ditangkap atau diterima dan mempermudah siswa dalam memahami maksud dari bab atau subbab tersebut. Penggunaan kalimat yang tematik pada setiap judul bab atau pun subbab yang ada menjadi daya tarik tersendiri untuk memancing pembaca dalam mengetahui apa sebenarnya isi dari buku tersebut. Akan tetapi, cacatan yang perlu diperhatikan dalam buku ini yaitu terkait ketepatan kaidah bahasa Indonesia, kekurangan atau kelebihan huruf, dan penggunaan istilah-istilah asing yang jarang didengar dan diketahui oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari, baik itu istilah ilmiah maupun istilah dalam agama Islam.

B. SARAN

- 1) Bagi pengarang/penerbit

Pengarang dan Penerbit dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai acuan untuk memperbaiki dan menambah kualitas buku. Dan, dalam penulisan buku hendaknya lebih teliti dalam isi materi yang disajikan, bahasa yang digunakan, dan penulisan yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar. Meski pun kesalahan yang terjadi tidak

banyak, tetapi kesalahan-kesalahan kecil tersebut dapat berpengaruh dan mengganggu aktifitas belajar-mengajar

2) Bagi Guru

Sebelum mengajar guru hendaknya selalu mempersiapkan segala hal yang dibutuhkan saat mengajar. Termasuk membaca atau memeriksa bab yang akan dipelajari. Materi yang ada dalam buku tersebut masih secara garis besar dan tidak mendalam pembahasannya, jadi guru harus mempersiapkan materi tambahan untuk pengembangan materi. Persiapan membaca buku sebelum mengajar juga berguna untuk mengantisipasi kesalahan-kesalahan yang terjadi dalam buku tersebut. Selain itu, guru hendaknya memiliki referensi buku lain untuk pengembangan materi, jadi guru tidak boleh terpaku dalam satu buku tersebut agar proses pembelajaran tetap berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriana Soekandar, Ginanjar. 2007. *“Memahami Spektrum Autistik secara Holistik,”* Jurnal Makara Sosial Humaniora, Vol. 11, no. 2.
- Abd Rahmad Hamid, dan Muhammad Saleh Madjid. 2014. *“Pengantar Ilmu Sejarah”*. Yogyakarta: Ombak.
- Andi Prastowo. 2011. *“Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian”*. Jogjakarta: Ar- Ruzz Media.
- Ahmad Mansur, Suryanegara. 1995. *“Menemukan Sejarah, Wacana Pergerakan Islam di Indonesia”*. Bandung: Penerbit Mizan.
- Ahmad Yani, 2013. *“Mindset Kurikulum 2013”*. Bandung: Alfabeta.
- Biyanto. 2004. *Teori Siklus Peradaban*, Surabaya: LPAM.
- Dudung Abdurrahman. 2011. *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*, Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2011.
- Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur. 2012. *“Metodologi Penelitian Kualitatif”*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Depdiknas, 2008. *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*, Departemen Pendidikan Nasional. Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas.
- Hasbullah, 2001. *“Sejarah Pendidikan Islam Di Indonesia Lintasan Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangannya”* Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Jusuf Soewadji, 2012 *“Pengantar Metodologi Penelitian”*. Jakarta: Mitra dan Qwacana.
- Lexi J.Moloeng, 1989. *“Metodologi Penelitian Kualitatif”*. Bandung: PT. Remaja Rosdakara, 1989.
- Mulyasa, 2014. *“Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013”*. Bandung: Remaja Rosakarya.

- Mansur Muslich, 2010. *“Text Book Writing : Dasar – Dasar Pemahaman, Penulisan dan Pemakaian Buku Teks”*. Jogjakarta: Ar-ruzz Media.
- Muhaimin, 2005. *“Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam”*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Nur Azizah Fitriani. 2015. *Analisis Buku Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti SMK/MAK Kelas X Penerbit Erlangga Berdasarkan Kurikulum 2013*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Rohmatul Ummah. 2014. *Analisis Buku Ajar Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan uin maulana malik ibrahim Malang.
- S K. Kochhar, 2008. *“Pembelajaran Sejarah Teaching of History”*, Jakarta : Grasindo.
- Selayang Pandang Kurikulum". Diakses tanggal 11 oktober 2020 pukul 22.47.
- Suharsimi Arikunto, 2010. *“Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik”*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Sugiyono, 2008. *“Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D”*, Bandung : Alfabeta.
- Safdar.dkk. 2011. *An analysis of Biology Textbook for 9th Class Published By NWFP Textbook Board Peshawar*. Pakistan. International Journal of Academy Research, Volume 3. nomor 2.
- Shofiyatun Nisyak. 2015. *Analisis Kelayakan Isi dan Bahasa Buku Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Sekolah Menengah Pertama (SMP) Kelas Tujuh (VII) Penerbit Kementrian Pendidikan dan kebudayaan*. Skripsi, FITK, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Uhar Suhasaputra, M.Pd, 2012. *“Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan”*. Bandung: PT. Refika Aditama.

Lampiran-lampiran

BUKTI KONSULTASI



FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
http://tarbiyah.uin-malang.ac.id email : psg_uinmalang@yahoo.com

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Nama : Muhammad Adip Fanani
NIM : 17110055
Judul : ANALISIS BUKU AJAR SKI KELAS XII MA KURIKULUM 13 KARYA
NGATMIN ABBAS DAN SURATNO
Dosen Pembimbing : Dr. H.Sudirman S.Ag., M.Ag

No	Tgl/Bln/Thn	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing Skripsi
1	6/ 2021 Oktober	Pembahasan mengenai judul dan variabel penelitian	
2	19/ 2021 Oktober	Pembahasan mengenai isi skripsi per bab	
3	20/ 2021 Oktober	Revisi isi skripsi	
4	4/ 2021 November	Revisi dan pengecekan isi skripsi	
5	11/ 2021 November	Pengecekan isi skripsi di awal/akhir	
6			
7			

Menyetujui
Dosen Pembimbing

Dr. H.Sudirman S.Ag., M.Ag
NIP. 196910202006041001

Malang.....2021
Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Mujtahid, M.Ag
NIP. 197501052005011003

BIODATA
BIODATA MAHASISWA



Nama : Muhammad Adip Fanani
NIM : 17110055
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
TTL : Banyuwangi, 27 Desember 1999
Alamat : Dusun Kebonsari RT 04 RW 02 Desa Benculuk Kec. Cluring
Banyuwangi
Nomor HP : 081553267580
E-mail : adipfanani57@gmail.com
Riwayat Pendidikan : 1. TK Nurul-Khatijah (2003-2005)
2. MI Nurul-Adhar (2005-2011)
3. MTS Al-Amiriyyah (2011-2014)
4. MAN 3 Banyuwangi (2014-2017)
5. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang (2017-2021)

Malang, 30 Agustus 2021

Mahasiswa,

Muhammad Adip Fanani
NIM. 17110055